

- KALANDRA -

The Rhapsody of Nature In Gunung Malang

Editor : Dr. Lukman, M.Si.
Penulis : Fadhilatul Nisha, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

The Rhapsody of Nature In Gunung Malang

Editor:

Dr. Lukman, M. Si

Penulis:

Fadhillatul Nisha A, dk

TIM PENYUSUN

The Rhapsody of Nature in Gunung Malang

E-book ini merupakan laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 094 Kalandra

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Desain Cover

Dr. Lukman, M.Si
Cori Amelia Putri & Desi Indriyani
Fadhilatul Nisha Apriani
Putri Syafira
Sri Devi

Kontributor



Indah Safitri, Mahpudoh Maulida, Bintan Inayah Rahmaniyah, Rahma Afifah, Muthia Ferani, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Arifa Ainaya Azlyani, Muhamad Akmal, Thoriq Ziyad, Muhamad Afrizal, Abdurrauf Said, Adam Fajar Putra Yogi, Muhamad Rifqi, Ahmad Fazar, dan Ridho Rahmansyah.

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 094 Kalandra

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 094 Kalandra yang berjudul *The Rhapsody of Nature in Gunung Malang* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 9 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. Lukman, M.Si)
NIP. 196406072003021001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Gunung Malang, profil dan biografi kelompok KKN 094 Kalandra, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 094 Kalandra.
2. Ade Rina Farida, M.Si, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Lukman, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.

5. Iding Sumardi selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Gunung Malang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Gunung Malang. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Seluruh masyarakat Desa Gunung Malang atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Orang tua dari kawan kawan kelompok KKN 094 Kalandra atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 094 Kalandra tidak dapat berjalan dengan baik.
8. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam kebutuhan pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Teman-teman anggota kelompok KKN 094 Kalandra atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 17 September 2023
Tim Penyusun KKN Reguler Kelompok 094
TTd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas	5
E. Sasaran dan Target	17
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	20
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II	23
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	23
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	23
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	25
BAB III.....	28
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	28
A. Karakteristik Tempat KKN.....	28
B. Letak Geografis	28
C. Struktur Penduduk	29
D. Sarana dan Prasarana	34
BAB IV.....	38
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	38
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	38
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	53

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	67
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	87
BAB V	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Rekomendasi	91
EPILOG	94
A. Kesan Warga Atas Program KKN	94
B. Penggalan Kisah Inspiratif	96
DAFTAR PUSTAKA	137
BIOGRAFI SINGKAT	138
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan.....	17
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN.....	20
Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan.....	17
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN.....	20
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana.....	34
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	38
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	41
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	44
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Teknologi dan Informasi.....	47
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial.....	48
Tabel 4. 6 Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	51
Tabel 4. 7 Kegiatan Mengajar di SDN Tegallangkap 01.....	53
Tabel 4. 8 Kegiatan Mengajar Calistung di PAUD Rumpun Bambu.....	55
Tabel 4. 9 Kegiatan Literasi Bahasa Inggris.....	57
Tabel 4. 10 Kegiatan Mengajar mengaji.....	58
Tabel 4. 11 Kegiatan Bercerita Tentang Kisah Nabi.....	59
Tabel 4. 12 Kegiatan Senam Mingguan Bersama Ibu-Ibu.....	60
Tabel 4. 13 Kegiatan Volunteer Posyandu.....	62
Tabel 4. 14 Kegiatan Gotong Royong.....	63
Tabel 4. 15 Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	64
Tabel 4. 16 Kegiatan Liwetan.....	65
Tabel 4. 17 Kegiatan Taman Baca.....	67
Tabel 4. 18 Kegiatan Pemberdayaan Mushola.....	68
Tabel 4. 19 Kegiatan Seminar Gizi.....	69
Tabel 4. 20 Kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	71
Tabel 4. 21 Kegiatan Pengembangan Situs Profil Desa.....	72
Tabel 4. 22 Sosialisasi Jenis Sampah dan Pengadaan Tempat Sampah.....	73
Tabel 4. 23 Kegiatan Budidaya dan Pemanenan Tanaman Organik.....	75
Tabel 4. 24 Kegiatan Penyuluhan Kenakalan Remaja.....	76

Tabel 4. 25 Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing.....	77
Tabel 4. 26 Kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini.....	79
Tabel 4. 27 Kegiatan Seminar Kendaraan Listrik	81
Tabel 4. 28 Kegiatan Seminar Kredit Usaha Rakyat.....	82
Tabel 4. 29 Kegiatan Seminar Kemitraan UMKM	83
Tabel 4. 30 Kegiatan Seminar Kompor Listrik	85
Tabel 4. 31 Kegiatan Seminar Koperasi Indonesia	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa Gunung Malang	29
Gambar 3. 2 Lokasi KKN Kelompok 094	29
Gambar 3. 3 SD Negeri Tegallangkap 2.....	35
Gambar 3. 4 SD Negeri Tegallangkap 1.....	36
Gambar 3. 5 TPA.....	36
Gambar 3. 6 Kantor Desa Gunung Malang.....	37
Gambar 3. 7 Sawah Desa Gunung Malang	37

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-094
Nama Desa/Kelurahan	Gunung Malang
Nama Kelompok	Kalandra
Jumlah Mahasiswa	22 (dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	22 (dua puluh dua) kegiatan



094

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “KALANDRA yang artinya Riang Gembira. Dengan nomor kelompok 094. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Lukman, M.Si, beliau adalah dosen pembimbing lapangan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 22 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Anak-anak di Desa Gunung Malang terbantu melalui program kegiatan mengajar yang diantaranya yakni mengajar baca tulis Al-Qur'an, mengajar baca tulis berhitung di tingkat PAUD, mengajar tematik di tingkat Sekolah Dasar dan kegiatan literasi tingkat Sekolah Menengah Pertama.
2. Lingkungan Desa Gunung Malang yang lebih bersih karena adanya program kegiatan gotong royong dan dibuatkannya tempah sampah kepada beberapa sekolah dan masjid yang berguna untuk menjaga kebersihan Desa Gunung Malang
3. Para pelaku UMKM Desa Gunung Malang yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan sosialisasi digital marketing karena kegiatan tersebut mereka memahami manfaat serta jenis-jenis strategi pemasaran digital.
4. Merayakan dan memeriahkan hari kemerdekaan RI sebagai panitia di SDN Tegallangkap 02, PAUD Rumpun Bambu serta di RW 6 Desa Gunung Malang.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu:

1. Anggaran dana yang terbatas
2. Sulitnya untuk mengumpulkan warga dalam mengikuti seminar yang dilakukan di Aula Kantor Desa Gunung Malang

3. Terbatasnya transportasi/kendaraan yang dimiliki untuk mendukung mobilitas anggota dalam pelaksanaan program kegiatan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat luasan desa yang tidak dapat dicover oleh semua anggota KKN karena jumlah yang terbatas.

PROLOG

Oleh: Dr. Lukman, M.Si.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sepatah Kata Dari Pembimbing

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan. Pada saat KKN ini mahasiswa dengan aktif ikut serta di dalam memecahkan masalah yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Hal-hal yang dilakukan agar permasalahan di masyarakat dapat diselesaikan dengan berdiskusi antar anggota dengan pihak desa yang berkepentingan serta direalisasikan ke beberapa program kegiatan.

Kuliah Kerja Nyata kelompok 094 yang saya bimbing mengusung tema “Optimalisasi Potensi Desa Guna Mewujudkan Masyarakat Madani dalam Arus Globalisasi”. KKN-Reguler 094 menamai timnya dengan nama Kalandra yang memiliki makna “Riang Gembira”. Tim Kalandra terdiri dari 22 mahasiswa aktif yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Jakarta. Selama program KKN, kelompok 094 telah berhasil melaksanakan 28 program kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat desa. Setiap kegiatan yang diselenggarakan telah ditetapkan dengan sasaran dan target yang jelas, sehingga dapat memastikan bahwa kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran bagi masyarakat setempat.

Buku ini sangat penting bagi berbagai kalangan pembaca, termasuk pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum. Bagi pihak pemerintahan, buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dalam merancang kebijakan dan program pembangunan yang berfokus pada pemberdayaan potensi desa dan mewujudkan masyarakat madani di tengah arus globalisasi. Para peneliti akan menemukan beragam data dan hasil analisis yang dapat digunakan sebagai referensi dalam studi lebih lanjut mengenai dinamika perkembangan desa dan upaya pengembangan masyarakat. Bagi mahasiswa, buku ini bisa menjadi bahan ajar yang sangat berharga untuk memahami bagaimana pengabdian kepada masyarakat melalui KKN dapat menciptakan dampak positif yang signifikan. Sedangkan bagi masyarakat umum, buku ini merupakan jendela yang memberikan wawasan mendalam tentang potensi

dan keragaman kehidupan desa, serta kontribusi positif yang dapat dilakukan oleh pemuda dan pemudi dalam mengembangkan desa mereka.

Desa Gunung Malang, yang terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, merupakan lokasi yang sangat beragam dan menarik. Secara geografis, Desa Gunung Malang terletak di lereng gunung, yang memberikan keindahan alam yang luar biasa. Pemandangan pegunungan dan hutan yang hijau menjadi latar belakang yang menakjubkan bagi desa ini. Keberagaman alam di sekitar desa ini juga memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Hutan, sungai, dan lahan pertanian menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Masyarakatnya dikenal sebagai orang-orang yang ramah dan sopan, dengan nilai-nilai gotong royong yang kuat. Desa Gunung Malang adalah lingkungan yang kaya akan potensi dan peluang. Ini adalah tempat yang memungkinkan para mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sambil juga belajar dari keberagaman budaya dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa ini dalam era globalisasi. Kehadiran mahasiswa dan program KKN dapat menjadi jembatan yang membantu menghubungkan potensi desa dengan perkembangan yang lebih luas, sehingga masyarakat Desa Gunung Malang dapat tetap "riang gembira" dalam menghadapi perubahan zaman.

Selama 1 bulan melakukan pengabdian di Desa Gunung Malang dengan 28 kegiatan yaitu diantaranya terbagi ke dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang teknologi dan informatika, bidang lingkungan dan sosial, bidang kesehatan, dan bidang ekonomi. Saya pun ikut serta berkontribusi dalam pengabdian kelompok 094 ini dengan mengadakan seminar terkait kendaraan listrik, kredit usaha rakyat, kemitraan UMKM, kompor listrik dan koperasi Indonesia. Tim Kalandra dengan penuh semangat memaksimalkan kegiatan. Mereka ikut memeriahkan HUT RI dengan menjadi panitia kegiatan lomba di RW dan sekolah-sekolah. Program kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti seminar gizi yang menjelaskan kepada siswa/I tentang makanan seimbang untuk anak-anak serta memberikan pengetahuan komposisi minuman kemasan dan menimbang gula yang berada di minuman kemasan. Kegiatan yang dilakukan di SMP yaitu diantaranya seminar kenakalan remaja dan juga literasi B. Inggris.

Saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN kelompok 094 agar program ini menjadi lebih baik di masa depan yaitu dilakukan evaluasi

berkala terhadap progres kegiatan KKN. Hal ini dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi kendala dan mencari solusi lebih cepat. Kembangkan kemampuan analisis yang lebih kuat karena untuk mengukur dampak program dan merumuskan rekomendasi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Salam Hormat

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lukman', written in a cursive style.

Dr. Lukman, M.Si

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang mengemban pendidikan di perguruan tinggi atau melanjutkan sekolahnya setelah tingkat SMA. Seorang mahasiswa digambarkan sebagai manusia terpelajar yang memiliki intelektual yang tinggi. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa sangat diharapkan untuk melanjutkan takdir dan masa depan bangsa. Sesuai dengan regulasi mengenai perguruan tinggi, setiap mahasiswa disiapkan kecakapan kerjanya, kemudian ia juga wajib melakukan penelitian dan usaha untuk memajukan bidang ilmu pengetahuan, budaya dan kehidupan di dalam masyarakat.

Dalam hal tersebut, terdapat istilah Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada Masyarakat. Dari poin-poin tersebut, perguruan tinggi harus mewujudkan tanggung jawab tersebut. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program wajib yang dilakukan mahasiswa sebelum mendapat gelar sarjana. Program KKN ini mewajibkan setiap mahasiswa berkunjung ke suatu daerah dengan tujuan meningkatkan kepedulian sosial pada diri mahasiswa, menerapkan ilmu di dalam Masyarakat, meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Pada pelaksanaannya, panitia KKN akan membagi kelompok yang anggotanya terdiri dari berbagai program studi. Hal tersebut, dilakukan oleh penyelenggaraan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), PPM membagikan kelompok KKN dengan beberapa jenis KKN dan juga melakukan bimbingan.

Pembentukan kelompok tersebut telah mempertemukan kami, yaitu KKN Kelompok 094 yang ditempatkan di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Sebuah desa nan elok yang terletak pada dataran tinggi dengan Gunung Salak. Demi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami merancang kegiatan sedemikian agar waktu dapat digunakan efisien. Dari serangkaian kegiatan dan aktivitas selama berada di Desa Gunung Malang kami mengambil judul *The Rhapsody of Nature in Gunung Malang*. Melalui buku ini, kami akan membawa pembaca pada segala

kegiatan dan aktivitas kami yang bersentuhan langsung kehidupan, karakter, jiwa dan keindahan Desa Gunung Malang.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN – Reguler kelompok 94 dilaksanakan di desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 94 Kalandra:

1. Kantor Kecamatan Tenjolaya
2. Kantor Desa Gunung Malang
3. PAUD Rumpun Bambu
4. SDN Tegallangkap 01
5. SDN Tegallangkap 02
6. SMP PGRI Tenjolaya
7. Posyandu Kutilang
8. Masjid Baitul Makmur

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan yang kami temukan di kawasan Desa Gunung Malang, berdasarkan hasil survei yaitu terbagi menjadi 4 bidang yang mencakup :

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, situasi di Desa Gunung Malang cukup memprihatinkan terutama pada tingkat sekolah dasar hingga menengah. Hal ini dikarenakan hanya terdapat dua sekolah dasar negeri dan satu sekolah menengah pertama. Keterbatasan jumlah SD dan SMP telah mengakibatkan anak-anak di Desa Gunung Malang harus menempati kelas yang penuh dan sesak. Kehadiran siswa yang berlebihan dalam satu kelas menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, seperti yang dapat diamati dari fakta bahwa ada anak kelas 4 SD yang belum lancar dalam membaca dan anak kelas 6 yang masih kesulitan dalam perkalian, di samping masalah-masalah lain yang memprihatinkan. Keterbatasan jumlah sekolah juga memaksa anak-anak di Desa Gunung

Malang untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang SMA di desa lain. Selain itu, masalah transportasi yang terbatas menjadi hal yang mengkhawatirkan. Keterbatasan angkutan umum memaksa siswa/i SMP untuk membawa motor ke sekolah, yang merupakan suatu masalah yang serius mengingat usia mereka yang belum mencukupi untuk berkendara kendaraan bermotor di jalanan.

2. Bidang Kesehatan

Berdasarkan survei yang kami lakukan di Desa Gunung Malang, terungkap bahwa desa ini mengalami kekurangan fasilitas kesehatan, seperti puskesmas dan tenaga kesehatan yang memadai. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan tumbuh mereka, seperti kurangnya kegiatan berolahraga, sena, dan pola makan yang sehat. Desa Gunung Malang yang berlokasi di kaki Gunung Malang sangat jauh dari akses pelayanan kesehatan yang memadai. Warga desa harus menempuh perjalanan sekitar satu jam untuk mencapai rumah sakit umum terdekat, dan klinik kesehatan yang tersedia pun minim. keterbatasan akses kesehatan yang sulit dijangkau ini mengakibatkan kesulitan bagi masyarakat Desa Gunung Malang dalam mendapatkan pengobatan dan perawatan dengan cepat dan mudah. Selain itu, minimnya jumlah posyandu yang aktif di desa ini telah menyebabkan munculnya masalah stunting pada anak-anak. Beberapa RW di Desa Gunung Malang juga menghadapi masalah anak-anak yang terindikasi mengalami stunting. Situasi ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan akses kesehatan dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan di Desa Gunung Malang.

3. Bidang Pariwisata

Desa Gunung Malang merupakan sebuah desa yang sangat mengandalkan statusnya sebagai destinasi wisata untuk menggerakkan perekonomian warganya. Namun, sayangnya, masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diatasi agar

desa ini dapat dianggap sebagai destinasi wisata yang populer dan layak dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu fokus utama yang perlu diperbaiki adalah akses jalan yang buruk. Jalan yang berlobang dan minimnya penerangan jalan menuju tempat-tempat wisata menjadi hambatan utama bagi perkembangan pariwisata di Desa Gunung Malang. Kondisi ini telah mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung. Selain masalah aksesibilitas, promosi yang minim juga menjadi alasan sulit berkembangnya pariwisata di desa ini. Kurangnya upaya promosi menyebabkan potensi wisata alam dan puluhan air terjun yang ada di Desa Gunung Malang belum terkenal secara luas. Padahal, Desa Gunung Malang memiliki kekayaan alam yang sangat besar, dengan beberapa air terjun dan berbagai destinasi wisata alam lainnya. Suasana yang masih sangat alami menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang ingin merasakan keindahan alam di desa ini. Tentu saja, permasalahan ini berdampak pada perputaran ekonomi masyarakat di Desa Gunung Malang. Dengan jumlah wisatawan yang masih terbatas, potensi ekonomi yang bisa dihasilkan dari sektor pariwisata pun belum sepenuhnya terealisasi.

4. Bidang Ekonomi

Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Gunung Malang mencakup pengrajin bambu, sektor pariwisata, petani dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu komoditas utama yang dihasilkan di desa ini adalah kerajinan bambu. Meskipun begitu, berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, terungkap bahwa masyarakat Desa Gunung Malang masih kurangnya pengetahuan mengenai digitalisasi marketing. Pengetahuan mereka tentang strategi pemasaran digital masih terbatas. Selain itu, minimnya pengetahuan anak-anak tentang manfaat menabung sejak dini juga menjadi perhatian. Anak-anak di desa ini perlu diberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan sejak usia dini.

D. Fokus dan Prioritas

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Desa Gunung Malang, sebagaimana tercantum pada poin c terdapat empat bidang permasalahan, yaitu bidang kesehatan, bidang pariwisata, bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Aset yang dimiliki oleh Desa Gunung Malang dan beberapa permasalahan yang ada, kami uraikan dalam berbagai program kerja terkait kompetensi kelompok dan tentu dikombinasi dengan program kerja lain yang mendukung. Hal tersebut dapat digolongkan ke dalam enam bidang, diantaranya: pendidikan, keagamaan, teknologi dan informatika, lingkungan dan sosial, kesehatan, dan ekonomi. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Kegiatan Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar	Mengajar Tematik di SDN Tegallangkap 02 kelas 3 dan 4. Selain mengajar, anggota kelompok KKN 094 ikut serta dalam upacara bendera merah putih setiap hari Senin dan mengikuti pembiasaan setiap hari Jumat.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Taman Baca	Memberikan donasi berupa buku bacaan untuk siswa SDN Tegallangkap	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya

		01, sekaligus menghias pojok baca untuk memberikan motivasi dan meningkatkan minat baca bagi siswa.	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Literasi B. Inggris	Menjelaskan materi terkait narrative text kepada siswa/i kelas 9 SMP PGRI Tenjolaya, dimulai dari pengertian, struktur, dan contohnya. Siswa/i berlatih membaca dialog dalam sebuah cerita di depan kelas. Kemudian mendengarkan serta mengamati cerita dalam video yang sudah disiapkan oleh anggota kelompok KKN 094.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Calistung	Membantu guru-guru dalam mengajar membaca, menulis dan menghitung di PAUD Rumpun	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten

		Bambu Desa Gunung Malang	Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Keagamaan	Kegiatan Mengajar Mengaji	Membantu mengajar baca tulis Iqra dan Al-Qur'an di Yayasan Fahmi Fathurrohman.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Bercerita Tentang Kisah Nabi	Bercerita tentang kisah nabi kepada anak-anak serta menghafalkan 25 nabi yang wajib diketahui.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Pemberdayaan Mushola/Masjid	Beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan masjid: <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan masjid • Memberikan kertas doa di setiap pintu masuk, kamar mandi, dan juga memberikan petunjuk 	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		<p>arah ke tempat wudhu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuatkan jadwal adzan dan sholawat sebelum adzan berkumandang • Memberikan bantuan alat pembersih mushola, seperti sapu, pel, ember, sandal dan bak sampah. 	
	Kegiatan Pengajian Rutin Setiap Malam Senin	Pengajian yang dilakukan satu minggu sekali setiap malam Senin bersama warga Desa Gunung Malang khususnya bapak-bapak.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Teknologi dan Informatika	Kegiatan Pengembangan Situs (Digitalisasi Desa)	Membuat Website untuk Desa Gunung Malang sebagai sarana informasi terkait	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten

		wisata, tradisi, kerajinan dan agrikultura.	Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Lingkungan dan Sosial	Kegiatan Pembukaan dan Penutupan KKN	Pengenalan KKN Kelompok 094 Kalandra di Desa Gunung Malang dan Pelepasan KKN Kelompok 094 Kalandra di Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja	Seminar ini mengenalkan apa itu kenakalan remaja, apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja, dan pencegahannya.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Liwetan Bersama Masyarakat Desa	Meningkatkan rasa persaudaraan dan keharmonisan antar warga Desa Gunung Malang dengan anggota kelompok KKN 094 Kalandra.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Gotong Royong	Membersihkan lingkungan sekitar Desa Gunung Malang seperti selokan dan juga	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten

		membantu warga membersihkan lapangan untuk persiapan rangkaian acara pada 17 Agustus.	Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Santunan Anak Yatim & Piatu	Membantu menyalurkan dan memeriahkan berbagai acara santunan yatim piatu dengan tujuan mempererat persaudaraan sesama muslim dengan saling membantu dalam beramal baik.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Partisipasi Pertanian	Membantu menanam dan mempacking komoditas pakcoy organic dengan baik dan benar untuk di jual ke pasar lokal.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Pengadaan Bank Sampah	Melakukan sosialisasi kepada siswa/i SDN Tegallangkap 02 di lapangan upacara. Memberikan bantuan	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		<p>peningkatan fasilitas kebersihan berupa tong sampah yang telah dibuat oleh anggota kelompok KKN 094 untuk disimpan di SDN Tegallangkap 01 dan 02, PAUD Rumpun Bambu dan Masjid Baitul Makmur.</p>	
	<p>Kegiatan Perayaan Memperingati 17 Agustus</p>	<p>Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperingati 17 Agustus yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan panitia upacara bendera dan instruksi yang terlibat dalam pelaksanaan upacara. • Ikut rapat persiapan untuk membantu merencanakan 	<p>Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.</p>

		<p>an detail acara lomba 17 Agustus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu panitia lomba dengan ikut serta menjadi juri. 	
Bidang Kesehatan	Kegiatan Senam Bersama Masyarakat Desa	Mengikuti senam bersama Ibu-ibu warga Kp. Pasir Gaok, Desa Gunung Malang setiap hari Sabtu.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Seminar Gizi	Mengadakan seminar gizi di SDN Tegallangkap 01 dalam rangka menjelaskan tentang makanan seimbang untuk anak-anak serta memberikan pengetahuan mengenai komposisi minuman kemasan dan menimbang gula yang berada di minuman kemasan.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

	Kegiatan Volunteer Posyandu	Membantu kegiatan posyandu di Lapangan Posyandu Kutilang, Gunung Malang dengan pemberian PMT berupa telur rebus dan susu untuk mencegah stunting dalam kegiatan posyandu. Para anggota kelompok KKN 094 membantu kader posyandu setempat untuk mengukur tinggi dan berat badan anak serta menyiapkan PMT beserta brosur terkait stunting untuk membantu mengurangi angka stunting di Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Memberikan pemahaman kepada siswa/siswi kelas 3 SDN Tegallangkap 02, mengenai pola hidup bersih di sekolah seperti mencuci tangan yang benar, membuang sampah	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		pada tempatnya, dan menyikat gigi dengan benar.	
Bidang Ekonomi	Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing	Memperkenalkan dan menjelaskan dua jenis digital marketing yaitu Website Search Engine Optimization (SEO) dan Social Media Marketing sebagai wadah untuk memperluas target pasar bagi para pelaku UMKM.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Sosialisasi ini memberikan pemahaman kepada anak-anak sekitar posko KKN Kalandra 94, Desa Gunung Malang mengenai pengertian menabung, manfaat menabung, pengelolaan keuangan untuk menabung, serta bagaimana cara menabung untuk berbagai tujuan	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		yang diinginkan, setelah pemaparan materi selesai diadakan quiz dan pemberian celengan sebagai implementasi dalam menerapkan kegiatan menabung sejak dini.	
	Kegiatan Seminar Kendaraan Listrik	Seminar ini memberikan pemahaman dasar tentang jenis-jenis kendaraan listrik, seperti mobil listrik, sepeda listrik, dan sejenisnya. Membahas dampak positif penggunaan kendaraan listrik terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Seminar Kredit Usaha Rakyat	Seminar ini membantu masyarakat memahami lebih dalam mengenai program Kredit Usaha Rakyat.	Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Kegiatan Seminar Kemitraan UMKM	Seminar ini membahas manfaat dan peluang dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan antara UMKM dan pihak lain, seperti korporasi besar atau lembaga finansial.	Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Kegiatan Seminar Kompor Listrik	Seminar ini memberikan informasi yang berharga kepada masyarakat tentang manfaat, keamanan, dan keberlanjutan penggunaan kompor listrik.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Kegiatan Seminar Koperasi Indonesia	Seminar ini memberikan informasi, pemahaman, dan dukungan terhadap peran koperasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan program yang telah disusun dari masing-masing bidang yang tercantum pada fokus dan prioritas program, maka dapat ditentukan target dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Bimbingan Belajar	Siswa/i SD di Desa Gunung Malang	40 siswa/i
2.	Kegiatan Taman Baca	Siswa/i SD di Desa Gunung Malang	30 siswa/i
3.	Kegiatan Literasi B.Ingggris	Siswa/i SMP di Desa Gunung Malang	15 hingga 20 siswa/i
4.	Kegiatan Calistung	Anak-anak TK di Desa Gunung Malang	10 anak, usia 5 hingga 8 tahun
5.	Kegiatan Mengajar Mengaji	Anak-anak Desa Gunung Malang	25 anak-anak.
6.	Kegiatan Bercerita Tentang Kisah Nabi	Anak-anak Desa Gunung Malang	25 anak-anak.
7.	Kegiatan Pemberdayaan Masjid	Musholla atau Masjid	1 Mushollah atau Masjid di Desa Gunung Malang
8.	Kegiatan Pengajian Rutin Setiap Malam Senin	Bapak-bapak atau remaja laki-laki Desa Gunung Malang	35 orang.
9.	Kegiatan Senam Bersama Masyarakat Desa	Ibu-ibu di Desa Gunung Malang	15 orang.

10.	Kegiatan Seminar Gizi	Siswa/i SD di Desa Gunung Malang	20 orang.
11.	Kegiatan Volunteer Posyandu	Balita usia 0 hingga 5 tahun dan lansia 40 hingga 60	Balita sejumlah 30 dan lansia sebanyak 30 orang
12.	Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Siswa/i SD di Desa Gunung Malang	30 siswa/i
13.	Kegiatan Pengembangan Situs (Digitalisasi Desa)	Seluruh aset milik desa baik yang berwujud atau tidak berwujud untuk dipublikasikan.	Mengembangkan potensi desa untuk dipublikasikan di Website.
14.	Kegiatan Pembukaan dan Penutupan KKN	Warga Desa dan Peserta KKN Kalandra 94	Seluruh warga desa Gunung Malang.
15.	Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja	Siswa/i SMP di Desa Gunung Malang	20 siswa/i
16.	Kegiatan Santunan Anak Yatim & Piatu	Anak yatim & piatu di Desa Gunung Malang	10 anak yatim & piatu
17.	Kegiatan Gotong Royong	Masyarakat Desa Gunung Malang	20 orang di Desa Gunung Malang berpartisipasi dalam membersihkan selokan dan memisahkan sampah organik dan non organik.
18.	Kegiatan Partisipasi Pertanian	Masyarakat Desa Gunung Malang.	Mengetahui cara bertani, dari mencari bibit, pupuk,

			menanam dan memanen, hingga proses pengemasan sebelum didistribusikan.
19.	Kegiatan Liwetan Bersama Masyarakat Desa	Seluruh warga Desa Gunung Malang	20 orang
20.	Pengadaan Bank Sampah	Masyarakat Desa Gunung Malang	3 sekolah dan 1 masjid
21.	Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing	Masyarakat Desa Gunung Malang	20 orang
22.	Kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Anak-anak Desa Gunung Malang	20 orang
23.	Kegiatan Seminar Kendaraan Listrik	Masyarakat Desa Gunung Malang	20 orang
24.	Kegiatan Seminar Kredit Usaha Rakyat	Masyarakat Kecamatan Tenjolaya	20 orang
25.	Kegiatan Seminar Kemitraan UMKM	Masyarakat Kecamatan Tenjolaya	20 orang
26.	Kegiatan Seminar Kompor Listrik	Masyarakat Desa Gunung Malang	20 orang
27.	Kegiatan Seminar Koperasi Indonesia	Masyarakat Desa Gunung Malang	20 orang

28.	Kegiatan Perayaan Memperingati 17 Agustus	Seluruh warga desa	Tak terhingga
-----	---	--------------------	---------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
	2. Pembekalan KKN	12 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	19 Mei 2023
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	6 Juni - 20 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book laporan kelompok	1 - 30 September 2023
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	
--	--	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 094 Kalandra yang dilakukan sejak 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023 di Desa Gunung Malang, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 094 Kalandra selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak

untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok 094 Kalandra selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa di perguruan tinggi yang memiliki tujuan dan melakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat di sebuah wilayah tertentu. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dapat bermacam-macam seperti membantu dalam bidang pendidikan, perekonomian bahkan bidang sosial dan politik dengan tujuan masyarakat dapat terbantu dengan adanya sebuah program-program yang dilaksanakan. Tidak hanya itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap masyarakat serta dapat membantu dan mendorong menjadi masyarakat yang jauh lebih baik dan maju. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai, maka perlu dilakukan sebuah metode intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik individu, kelompok atau komunitas. Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode Intervensi sosial diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.

Isbandi Rukminto Adi mengungkapkan bahwa intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).

Tujuan utama metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Kondisi sejahtera akan semakin

mudah tercapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.

Dengan demikian, metode intervensi sosial ini sangat membantu pelaku sosial dalam melaksanakan sebuah program kerja selama kegiatan berlangsung dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Selain itu, adanya metode intervensi sosial ini memudahkan pekerja sosial dalam menyusun tujuan program kerja yang akan dilaksanakan sehingga pelaksana dapat mengetahui tujuan apa yang lebih prioritas untuk dicapai dalam sebuah masyarakat. Pekerja sosial dan masyarakat harus saling bekerja sama, dengan kata lain pelaku KKN dengan masyarakat setempat harus memiliki kekompakan dalam membangun sebuah desa, sehingga poin-poin dan hasil dari program kerja yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang maksimal dan memberikan dampak positif bagi masyarakat ataupun desa setempat.

2. Pemetaan Sosial

Edy Suarto mendefinisikan pemetaan Sosial (*social mapping*) sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (*social profiling*).

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Tujuan dari pemetaan sosial yakni terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 094 Kalandra adalah metode partisipatori (*Participatory method*). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Kelebihan dari metode yang dilakukan adalah lebih mengetahui situasi dan kebutuhan masyarakat secara langsung, lebih mengetahui kondisi terbaru masyarakat, dan mengetahui apa prioritas masalah yang ingin diselesaikan dalam masyarakat atau sebuah desa. Hal ini dapat memudahkan pelaksana KKN dalam menempatkan program kerja.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pendekatan dalam pemberdayaan dalam masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan masyarakat harus melakukan pendekatan secara khusus agar mengetahui apa masalah yang harus diberdayakan. Pemberdayaan masyarakat penting untuk dilakukan untuk melepaskan mereka dari sebuah keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan antar masyarakat dengan masyarakat yang lain. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju dan mandiri dapat terpenuhi. Pemberdayaan masyarakat sendiri pada dasarnya memiliki beberapa tujuan pokok, sebagai berikut:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Maka dari itu, pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah *Asset Based Approach*. *Asset Based Approach* merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan menurut Patton, *Asset based Approach* adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumberdaya, keahlian serta aset yang dimiliki oleh masyarakat daerah. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asset Based Approach* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali lebih dalam, kelebihan dari sebuah masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan baik mempelajari serta mengkaji permasalahan yang ada dan dapat menyelesaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki.

Masyarakat Desa Gunung Malang merupakan masyarakat yang religius atau kental dalam beragama, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercerminkan dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat, selain itu masyarakat memanfaatkan hasil bumi atau yang sering digunakan adalah pohon bambu untuk membuat sebuah kerajinan tangan yang kemudian dijual dan bahkan hal ini menjadi sebuah mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Malang, serta masyarakat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti penggalangan dana untuk santunan anak yatim, gotong royong, serta melestarikan lingkungan dan alam. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumberdaya yang ada.

Dari keunggulan yang telah disebutkan, ternyata masih terdapat masalah-masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Kelompok KKN 094 sudah berusaha untuk terjun langsung untuk mengetahui solusi dari masalah yang ada dalam masyarakat. KKN 094 membuat program kerja yang sesuai dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi dengan harapan program kerja tersebut dapat membantu meringankan beban masalah bahkan dapat menjadi solusi yang tepat dari masalah tersebut. Kami segenap mahasiswa KKN 094 berusaha untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan semaksimal mungkin dengan

melakukan banyak kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

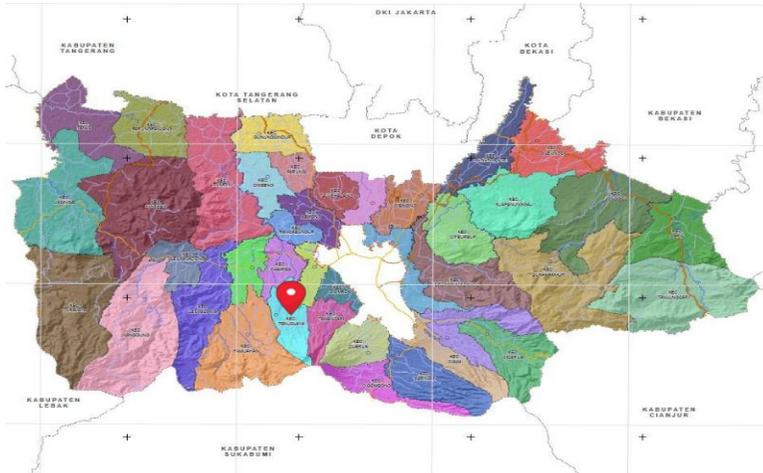
Lokasi tempat Kelompok KKN 094 (Kalandra) merupakan sebuah desa bernama Desa Gunung Malang terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa yang berdiri sejak tahun 1936 ini memiliki luas wilayah 345.295 Ha, dengan 3 Dusun, 7 RW, 25 RT, 2.456 KK, dan diisi oleh 7.628 jiwa. Desa Gunung Malang terletak antara $6,39^{\circ}$ - $14,7^{\circ}$ Lintang selatan dan $106,42^{\circ}$ - $42,29^{\circ}$ Bujur timur, Dengan ketinggian 83 M dari permukaan Laut.

Sebagian besar wilayah desa Gunung Malang adalah Lahan pertanian dan sisanya lahan kering dan pemukiman. Secara umum keadaan topografi Desa Gunung Malang adalah merupakan daerah dataran, persawahan, perbukitan dan pegunungan. Oleh karena itu, di desa Gunung Malang sebanyak 920 penduduk mata pencahariannya adalah petani. Di samping itu, ada juga penduduk desa yang berada di RW 4, RT 1 mayoritas warganya adalah pengrajin kerajinan tangan seperti membuat tampah terbuat dari anyaman bambu.

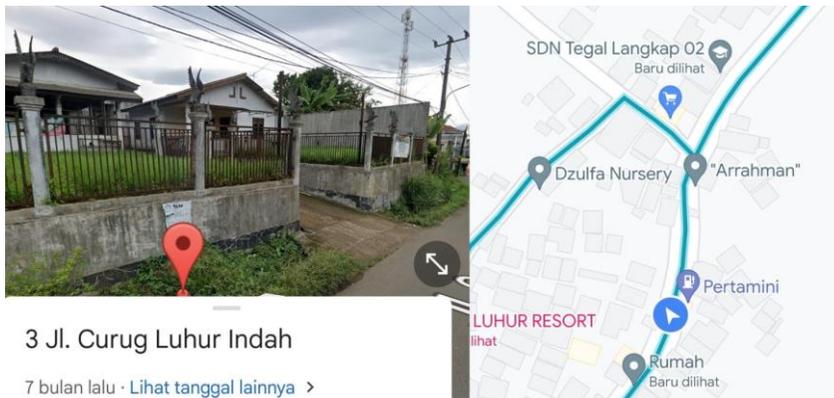
Desa Gunung Malang beriklim dengan temperatur suhu rata – rata 250 C s/d 300 C pada siang hari 180 C pada malam hari dengan curah hujan rata-rata 32 m atau 384 m per tahun. Iklim Desa Gunung Malang sebagaimana desa-desa yang lainnya di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan lokasi pelaksanaan kelompok KKN – Reguler 094 yang dilaksanakan di Desa Gunung Malang, Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa Gunung Malang



Gambar 3. 2 Lokasi KKN Kelompok 094

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Wilayah		Jenis Kelamin		Jumlah
	RT	RW	Laki-Laki	Perempuan	

1	001	001	261	262	523
2	002	001	248	217	465
3	001	002	134	143	277
4	002	002	248	217	465
5	003	002	128	99	227
6	004	002	120	129	249
7	005	002	40	40	80
8	001	003	154	144	298
9	002	003	158	149	307
10	003	003	156	169	325
11	004	003	75	74	149
12	001	004	168	149	317
13	002	004	168	137	305
14	003	004	141	150	291
15	001	005	81	75	156
16	002	005	100	106	206
17	001	006	258	264	522
18	002	006	147	115	262

19	003	006	125	102	227
20	004	006	130	132	262
21	001	007	109	115	224
22	002	007	173	160	333
23	003	007	156	159	315
24	004	007	162	140	302
25	005	007	100	103	203
JUMLAH			3.670	3.528	7.198

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS Umum	10
2	PNS Guru	15
3	Guru Honor	30
4	TNI	-
5	POLRI	-
6	Pensiunan TNI/POLRI	-
7	Pensiunan PNS/Guru	12

8	Pensiunan BUMN	-
9	Karyawan Swasta	235
10	Buruh	65
11	Tukang	56
12	Wiraswasta	355
13	Pedagang Keliling	15
14	Pedagang	305
15	Petani	920
16	Peternak	65
17	Buruh tani	834
18	Buruh ternak	14
19	Sopir	52
20	Pengemudi Ojeg	69
21	Dokter	1
22	Ustadz	35
23	Bidan	3
24	Perawat	5
25	Artis/Seniman	-
26	Dukun/Paranormal	-
27	Anggota Dewan	-
28	Wartawan	-

29	Mahasiswa	25
30	Pelajar	
31	Mengurus Rumah Tangga	1.065
32	Tidak Bekerja	235
33	Lainnya	
JUMLAH		4.421

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	543
2	Tamat SD	1.045
3	Tamat SLTP	975
4	Tamat SLTA	867
7	D1	5
8	S1	65
9	S2	1
10	S3	-
JUMLAH		3.501

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1	TK	1	Rw 01
2	PAUD	2	Rw 02, Rw 03
3	TKA/TPA	4	Dusun I-III
4	SD Negeri	2	Rw 02, Rw 04
5	SD Swasta	1	Rw 07
6	SLTP Swasta/Tsanawiyah	2	Rw 03, Rw 07
7	Pondok Pesantren	2	Dusun I dan III
8	Masjid Jami	9	Dusun I s/d III
9	Langgar/Mushola	21	Dusun I s/d III
10	Konveksi	6	Dusun I s/d III
11	Bengkel	8	Dusun I s/d III
12	Kios Bensin	10	Dusun I s/d III
13	Warnet	1	Dusun I s/d III
14	Toko	4	Dusun I s/d III
15	Waserda	6	Dusun I s/d III
16	Warung	50	Dusun I s/d III
17	Penggilingan Padi	3	Dusun I s/d III
18	Pengrajin Bambu	16	Dusun I s/d III
19	Pengrajin Makanan Ringan	8	Dusun I s/d III

20	Tambal Ban	6	Dusun I s/d III
21	Counter Pulsa	10	Dusun I s/d III
22	Pengemudi Ojeg	25	Dusun I s/d III
23	BUMDES	1	Dusun I
24	Penjual Masakan Matang	8	Dusun I s/d III
25	Loket pembayaran Listrik	1	Dusun III
26	Pertukangan	7	Dusun I s/d III
27	Penjahit	15	Dusun I s/d III
28	Lapang Sepak bola	1	Rw 03
29	Lapang Bola Volly	1	Rw 03
30	Lapang Futsal	1	Rw 04
31	Lapang Bulu Tangkis	8	Rw 01- Rw 07

Foto-Foto Sarana dan Prasarana Desa Gunung Malang



Gambar 3. 3 SD Negeri Tegallangkap 2



Gambar 3. 4 SD Negeri Tegallangkap I



Gambar 3. 5 TPA



Gambar 3. 6 Kantor Desa Gunung Malang



Gambar 3. 7 Sawah Desa Gunung Malang

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan melalui pendekatan problem solving sehingga pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui berbagai program kerja.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para siswa/i sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 2. Pihak sekolah menerima dan mendukung dengan baik dalam program mengajar. 3. Pihak sekolah menerima dan mendukung sepenuhnya sehingga dapat memperoleh perizinan terkait proses pengadaan taman baca. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa/i belum terlalu mahir dalam menulis dan membaca sehingga menjadi kendala dan tantangan sendiri dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. 2. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga memicu terhambatnya proses kegiatan belajar mengajar di kelas. 3. Tidak ada yang mengelola tempat yang digunakan

		<p>untuk mengembangkan program pojok baca sehingga sarana dan prasarana sebelumnya kurang terurus dan perlu banyak perbaikan.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategies (S-O)</i>	<i>Strategies (W-O)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Para mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menjadi pengajar walaupun bukan berasal dari program studi keguruan. 2. Para mahasiswa dapat menjadi wadah pembaruan dan menuangkan inovasi metode pembelajaran dengan ilmu yang dimiliki. 3. Menjalin silaturahmi dan mengenal lebih jauh dengan pihak-pihak sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para mahasiswa ikut serta dalam proses kegiatan pengajaran di kelas tingkat PAUD, SD, dan SMP. 2. Para mahasiswa ikut serta dalam proses pengembangan pojok baca. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi sarana dan prasarana yang kurang memadai, misalnya dengan membantu meminjamkan proyektor di kantor desa. 2. Menciptakan semangat dan bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan pengadaan pojok baca.

<i>Threats (T)</i>	<i>Strategies (S-O)</i>	<i>Strategies (W-O)</i>
<p>1. Tingkat kepercayaan orang tua kepada sekolah khususnya guru sangat tinggi sehingga orang tua tidak lagi mengajarkan anak-anaknya ketika sudah di rumah.</p> <p>2. Pengajar yang ada di sekolah belum konsisten dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif bagi para siswa/i.</p> <p>3. Keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah, seperti perpustakaan sehingga taraf minat membaca buku masih minim.</p>	<p>1. Memberikan materi pembelajaran tentang membaca, menulis dan menghitung.</p> <p>2. Membantu beberapa siswa/i mengerjakan tugasnya di posko.</p> <p>3. Membuat pojok baca sebagai alternatif dalam meningkatkan minat baca siswa/i.</p>	<p>1. Memberikan motivasi siswa/i untuk lebih rajin belajar.</p> <p>2. Melakukan komunikasi dengan para guru untuk memberikan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.</p> <p>3. Menyediakan beberapa buku, baik buku bacaan, novel dan buku-buku lainnya yang dibutuhkan oleh para siswa/i di sekolah.</p>

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak TPA menerima mahasiswa dengan baik, sehingga proses mengajar mengaji dapat berjalan lancar. 2. Peserta didik di TPA sangat antusias dalam proses mengajar mengaji dan cerita kisah nabi bersama mahasiswa KKN. 3. Masyarakat menerima mahasiswa dengan baik dan mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pengajian mingguan bersama Ibu-ibu maupun Bapak-bapak di Desa Gunung Malang.

	<p>4. Pengurus Mushola Baitul Makmur dan masyarakat sekitar mengapresiasi dan menerima bantuan yang diberikan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masjid dan santunan anak yatim dan piatu.</p>	<p>hadir dalam kegiatan santunan anak yatim dan piatu.</p>
Opportunities (O)	Strategies (S-O)	Strategies (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar walaupun bukan berasal dari program studi keguruan. 2. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berbaur dengan masyarakat Desa Gunung Malang dan mendapat Ilmu lebih tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa turut serta dalam proses pembelajaran di TPA. 2. Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan pengajian yang ada di Gunung Malang. 3. Mahasiswa menyediakan beberapa fasilitas mushola yang baru. 4. Mahasiswa mengundang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memberikan beberapa bantuan untuk melengkapi fasilitas TPA dengan menyumbang meja kayu untuk mempermudah proses pembelajaran. 2. Beberapa mahasiswa turut berpartisipasi dalam mengisi materi di pengajian rutin Ibu-ibu. 3. Mahasiswa

<p>Islam.</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan pengaruh baik bagi mushola setempat dan dapat memberikan bantuan langsung kepada anak yatim dan piatu.</p>	<p>beberapa anak yatim dan piatu dari setiap RW untuk diberikan santunan.</p>	<p>menyerahkan amanat kepada pengurus mushola terkait penjagaan fasilitas bantuan yang diberikan oleh mahasiswa.</p>
<p>Threats (T)</p>	<p>Strategies (S-O)</p>	<p>Strategies (W-O)</p>
<p>1. Adanya perbedaan usia dan kemampuan anak dalam mengaji, membuat beberapa anak menjadi tertinggal dan belum lancar membaca Iqra/Al Qur'an tetapi tetap diluluskan oleh pengajar.</p> <p>2. Masih ada beberapa masyarakat yang belum</p>	<p>1. Mengajarkan anak-anak TPA memahami Al-Qur'an dan tajwid, serta pengetahuan dasar tentang Islam.</p> <p>2. Ikut serta dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa turut serta dalam kerja bakti membersihkan mushola.</p>	<p>1. Melakukan kegiatan mengaji di luar jadwal mengaji di TPA dengan melaksanakan kegiatan mengaji di posko.</p> <p>2. Melakukan kegiatan yang bermanfaat supaya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dengan pengetahuan Islam melalui pengajian.</p> <p>3. Membersihkan area mushola dan menempatkan fasilitas bantuan di tempat yang terjaga.</p>

<p>memahami tentang pengetahuan Islam.</p> <p>3. Fasilitas yang diberikan ke Mushola Baitul Makmur berpotensi rusak karena mushola masih dalam proses pembangunan, sehingga fasilitas tidak terjaga dengan baik.</p>		
--	--	--

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<p>1. Masyarakat desa sangat antusias mengikuti kegiatan senam pagi untuk kebugaran jasmani yang dilakukan oleh KKN Kalandra 094 UIN Jakarta.</p> <p>2. Sebagai bentuk pemberdayaan kepada warga desa untuk selalu mengupayakan hidup sehat.</p>	<p>1. Kurangnya fasilitas memadai selama kegiatan berlangsung.</p> <p>2. Terbatasnya ruang gerak dalam kegiatan.</p>

<p>Eksternal</p>	<p>3. Peserta didik sangat antusias dan memperhatikan dalam mengikuti kegiatan perilaku pola hidup bersih dan sehat.</p> <p>4. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar gizi dan mengikuti kegiatan seminar dengan baik.</p> <p>5. Pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu sebagai upaya untuk memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan sejak dini.</p>	
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategies (S-O)</p>	<p>Strategies (W-O)</p>
<p>1. Beberapa mahasiswa dan masyarakat mendapatkan kesempatan untuk mengupayakan hidup sehat dengan melakukan kegiatan senam,</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut dalam kegiatan senam bersama yang diadakan setiap seminggu sekali.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa ikut dan memeriahkan dalam kegiatan seminar gizi, pola hidup bersih dan</p>	<p>1. Menciptakan semangat suasana yang gembira dalam setiap kegiatan yang dilakukan.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi kurangnya fasilitas dengan</p>

<p>seminggu sekali.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa dapat menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara pola hidup bersih dan sehat.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa dapat memberikan penjelasan mengenai gizi seimbang kepada peserta didik.</p> <p>4. Para mahasiswa ikut turut serta dalam memantau tumbuh kembang anak usia dini.</p>	<p>sehat, serta kegiatan posyandu.</p>	<p>meminjamkan proyektor di kantor desa</p>
<p>Threats (T)</p>	<p>Strategies (S-O)</p>	<p>Strategies (W-O)</p>
<p>1. Dengan adanya pandemi covid - 19 membuat</p>	<p>1. Melakukan kegiatan senam pagi bersama guna untuk</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan seminar pola hidup bersih dan sehat.</p>

kami harus lebih meningkatkan kebersihan dan kesehatan.	menciptakan hidup yang sehat. 2. Mengajarkan peserta didik cara mencuci tangan yang benar serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat.	2. Mengadakan kegiatan seminar gizi. 3. Melakukan kegiatan senam pagi bersama setiap seminggu sekali.
---	--	--

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Teknologi dan Informasi

Matriks SWOT Bidang Teknologi dan Informasi		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	1. Masyarakat Gunung Malang merasa antusias dan mengapresiasi hasil kerja mahasiswa dalam membuat website profil Gunung Malang. 2. Hasil program kerja ini membantu desa untuk memberikan informasi tentang desa kepada masyarakat luar, salah satunya dalam hal pariwisata.	1. Hasil program kerja ini tidak dapat diperbarui dan dilanjutkan oleh pihak desa karena tidak adanya pengarahan lebih lanjut dari mahasiswa terkait cara kerjanya.
	Opportunities (O)	Strategies (W-O)
	Strategies (S-O)	

1. Informasi seputar desa Gunung Malang dan tempat wisatanya dapat diakses dengan mudah oleh warga di luar desa.	1. Mahasiswa membuat website yang berisi informasi dan foto-foto dari Desa Gunung Malang.	1. Mahasiswa membuat website yang mudah diakses dan dijalankan, sehingga memudahkan masyarakat untuk melihatnya.
Threats (T)	Strategies (S-O)	Strategies (W-O)
1. Website yang dibuat oleh mahasiswa untuk Desa Gunung Malang berpotensi tidak dapat berlanjut.	1. Mahasiswa menyerahkan website tersebut ke pihak desa sebagai bentuk kontribusi dalam memperkenalkan desa ke masyarakat luas.	1. Mahasiswa memberikan website tersebut dengan memperkenalkannya kepada staf desa dan masyarakat melalui presentasi.

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
		1. Terdapatnya sarana dan prasarana berupa aula untuk digunakan berbagai kegiatan acara.

<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapatnya kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga masyarakat sekitar. 3. Desa memiliki fasilitas seperti posyandu dan ambulance yang dapat digunakan. 4. Terdapatnya kegiatan liwetan yang diadakan oleh mahasiswa. 5. Desa memiliki masjid yang cukup bagus dan digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan santunan anak yatim. 6. Desa memiliki beberapa pupuk organik yang dimanfaatkan dengan sangat baik. 7. Mahasiswa mengadakan penyuluhan napza yang dihadiri oleh para siswa dan siswi SMP PGRI 1. 8. Mahasiswa mengadakan penyuluhan bank 	<p>lingkungan sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penanganan sampah rumah tangga yang belum maksimal. 3. Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja tentang akibat pergaulan bebas.
------------------	---	--

	sampah yang dihadiri oleh siswa/i SDN Tegal Langkap 2.	
Opportunities (O)	Strategies (S-O)	Strategies (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok KKN Kalandra 094 memiliki program seminar penyuluhan napza. 2. Kelompok KKN Kalandra 094 mempunyai program penyuluhan bank sampah. 3. Mahasiswa KKN Kalandra 094 memiliki program dalam bidang lingkungan sosial dan kemasyarakatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para mahasiswa ikut serta dalam menyelesaikan setiap program kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa berusaha mencari solusi yang baik dari setiap permasalahan.
Threats (T)	Strategies (S-O)	Strategies (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan kegiatan seminar tentang kebersihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan program yang diharapkan dapat membantu

<p>masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.</p> <p>2. Khawatir terciptanya pergaulan bebas yang mampu merusak pola pikir remaja dan kualitas mereka dalam tatanan masyarakat yang dilakukan oleh anak remaja sebab kurangnya pemahaman tentang akibat dari pergaulan bebas.</p>	<p>dan penyuluhan bank sampah dengan bahasa yang mudah dimengerti.</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan seminar penyuluhan napza kepada siswa SMP guna membekali siswa agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja.</p>	<p>masyarakat desa dan sekitarnya.</p>
---	--	--

Tabel 4. 6 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<p>1. Adanya antusiasme dari para masyarakat untuk mengikuti program</p>	<p>1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara satu</p>

<p>Eksternal</p>	<p>seminar digital marketing.</p> <p>2. Pihak <i>staf</i> desa yang mendukung penuh seluruh program di bidang ekonomi.</p>	<p>sama lain sehingga audiensi yang hadir terbilang minim.</p> <p>2. Kurang terstrukturnya susunan acara secara matang sehingga program sosialisasi terkesan dadakan dan seadanya.</p>
<p><i>Opportunities (O)</i></p>	<p><i>Strategies (S-O)</i></p>	<p><i>Strategies (W-O)</i></p>
<p>1. Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru untuk pengembangan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Para mahasiswa ikut serta dan berusaha menyukseskan setiap program dengan maksimal.</p>	<p>Mahasiswa berusaha menemukan solusi untuk mengatasi setiap kekurangan yang ada.</p>
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategies (S-O)</i></p>	<p><i>Strategies (W-O)</i></p>
<p>1. Para warga kesulitan dalam beradaptasi menyesuaikan inovasi yang</p>	<p>1. Mahasiswa menjelaskan materi secara rinci dengan bahasa yang mudah dipahami agar para</p>	<p>1. Mengadakan program yang berkenaan dengan inovasi aplikasi dalam kehidupan</p>

telah dipaparkan. Contohnya beberapa warga masih merasa kesulitan untuk beralih memakai kompor listrik, berjualan online dan lain-lain.	warga yang hadir dapat dengan mudah mengimplementasikan materi yang telah dijelaskan.	sehari-hari.
---	---	--------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Terdapat 10 macam kegiatan terkait pelayanan kepada masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Kegiatan Mengajar di SDN Tegallangkap 01

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di SDN Tegallangkap 01
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat/Tanggal	SDN Tegallangkap 02, 1 Juli - 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu, setiap hari selasa
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Indah Safitri Tim kontribusi: Thoriq Ziyad, Okta Herlina Putri, Bintang Inayah, Muhammad Akmal, Rahma Afifah, Putri Syafira, Adam Putra Yogi, Cori Amelia Putri, Mahpudoh Maulia,

	Muhammad Afrizal, Sri Devi, Ahmad Fajar, Arifa Ainaya Azlyani, Ridho Rahmansyah, Naila Putri Kamila, Muhammad Rifqi, Desi Indriyani, Ahmad Hizbun Latief, Mutia Ferani
Tujuan	Untuk memberikan warna baru pada anak-anak dengan memberikan pembelajaran yang menarik seperti menggunakan media pembelajaran, membantu meningkat kemampuan penalaran akademis anak dan membantu guru dalam pengajaran.
Sasaran	Siswa/i SDN Tegallangkap 02
Target	Siswa/i kelas III dan IV
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bimbingan belajar dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari Selasa dan Jumat. Pada hari Selasa kegiatan bimbingan belajar dilakukan di dalam kelas 3 dan 4 SDN Tegallangkap 02, kemudian peserta KKN 094 memberikan bimbingan belajar dengan mengajar mata pelajaran tematik. Khusus di hari jumat kegiatan dilakukan di lapangan sekolah, peserta KKN 094 memimpin kegiatan pembiasaan seperti Sholat Dhuha bersama dan membaca surat-surat pendek
Hasil Kegiatan	Antusiasme serta semangat anak-anak yang terlihat ketika kegiatan bimbingan belajar sedang berlangsung. Anak-anak dapat

	memahami dengan baik apa yang diberikan oleh peserta KKN 094. Dan adanya warna baru bagi anak dengan menggunakannya media dalam kegiatan bimbingan belajar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut. Program tersebut hanya dilakukan saat masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung.

Tabel 4. 8 Kegiatan Mengajar Calistung di PAUD Rumpun Bambu

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Mengajar Calistung di PAUD Rumpun Bambu
Nomor Kegiatan	1.2
Tempat, Tanggal	PAUD Rumpun Bambu, 31 Juli-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 minggu, setiap senin dan rabu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Putri Syafira Tim Kontribusi: Cori Amelia Putri, Indah Safitri, Arifa Ainaya Azlyani, Desi Indriyani, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Rahma Afifah, Sri Devi, Fadhilatul Nisa, Muthia Ferani, Mahpudoh Maulida, Muhamad Akmal, Muhammad Rifqi, Muhamad Afrizal, Ahmad Fazar, Adam Fajar Putra Yogi, Thoriq Ziyad, Ahmad Hizbun Latief, Abdurrauf Said.
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan

	calistung ini adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam hal membaca, menulis dan berhitung dan membantu guru dalam pengajaran
Sasaran	Siswa/i PAUD Rumpun Bambu
Target	Siswa/i umur 4-6 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di kelas yang dilakukan di PAUD Rumpun Bambu oleh beberapa peserta KKN 094 dilaksanakan setiap Minggunya di hari Senin dan Rabu dengan fokus mengajar Calistung (Membaca, menulis dan berhitung).
Hasil Kegiatan	Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya antusiasme dari peserta didik terhadap pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN 094 yaitu untuk membantu kegiatan para guru terutama dalam kegiatan Calistung (Membaca, menulis dan berhitung). Selain itu peserta didik merasa memperoleh proses pembelajaran yang kreatif yakni dengan belajar menggunakan media belajar sehingga menarik perhatian siswa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut. Program tersebut hanya dilakukan saat masa KKN berlangsung.

Tabel 4. 9 Kegiatan Literasi Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Literasi Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Tenjolaya/29 Juli, 5, 12, 28 Agustus
Lama Pelaksanaan	Tiga jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Arifa Ainaya Azlyani Tim Kontribusi: Cori Amelia Putri, Indah Safitri, Putri Syafira, Desi Indriyani, Bintan Inayah Rahmaniyah, Mahpudoh Maulida, Muthia Ferani
Tujuan	Meningkatkan minat baca terhadap literatur dengan bahasa Inggris, serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.
Sasaran	Siswa/i SMP PGRI Tenjolaya
Target	Siswa/i kelas XI
Deskripsi Kegiatan	Para siswa berkumpul di kelas, dan dibagikan selembur kertas berisi sebuah teks dalam bahasa Inggris. Kemudian, setiap siswa akan membaca satu paragraf pada teks. Kemudian, siswa akan mendengarkan penjelasan terhadap cerita tersebut, dan sebelum acara diakhiri, pemateri memberikan kuis.

Hasil Kegiatan	Para siswa/i dapat memahami pengertian, memahami dan mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan unsur intrinsik yang terdapat dalam <i>Narrative Text</i> . Selain itu, peserta didik juga antusias dalam kegiatan literasi yang disajikan dalam beberapa kegiatan yang dikembangkan. Mereka juga terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan saat sesi diskusi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 10 Kegiatan Mengajar mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar mengaji
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kalandra 094, 25 Juli-22 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Hizbun Latief dan Thoriq Ziyad Tim Kontribusi: Muhamad Akmal, Cori Amelia Putri, Indah Safitri, Putri Syafira, Arifa Ainaya Azlyani, Desi Indriyani, Sri Devi, Mahpudoh Maulida, Fadhilatul Nisa, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila

Tujuan	Dapat meningkatkan kemampuan mengaji, membaca Al-Qur'an dan Hadits pada anak-anak sekitar.
Sasaran	Anak-anak di desa Gunung Malang
Target	25 anak-anak umur 4-10 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar mengaji anak-anak yang datang ke posko KKN 094. Setelah pengajaran selesai dilakukan, diisi dengan selingan berupa cerita nabi, belajar tajwid, menonton film islami atau murojaah surat-surat pendek dan doa harian.
Hasil Kegiatan	Terlihat adanya kemajuan kemampuan membaca iqro atau Al-Quran pada anak-anak di sekitar posko. Mereka juga merasa terbantu dengan adanya cara ajar dan inovasi media pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 094.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Program ini rutin diadakan setiap ba`da maghrib.

Tabel 4. II Kegiatan Bercerita Tentang Kisah Nabi

Bidang	Keagamaan
Program	Bercerita Tentang Kisah Nabi
Nomor Kegiatan	2.2
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kalandra 94

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadhilatul Nisa Tim Kontribusi: Ahmad Hizbun, Thoriq ziyad
Tujuan	Memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak mengenai cerita Nabi
Sasaran	Anak-anak sekitar posko KKN 094
Target	20 anak berumur 4-10 tahun
Deskripsi Kegiatan	Anak-anak akan berkumpul di dalam satu ruangan, acara diawali dengan pembacaan do'a sebelum belajar, kemudian menceritakan sebuah kisah lalu memberikan pertanyaan kepada anak-anak mengenai materi yang diajarkan, dan ditutup dengan do'a.
Hasil Kegiatan	Anak-anak merasa sangat senang dan menunjukkan adanya antusiasme saat dipaparkan materi terkait cerita-cerita Nabi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 12 Kegiatan Senam Mingguan Bersama Ibu-Ibu

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Mingguan Bersama Ibu-Ibu
Nomor Kegiatan	3.1

Tempat, Tanggal	Lapangan RW 04, 29 Juli-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam, setiap hari sabtu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Bintang Inayah Rahmaniyah Tim Kontribusi: Desi Indriyani, Putri Syafira, Cori Amelia Putri, Indah Safitri, Arifa Ainaya Azlyani, Desi Indriyani, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Rahma Afifah, Sri Devi, Fadhilatul Nisa, Muthia Ferani, Mahpudoh maulida
Tujuan	Meningkatkan rasa kekompakan antar masyarakat, dan menciptakan pola hidup sehat, dan produktif di hari libur.
Sasaran	Warga desa Gunung Malang
Target	Ibu-ibu RW 04
Deskripsi Kegiatan	Masyarakat berkumpul di lapangan, berdoa bersama dilanjutkan dengan melakukan pemanasan dan melakukan kegiatan acara senam bersama, serta ditutup dengan doa bersama.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan lancar di setiap minggunya dengan gerakan senam yang mengikuti pemimpin senam. Gerakan yang dilakukan membuat tubuh menjadi lebih bugar dan terasa segar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Program ini rutin diadakan di setiap minggunya.

Tabel 4. 13 Kegiatan Volunteer Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Volunteer</i> Posyandu
Nomor Kegiatan	3.2
Tempat, Tanggal	Posyandu Kutilang RW 04, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Okta Herlina Putri Tim Kontribusi: Adam Fajar Putra Yogi, Muhamad Afrizal, Thoriq Ziyad, Abdurrauf Said, Ahmad Hizbun Latief, Naila Putri Kamila, Mahpudoh Maulida, Cori Amelia Putri, Rahma Afifah, Fadhilatul Nisa
Tujuan	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan masyarakat setelah masa pandemi.
Sasaran	Balita dan lansia di Desa Gunung Malang
Target	30 balita usia 0 bulan - 5 tahun dan 30 lansia usia 40 - 60 tahun di Desa Gunung Malang.
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN membantu pelaksanaan posyandu di salah satu puskesmas di Desa Gunung Malang. Pelaksanaan posyandu terbagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama untuk balita dan sesi kedua untuk lansia. Setelah

	pemeriksaan kesehatan, balita akan diberi PMT berupa kacang hijau.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil membantu kader posyandu dalam melaksanakan kegiatan rutin posyandu, selain itu mahasiswa juga turut membantu kader dalam mengatasi persoalan stunting di Desa Gunung Malang dengan memberikan bantuan PMT berupa susu dan telur, serta <i>leaflet</i> yang berisi pencegahan stunting.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Kegiatan posyandu rutin diadakan pada setiap awal bulan.

Tabel 4. 14 Kegiatan Gotong Royong

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Gotong Royong
Nomor Kegiatan	5.1
Tempat, Tanggal	Lingkungan sekitar posko 094
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Fazar Tim Kontribusi: Abdurrauf Said, Muhamad Afrizal, Ridho Rahmansyah, Muhamad Rifqi, Muhamad Akmal, Thoriq Ziyad, Ahmad Hizbun Latief, Adam Fajar Putra Yogi
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan menjaga kebersihan daerah

	setempat dan terjalinnya kebersamaan antar sesama warga.
Sasaran	Masyarakat desa Gunung Malang
Target	7 masyarakat desa Gunung Malang
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lingkungan desa Gunung Malang terutama area lapangan bersama warga Desa Gunung Malang untuk menjaga lingkungan Desa menjadi lebih bersih dan asri sebagai upaya persiapan memperingati HUT RI.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil dihidupkan kembali setelah masyarakat sekitar yang jarang mengadakan gotong royong/kerja bakti di lingkungan desa Gunung Malang.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 15 Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	5.2
Tempat, Tanggal	Masjid Baitul Makmur, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhamad Rifqi Tim Kontribusi: Desi Indriyani, Rahma

	Afifah
Tujuan	Memberikan keringanan terhadap anak-anak yatim dan piatu yang membutuhkan serta dapat menumbuhkan jalinan kasih dan silaturahmi terhadap sesama.
Sasaran	Anak-anak yatim & piatu di desa Gunung Malang
Target	50 Anak yatim & piatu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bingkisan, baik berupa uang atau barang fisik yang bisa digunakan sehari-hari kepada anak-anak yatim dan piatu yang telah memiliki kupon. Kupon tersebut dibuat dan dibagikan sebelum program berlangsung.
Hasil Kegiatan	Masyarakat mengapresiasi dan menerima program ini dengan baik. Para masyarakat merasa senang dan bersyukur mendapatkan bingkisan tersebut sehingga dapat digunakan untuk hal-hal yang berguna.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4. 16 Kegiatan Liwetan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Liwetan
Nomor Kegiatan	5.3

Tempat, Tanggal	Posko KKN 094, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muthia Ferani</p> <p>Tim Kontribusi: Abdurrauf Said, Muhamad Afrizal, Thoriq Ziyad, Ahmad Hizbun Latief, Muhamad Rifqi, Ahmad Fazar, Adam Fajar Putra Yogi, Ridho Rahmansyah, Rahma Afifah, Bintang Inayah Rahmaniyah, Indah Safitri, Syafira Putri, Arifa Ainaya Azlyani, Cori Amelia Putri, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Mahpudoh Maulida, Sri Devi, Fadhilatul Nisa, Desi Indriyani</p>
Tujuan	Menjalin hubungan yang lebih erat antara masyarakat sekitar dan sesama mahasiswa KKN serta memperkuat rasa solidaritas selama masa KKN berlangsung.
Sasaran	Masyarakat dan peserta KKN di desa Gunung Malang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Masyarakat berkumpul ditempat yang sudah disiapkan oleh Mahasiswa/i KKN 094, berdiskusi terkait persiapan perayaan 17 Agustus yang dilanjut dengan menyantap hidangan liwetan. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama.

Hasil Kegiatan	Mahasiswa KKN dari berbagai universitas merasakan momen kebersamaan yang erat melalui kegiatan liwetan tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
 Terdapat 15 macam kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Kegiatan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Pembuatan Taman Baca
Nomor Kegiatan	1.4
Tempat, Tanggal	SDN Tegallangkap 01, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Afrizal Tim Kontribusi: Ahmad Fazar, Adam Fajar Putra Yogi, Thoriq Ziyad, Indah Safitri, Putri Syafira, Mahpudoh Maulida
Tujuan	Meningkatkan minat baca pada siswa/i SDN Tegallangkap 01
Sasaran	Siswa/i SDN Tegallangkap 01
Target	Siswa/i kelas I-VI

Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN 094 mengembangkan sebuah tempat atau pojok baca yang telah terbentuk sebelumnya di SDN Tegallangkap 01. Selain itu, disiapkan juga berbagai macam buku bacaan yang dapat dibaca tanpa ada batas waktu.
Hasil Kegiatan	Siswa/i yang berminat membaca akan lebih mudah mengakses minatnya karena telah disediakan fasilitas baca yang nyaman dan lebih menarik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 18 Kegiatan Pemberdayaan Mushola

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Mushola
Nomor Kegiatan	2.3
Tempat, Tanggal	Masjid Baitul Makmur, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adam Fajar Putra Yogi Tim Kontribusi: Muhamad Afrizal, Thoriq Ziyad, Ahmad Hizbun, Muhamad Rifqi, Ahmad Fazar, Adam Fajar Putra Yogi, Ridho Rahmansyah, Abdurrauf Said, Indah Safitri, Arifa Ainaya Azlyani, Sri Devi, Fadhilatul Nisa, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Rahma Afifah

Tujuan	Mengembangkan peran dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah sehingga dapat menghidupkan masjid kembali dan dapat digunakan sebaik mungkin untuk aktivitas keagamaan.
Sasaran	Masyarakat desa Gunung Malang
Target	1 masjid di RW 04
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan memberikan wakaf berupa peralatan sholat, Al-Quran, buku tahlil serta rancangan tempat sampah dengan izin pihak DKM di masjid tersebut. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga dilakukan dengan membersihkan peralatan dan ruangan bagian dalam dan luar masjid.
Hasil Kegiatan	Dapat terlaksana dan diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga barang-barang wakaf yang telah diberikan dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 19 Kegiatan Seminar Gizi

Bidang	Kesehatan
Program	Seminar Gizi
Nomor Kegiatan	3.3
Tempat, Tanggal	SDN Tegallangkap 01, 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab: Mahpudoh Maulida</p> <p>Tim Kontribusi: Muhamad Rifqi, Ahmad Fazar, Muhamad Afrizal, Abdurrauf Said, Muthia Ferani, Desi Indriyani, Bintang Inayah Rahmaniayah.</p>
Tujuan	Mengedukasi siswa dan siswi SDN Tegallangkap 01 tentang gizi yang seimbang dan baik untuk tubuh agar tidak mengalami gejala obesitas dan stunting.
Sasaran	Siswa/i SDN Tegallangkap 01
Target	Siswa/i kelas III
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dibawakan oleh narasumber. Mulainya acara dipandu oleh moderator dengan materi yang dipaparkan melalui ppt mengenai minuman kemasan dan pentingnya mengkonsumsi sayur mayur.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan baik hingga penutup. Di akhir acara ada kegiatan menimbang berat badan sehingga para siswa/i dapat mengetahui tingkat obesitas pada diri masing-masing dan dapat lebih <i>aware</i> kedepannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4. 20 Kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Nomor Kegiatan	3.4
Tempat, Tanggal	SDN Tegallangkap 02, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Sri Devi Tim Kontribusi: Muhamad Rifqi, Abdurrauf Said, Ahmad Fazar, Thoriq Ziyad, Ahmad Hizbun Latief, Okta Herlina Putri, Cori Amelia Putri, Indah Safitri, Naila Putri Kamila, Mahpudoh Maulida, Bintang Inayah Rahmanyah, Muthia Ferani, Fadhillatul Nisa
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dan higienitas dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penjelasan dan informasi yang disampaikan, peserta diharapkan menjadi lebih aware terhadap dampak positif pola hidup bersih dan sehat.
Sasaran	Siswa/i SDN Tegallangkap 02
Target	Siswa/i kelas III
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan penyuluhan berupa informasi cara hidup sehat dan bersih. Selain itu juga menginformasikan bagaimana cara

	mencuci tangan dan sikat gigi dengan benar.
Hasil Kegiatan	Siswa/i mendapatkan pemahaman baru mengenai pengertian PHBS, cara menjaga kebersihan, cara menyikat gigi dan buang air dengan tepat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 21 Kegiatan Pengembangan Situs Profil Desa

Bidang	Teknologi dan Informasi
Program	Pengembangan Situs Profil Desa
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, Tanggal	Desa Gunung Malang, 26 Juli-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Abdurrauf Said Tim Kontribusi: -
Tujuan	Membantu desa Gunung Malang menjadi desa digital sehingga masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi terupdate tentang desa Gunung Malang secara rinci.
Sasaran	Masyarakat luas
Target	Masyarakat umur 15-50 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun hasil dokumentasi, baik berupa video

	maupun foto terkait sejarah dan informasi dari berbagai sektor yang ada di Gunung Malang, seperti pertanian, wisata, kerajinan dan lain-lain. Hasil tersebut dirangkum dalam sebuah website yang dapat diakses oleh khalayak umum.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, terbentuk suatu website profil desa yang telah dapat diakses.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4. 22 Sosialisasi Jenis Sampah dan Pengadaan Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sosialisasi Jenis Sampah Organik dan Anorganik serta Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	5.4
Tempat, Tanggal	SDN Tegallangkap 02, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Cori Amelia Putri Tim Kontribusi: Muhamad Akmal, Abdurrauf Said, Muhamad Afrizal, Thoriq Ziyad, Ahmad Hizbun Latief, Muhamad Rifqi, Ahmad Fazar, Adam Fajar Putra Yogi, Ridho Rahmansyah, Indah Safitri, Putri Syafira, Arifa Ainaya Azlyani, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Mahpudoh Maulida
Tujuan	Untuk mengetahui efektivitas dan daya

	terima masyarakat terhadap pengadaan tempat sampah yang disediakan serta memberikan pengetahuan baru kepada target terkait klasifikasi jenis sampah.
Sasaran	Siswa/i SDN Tegallangkap 02
Target	Siswa/i kelas I-VI
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi jenis-jenis sampah dan pengadaan tempat sampah ini diharapkan dapat membantu warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dan sebagai wujud implementasi dari pemilahan sampah agar dapat memudahkan masyarakat dalam mengelola secara berkelanjutan. Pemaparan sosialisasi dilakukan di lapangan terbuka yang dihadiri oleh seluruh siswa/i dan diakhiri dengan sesi kuis.
Hasil Kegiatan	Siswa/i dapat memahami pengertian, perbedaan serta contoh dari sampah organik dan anorganik yang ditandai dengan adanya semangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat sesi kuis. Tempat sampah juga diberikan kepada sekolah dan masjid yang tidak memiliki tempat sampah. Warga merasa senang dan berterima kasih diberi tempat sampah karena mempunyai tempat untuk membuang sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut, namun tempat sampah yang telah dibuat dapat digunakan dengan baik.

Tabel 4. 23 Kegiatan Budidaya dan Pemanenan Tanaman Organik

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Budidaya dan Pemanenan Tanaman Organik
Nomor Kegiatan	5.5
Tempat, Tanggal	Wiguna Farm, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Akmal Tim Kontribusi: Cori Amelia Putri, Indah Safitri, Putri Syafira, Arifa Ainaya Azlyani, Fadhilatul Nisa, Naila Putri Kamila, Okta Herlina Putri, Mahpudoh Maulida, Ahmad Fazar, Abdurrauf Said
Tujuan	Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam bentuk kegiatan lapangan tentang dunia pertanian secara garis besar melalui keterlibatan langsung di Wiguna Farm dan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh dunia pertanian terutama pada menurunnya jumlah petani muda pada sektor on farm.
Sasaran	Mahasiswa/i KKN 094
Target	Mahasiswa/i KKN 094
Deskripsi Kegiatan	Para mahasiswa diberikan gambaran tentang awal mula berdirinya Wiguna Farm dan pentingnya peran kaum muda dalam

	dunia pertanian. Kemudian para mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan pertanian yang ada di Wiguna Farm, berupa bagaimana cara memanen dan mempacking komoditas pakcoy organik dengan baik untuk dijual ke pasar lokal.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa mengetahui sejarah berdirinya Wiguna Farm serta dapat melakukan pemanenan dan mempacking komoditas pakcoy organik dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui gambaran dunia pertanian beserta bisnisnya secara umum dan mengetahui peran penting mereka dalam dunia pertanian sebagai generasi muda, meski bukan berasal dari program studi pertanian/agribisnis.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 24 Kegiatan Penyuluhan Kenakalan Remaja

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Penyuluhan Kenakalan Remaja
Nomor Kegiatan	5.6
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Tenjolaya, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ridho Rahmasyah dan Rahma Afifah Tim Kontribusi: Desi Indriyani, Cori Amelia Putri, Putri Syafira, Indah Safitri, Sri Devi, Mahpudoh Maulida, Bintang Inayah

	Rahmaniyah, Naila Putri Kamila, Okta Herlina Putri, Arifa Ainaya Azlyani, Muthia Ferani, Fadhilatul Nisa
Tujuan	Mengedukasi para siswa/siswi smp terhadap kenakalan remaja yang saat ini sangat marak di Indonesia, mulai dari menggunakan narkoba, melawan guru dan orang tua serta mengganggu masyarakat sekitar.
Sasaran	Siswa/i SMP PGRI Tenjolaya
Target	Siswa/i kelas XI
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dipimpin oleh moderator. Materi yang dipaparkan dilengkapi dengan tampilan ppt agar lebih menarik. Setelah selesai, dilakukan sesi diskusi dan foto bersama.
Hasil Kegiatan	Terlihat adanya antusiasme dari seluruh peserta sosialisasi yang ditandai dengan adanya peran aktif dan timbal balik selama masa diskusi berlangsung, dimana mereka aktif dalam menjawab pertanyaan dari pemateri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 25 Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Digital Marketing
Nomor Kegiatan	6.1

Tempat, Tanggal	Kantor Desa Gunung Malang, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Desi Indriyani Tim Kontribusi: Muhamad Rifqi, Ridho Rahmansyah, Thoriq Ziyad, Abdurrrauf Said, Muhamad Afrizal, Adam Fajar Putra Yogi, Ahmad Hizbun Latief, Cori Amelia Putri, Muthia Ferani, Bintang Inayah Rahmaniyyah, Indah Safitri, Putri Syafira, Arifa Ainaya Azlyani, Mahpudoh Maulida, Okta Herlina Putri, Naila Putri Kamila, Sri Devi
Tujuan	Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang strategi pemasaran bisnis atau usaha pelaku UMKM lebih diuntungkan karena adanya digital marketing yang penerapannya lebih praktis dan minimal biaya, dan mengubah pola pemasaran yang semula menggunakan konvensional menjadi sistem digital.
Sasaran	Warga desa Gunung Malang
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Digital Marketing merupakan program yang ditujukan untuk para pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Gunung Malang. Kegiatan diawali dengan pembacaan kalam ilahi,

	pelantunan lagu Indonesia Raya, pemaparan materi, sesi tanya jawab, doa dan penutup.
Hasil Kegiatan	Program ini dianggap berhasil karena dalam pelaksanaannya para pelaku UMKM khususnya yang hadir pada saat acara berlangsung yaitu pemilik usaha baju, pemilik bisnis rumah makan, para pemilik usaha di bidang pengrajin anyaman rotan, dan pemilik usaha buah jambu biji cukup antusias dan tertarik dengan sosialisasi yang dilakukan. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi, para pelaku UMKM menjadi mengerti dan tertarik untuk menggunakan dua jenis digital marketing yaitu diantaranya <i>Website</i> dan <i>Search Engine Optimization</i> (SEO) dan <i>Social Media Marketing</i> sebagai salah satu wadah untuk memperluas target pasar bagi bisnis mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 26 Kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Menabung Sejak Dini
Nomor Kegiatan	6.2
Tempat, Tanggal	Posko KKN 094, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Naila Putri Kamila</p> <p>Tim Kontribusi: Okta Herlina Putri, Cori Amelia Putri, Muthia Ferani, Bintan Inayah Rahmadiyah, Indah Safitri, Putri Syafira, Arifa Ainaya Azlyani, Mahfudoh Maulida, Sri Devi, Desi Indriyani, Fadhilatul Nisa, Ridho Rahmansyah</p>
Tujuan	Meningkatkan pemahaman anak-anak Desa Gunung Malang tentang konsep menabung, manfaat menabung untuk masa depan, serta memberi motivasi kepada anak-anak bahwa pentingnya menabung sehingga menumbuhkan kesadaran kepada anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang jajan untuk disimpan atau ditabung.
Sasaran	Anak-anak sekitar posko 094
Target	40 anak usia 5-15 tahun
Deskripsi Kegiatan	Para anak-anak diajarkan pentingnya menabung, manfaat dari menabung untuk masa depan. Adapun materi yang diberikan dalam materi sosialisasi ini antara lain; Pertama, anak-anak lebih dahulu dijelaskan apa itu menabung, kedua manfaat dari menabung, ketiga keuntungan dari kita menabung, keempat bagaimana cara kita menabung, setelah selesai pemaparan materi dilanjut dengan pemutaran video mengenai menabung,

	dan juga diadakan quiz berhadiah, serta pembagian celengan yang bertujuan untuk bentuk implementasi anak-anak agar mulai belajar menabung.
Hasil Kegiatan	Terbentuknya pemahaman baru bagi anak-anak di sekitar posko 094 mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sebuah celengan juga diberikan kepada masing-masing peserta yang hadir sebagai wujud implementasi dalam menerapkan kebiasaan menabung sejak dini di rumah masing-masing.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 27 Kegiatan Seminar Kendaraan Listrik

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Kendaraan Listrik
Nomor Kegiatan	6.3
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Gunung Malang, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dr. Lukman, M. Si Tim Kontribusi: Seluruh anggota KKN 094
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan menghimbau para warga pentingnya

	menggunakan kendaraan listrik dalam rangka lebih ramah lingkungan dan mencegah polusi serta defisit emisi yang kemungkinan akan terjadi.
Sasaran	Masyarakat desa Gunung Malang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, lantunan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penyampaian materi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilanjut dengan sesi tanya jawab hingga doa dan penutupan.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa, dosen dan para peserta seminar yang hadir. Selain itu, mereka juga merasa lebih terbuka cakrawalanya terkait hal-hal yang sebelumnya belum diketahui.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 28 Kegiatan Seminar Kredit Usaha Rakyat

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Kredit Usaha Rakyat
Nomor Kegiatan	6.4
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Tenjolaya, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dr. Lukman M.Si Tim Kontribusi ; Seluruh anggota KKN 094
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM
Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Malang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, lantunan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penyampaian materi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilanjut dengan sesi tanya jawab hingga doa dan penutupan.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa, dosen dan para peserta seminar yang hadir. Selain itu, mereka juga merasa lebih terbuka cakrawalanya terkait hal-hal yang sebelumnya belum diketahui.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 29 Kegiatan Seminar Kemitraan UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Kemitraan UMKM

Nomor Kegiatan	6.5
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Tenjolaya, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dr. Lukman M.Si Tim Kontribusi : Seluruh Anggota KKN 094
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang Kemitraan dalam perkembangannya sangat membantu pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM dapat terus berinovasi dan melakukan pengembangan sehingga hasil produk UMKM yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk domestik dan produk internasional
Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Malang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, lantunan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penyampaian materi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab hingga doa dan penutupan
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa, dosen dan para peserta seminar yang hadir. Selain itu, mereka juga merasa lebih terbuka cakrawalanya

	terkait hal-hal yang sebelumnya belum diketahui
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 30 Kegiatan Seminar Kompor Listrik

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Kompor Listrik
Nomor Kegiatan	6.6
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Gunung Malang, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dr. Lukman, M. Si Tim Kontribusi: Seluruh anggota KKN 094
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan menghibau para warga pentingnya menggunakan kompor listrik dalam rangka lebih hemat biaya dibanding kompor gas, keamanan lebih terjamin, mempermudah pekerjaan karena dapat memangkas waktu masak.
Sasaran	Masyarakat desa Gunung Malang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, lantunan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya,

	penyampaian materi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab hingga doa dan penutupan.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa, dosen dan para peserta seminar yang hadir. Selain itu, mereka juga merasa lebih terbuka cakrawalanya terkait hal-hal yang sebelumnya belum diketahui.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 3I Kegiatan Seminar Koperasi Indonesia

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Koperasi Indonesia
Nomor Kegiatan	6.7
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Gunung Malang, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dr. Lukman, M. Si Tim Kontribusi: Seluruh anggota KKN 094
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan menghimbau para warga pentingnya memanfaatkan koperasi sebaik mungkin untuk memperbaiki perekonomian masyarakat, sehingga usaha yang dimiliki masyarakat dapat

	berkembang dan terbantu oleh kehadiran koperasi.
Sasaran	Masyarakat desa Gunung Malang
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, lantunan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penyampaian materi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilanjut dengan sesi tanya jawab hingga doa dan penutupan.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa, dosen dan para peserta seminar yang hadir. Selain itu, mereka juga merasa lebih terbuka cakrawalanya terkait hal-hal yang sebelumnya belum diketahui.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat merupakan faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan salah satu

bentuk koordinasi yang menjadi langkah awal dalam menentukan keberhasilan berlangsungnya suatu program/kegiatan. Oleh karena itu, koordinasi yang baik haruslah terus terjaga selama masa kegiatan dengan membangun perencanaan yang matang, persamaan persepsi, sikap saling terbuka dan saling menghargai yang dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi dan antusiasme warga desa Gunung Malang dalam setiap kegiatan yang sudah direncanakan sangat baik. Para warga terlihat sangat antusias dan mendukung setiap kegiatan yang berlangsung.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Dalam kelompok kami tidak sedikit yang memiliki pengalaman berorganisasi, baik organisasi internal maupun eksternal. Pengalaman organisasi tersebut dapat memberikan hal positif bagi kelompok kami karena dengan pengalaman-pengalaman tersebut dapat memberikan gambaran bagi kami dalam menjalankan setiap program kerja dan mempermudah pengimplementasian setiap program untuk sampai kepada masyarakat.

d. Kemampuan dan Kompetensi Masing-Masing Anggota

Seluruh program kerja yang kami jalani telah disesuaikan berdasarkan kemampuan dan kompetensi masing-masing. Dalam kelompok kami banyak yang telah terjun langsung dalam masing-masing bidang mereka. Beberapa dari mereka memiliki pengalaman mengajar, sehingga dapat mendukung sebagian besar program yang berfokus pada bidang pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Dalam proses menjalani program kerja selama satu bulan, tidak mungkin tanpa adanya halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari kurangnya komunikasi yang baik, adanya kesalahpahaman antar anggota, sampai sulitnya memahami

karakter dan sikap masing-masing anggota. Kemudian minimnya kendaraan yang dapat menjadi akomodasi selama program kerja berlangsung juga menjadi hambatan. Hal ini mempengaruhi sebagian besar program kerja yang pada akhirnya hanya dilaksanakan dengan jarak yang tidak jauh dari posko. Namun, semua bisa teratasi dengan adanya rasa saling menerima dan mencoba memahami. Sehingga, program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat di Desa/Kecamatan tertentu. Desa Gunung Malang menjadi salah satu tujuan lokasi KKN. Program kerja yang dilaksanakan merupakan program yang berdasarkan pada hasil survey dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah di Desa Gunung Malang, mencakup peningkatan mutu pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi dan juga keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Terdapat 22 program kerja yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat. Program kerja tersebut dimulai di bidang pendidikan yaitu bimbingan belajar di SD dimana Mahasiswa membantu guru di sana untuk memberikan materi pada anak-anak kelas 3 dan 4 dengan inovasi yang baru yaitu menggunakan media-media yang menarik. Dilanjut dengan kegiatan belajar mengajar di PAUD. Kegiatan literasi di SMP. Dan pembuatan taman baca di pojok kelas 4 SD. Di bidang kesehatan kami memiliki program sosialisasi stunting yang dilaksanakan di posyandu, kegiatan ini bertujuan agar orangtua *aware* tentang kesehatan dan makanan yang bergizi serta bernutrisi bagi anak. Program senam bersama Ibu-ibu PKK Desa agar kesehatan jasmani kita tetap terjaga. Seminar gizi yang dilakukan di SD kelas 6, tujuan dari seminar ini anak mengetahui takaran gula pada minuman-minuman kemasan dan menjaga kesehatan dengan mengurangi minum minuman yang takaran gulanya tinggi. Dan satu lagi program di bidang kesehatan yaitu sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan di SD kelas 3.

Kemudian di bidang lingkungan dan sosial program kerja kami yaitu mengadakan liwetan bersama masyarakat desa, kegiatan gotong royong, santunan anak yatim dan piatu, kegiatan partisipasi pertanian, pengadaan bank sampah dan juga perayaan memperingati 17 Agustus. Semua kegiatan di bidang lingkungan dan sosial ini bertujuan untuk mendekatkan diri,

membantu dan memberi sesuatu yang dibutuhkan kepada masyarakat Desa. Kemudian di bidang ekonomi program kerja kami yaitu ada sosialisasi digital marketing dan sosialisasi menabung sejak dini. Keduanya memberi dampak yang positif pada masyarakat dan juga anak-anak di Desa. Dan bidang yang terakhir yaitu keagamaan, di bidang keagamaan kami memiliki program kerja seperti mengikuti pengajian rutin masyarakat Desa. Mengajar ngaji anak-anak di tempat pengajian dan juga di posko. Serta kegiatan pemberdayaan mushola atau masjid yang berada di sekitar posko. Kegiatan-kegiatan keagamaan ini membuat kita lebih mempererat tali silaturahmi pada masyarakat Desa dengan sama-sama mendekatkan diri kepada Allah SWT dan dapat membantu anak-anak dalam memperlancar bacaan Al Qur'annya.

Itulah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang telah dialami di daerah tempat kami mengabdikan.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-094 Kalandra karena sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat lebih aktif untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan
 - b. Turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi
 - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
 - d. Memberi dukungan terhadap kelompok industri kecil yang ada di desa.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan lebih rinci dan tepat waktu mengenai pemberian informasi terkait KKN-REGULER

- b. Diperlukan persiapan yang lebih matang mengenai berbagai ketentuan teknis KKN-REGULER agar informasi yang kami terima bukan sekedar simpang siur
 - c. Pihak PPM diharapkan lebih mempermudah pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN
- 3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah petugas yang memiliki data maupun pengetahuan lengkap mengenai desa.
 - b. Melakukan monitoring terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim KKN di desa.
- 4. Tim KKN PPMM Selanjutnya.
 - a. Tim KKN PPMM selanjutnya diharapkan untuk mempersiapkan program yang berjangka panjang dan berkelanjutan, sehingga program tersebut dapat terus dilaksanakan dan bermanfaat bagi warga desa setempat.
 - b. Tim KKN PPMM selanjutnya diharapkan dapat lebih bersosialisasi dengan mengadakan lebih banyak program di bidang sosial, keagamaan maupun pendidikan, agar warga dapat terus mengingat akan perubahan baik yang ditinggalkan oleh kelompok KKN PPMM.
 - c. Dapat memberikan kesan yang baik dan berdampak positif dengan melakukan perataan kegiatan di seluruh wilayah desa sehingga seluruh warga desa dapat merasakan kesenangan dan pengetahuan baru dari Tim KKN.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Encep Suwardi (Kepala BPD Desa Gunung Malang)

Saya atas nama pemerintah desa gunung malang serta warga masyarakat mengucapkan banyak terimakasih dan kesan sangat positif kepada mahasiswa KKN kalandra kelompok 94 UIN Jakarta yg telah melaksanakan pengabdian selama KKN di Desa Gunung Malang Kec.Tenjolaya, Kab. Bogor. Banyak hal positif yg di dapat dan bermanfaat bagi warga desa kami. Kami sangat merasa terbantu di berbagai bidang dan kegiatan baik itu yg sdh masuk di program kerja KKN dan di luar itu. Bidang pendidikan SMP, SD, TK sampai ke pengajian, bahkan bidang sosial sangat banyak yg telah dilaksanakan dan bisa dirasakan manfaatnya. Selain itu para mahasiswanya sangat ramah sopan dan bisa beradaptasi dg warga dan pemdes serta lingkungan

Mereka sangat baik, banyak kesan-kesan positif yang tidak bisa diungkapkan. Semoga pengabdianya menjadikan jalan kemudahan untuk mahasiswa menuju sukses di masa depan semua kegiatan yg telah dilaksanakan dan kebaikan mhsswa takkan pernah terlupakan oleh warga desa kami semoga mendapat balasan dri Allah SWT.

2. Bapak Nanda Sunanda (Sekretaris Desa Gunung Malang)

Kami merasa bersyukur sekali dan merasa senang atas KKN 94 UIN Jakarta, banyak hal yang kami rasakan langsung dari berbagai aspek terutama dalam hal pendidikan, program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun.

Kakak-kakak mahasiswa kami ucapkan ribuan terima kasih atas segala bantuannya dari belajarnya dan bantuan meja belajar untuk anak-anak pengajian semoga itu semua menjadi ladang amal kakak-kakak semua dan semoga kaka-kakak semua panjang umur, sehat selalu dan kuliahnya lancar dan apa-apa yang dicita-citakan Allah Swt Mengabulkannya, do'a kami untuk kalian semua yang paling penting semoga kalian semua selalu ada dalam lindungan Allah SWT, amin. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih atas pengabdian selama kkn. Kami juga

mohon maaf atas segala kekurangan kami selama kakak kkn.semoga kita selalu tetap menjalin tali silaturahmi.

3. Ibu Ros (Kader Posyandu Kutilang Desa Gunung Malang)

Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program KKN di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar. Semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Tradisi Warga Desa di Kaki Gunung Salak”

Oleh: Rahma Afifah

Berawal dari sebuah kisah sejarah yang menceritakan seorang *musafir* yang bernama Ki Badak Pamalang. Perjalanannya yang entah dari mana telah membawanya ke sebuah ‘Desa Gunung’. Desa tersebut dikenal oleh warganya dengan sebutan ‘Desa Gunung’ sebab letak geografisnya berada di kaki Gunung Salak. Singkat cerita, Ki Badak Pamalang memutuskan untuk tinggal di desa tersebut. Ia bercita-cita mendirikan pertanian, selain itu ia membuat irigasi yang dibantu juga oleh warga desa. Tapi atas jasanya dalam mengembangkan desa, namanya diabadikan menjadi nama desa tersebut. Desa tersebut sekarang dikenal dengan Desa Gunung Malang.

Tidak hengkang dari perubahan zaman, adat dan tradisi di desa tersebut tetap ada hingga sekarang. Dalam satu bulan KKN disana, anggota KKN kelompok 94 melihat dan merasakan bagaimana tradisi yang sudah bertahan lama tersebut. Kebetulan kala itu menginjak Bulan Muharram. Jadi, banyak yang dilakukan disana. Tradisi yang dimaksud bukan tradisi sangat kuno yang biasa terbayang dalam film-film. Tapi ini tradisi yang telah terintegrasi dengan kepercayaan Islam.

Awal kami mulai tinggal disana, sudah ada undangan untuk menghadiri kegiatan pengajian rutin MUI tingkat Desa Gunung Malang. Pada kesempatan tersebut, kami diminta memperkenalkan diri. Selapas acara tersebut, kami kira sudah tidak ada acara lagi di kemudian hari. Ternyata kami salah. Setelah beberapa hari kemudian kami mendapat kabar bahwa ada kegiatan Santunan Anak Yatim dan itu dilaksanakan hampir di semua RW. Total RW di Desa Gunung Malang ada 7 RW. Dan waktu pelaksanaannya ada yang bersamaan, sehingga kami harus membagi 3 kelompok. Dua kelompok pergi ke acara santunan, dan satu kelompok lagi menjaga posko kami tinggal. Dan saya salah satu yang menjaga posko. Karena saya sudah kedatangan hadir di acara MUI diatas.

Pada minggu kedua kami tinggal, kami diajak untuk ikut pawai dan pawai tersebut dilakukan pada siang hari. Awalnya saya berpikir dan bertanya-tanya kepada kawan kelompok, “Kok, pawai siang? Biasanya malam, kan?”. Pawai yang dilakukan berbeda jauh dari bayangan saya. Yang saya bayangkan, pawai itu berjalan sambil membawa obor di malam hari

tapi, pawai di desa ini merupakan arak-arakan warga menggunakan kendaraan dari ujung RW 01 sebagai garis *start* dan RW 07 sebagai titik tungan, kemudian kembali di RW 01 garis *finish*.

Ada lagi satu tradisi yang agak sedikit lain, yakni Tasyakuran di mata air. Perlu diketahui sebelumnya, bahwa air yang mengalir di desa gunung Malang bukan dari sumur seperti di daerah dataran rendah. Di sana, harus mengalirkan air dari mata air yang letaknya di kaki Gunung Salak. Sebagai ungkapan rasa syukur, setiap tahun warga mengadakan tasyakuran di mata air tersebut. Dan kali ini kami ada kesempatan untuk ikut serta. Perjalanan yang ditempuh tidaklah mudah. Disitu saya berpikir bahwa itu adalah '*track hiking* para pendaki seperti itu'. Jalanan menanjak yang terjal, melawati hutan pinus dan bambu, dan juga menelusuri Sungai kecil yang kering.

Sesampainya disana kami melihat proses persiapan tasyakuran. Diawali dengan menyembelih seekor kambing. Kambing tersebut diolah dan dihidangkan beserta dengan nasi dan makanan lainnya yang dibawa dari rumah warga. Sebelum tasyakuran dimulai saya diajak oleh Ketua RT untuk naik ke atas. Beliau bilang "Mau ikut ke curug gak, Neng?" karena menurut saya yaitu tawaran yang bagus, saya sanggupi ajakan beliau.

Saat tasyakuran dimulai, semua warga yang ada disana sangat khidmat berdoa. Namun ada sedikit yang mennggelitik hati saya. 'Bau menyan?' Ya, bau menyan yang dibakar. Saya sempat bertanya kepada salah satu kawan kelompok dan dia juga mencium bau tersebut. Selepas berdoa, saya melihat ada tiga bapak-bapak yang salah satunya adalah pemimpin tasyakuran, berada di seberang mata air. awalnya saya bertanya, apa yang mereka lakukan disana. Tapi saya teringat, pada saat saya ikut ke curug, saya berjalan dekat tempat tersebut. Karena jalan yang licin, saya terus menunduk memperhatikan jalan. Dan saya mendapati kepala kambing yang sudah dimasukan kedalam lubang. Jujur saya kaget dan bergidik melihatnya.

Namun, selama tersebut kami hanya banyak diam tak banyak bicara dan mengikuti kegiatan dengan seksama. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan disana menjadi pengalaman dan kisah kami sendiri yang akan terkenang sepanjang hidup kami. Terima kasih sayangan ingin lantunkan sekali lagi kepada Desa dan Warga Gunung Malang atas pengalaman yang kami diberikan dari sana. Semoga tradisi tersebut tetaplah terjaga sampai kapan pun.

“Belajar dari Pengalaman”

Oleh : Mahpudoh Maulida

25 Juli 2023 adalah dimana pengalaman pengabdian masyarakat atau yang dikenal dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di akhir semester 6 yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN. Setiap kelompok dikelompokkan dengan jumlah anggota kurang lebih 22 orang dengan fakultas dan jurusan yang berbeda beda.

Pengalaman baru dimulai dengan bertemu dengan orang – orang yang menjadi rekan kerja satu tim untuk melakukan KKN ini selama sebulan. KKN 94 dimana saya ditempatkan oleh PPM dan Kalandra adalah nama kelompok KKN 94. Ditempatkan di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor menjadi Desa yang akan kami abdi selama 1 bulan penuh.

Perjalanan KKN selama sebulan bersama orang – orang yang mempunyai karakter berbeda – beda menjadi tantangan sendiri untuk saya karena saya harus bisa saling memahami, berinteraksi, melakukan seluruh kegiatan secara bersama – sama. Kami juga harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru bagi kami dan orang – orang yang baru kami kenal. Melakukan kegiatan di Desa Gunung Malang merupakan kebahagiaan tersendiri untuk saya dimana saya tidak hanya bekerja disana namun saya juga banyak belajar selama disana. Kita disambut dengan baik, kami selalu diikutsertakan pada kegiatan warga Gunung Malang. Salah satunya yaitu setiap 10 muharam akan ada tradisi desa dimana kami bersama warga desa akan naik gunung untuk menuju ke mata air melakukan tradisi tiap tahunnya dengan makan bersama warga sekitar serta penyembelihan hewan seperti kambing dan masakan yang akan dimasak disana. Tak hanya itu warga desa juga akan melakukan doa bersama untuk mengucapkan syukur atas nikmat Allah atas kelimpahan air yang diberikan-NYA. Kami turut senang dengan tradisi tersebut. Pengalaman baru untuk saya menaik gunung sejauh dan semelelahkan itu. Pengalaman ini akan selalu saya ingat dan menjadi momen kebahagiaan saya bersama warga desa Gunung Malang.

Pengalaman lainnya yaitu saya bisa belajar menjadi seorang guru yang sabar menghadapi anak – anak yang sangat aktif. Saya mengajar anak paud dan SD yang dimana saya sangat sulit menahan sabar hingga dengan pengalaman bekerja menjadi seorang guru membuat saya bisa menjadi

seorang guru nantinya dimasa depan. Pengalaman – pengalama selama saya berada di desa Gunung Malang menjadi kenangan terindah untuk saya bisa belajar untuk kedepannya.

Terimakasih untuk Gunung Malang atas Pengalaman yang diberikan untuk saya belajar lagi kedepannya, saya akan sangat merindukan Gunung Malang.

“Satu Potret Sejuta Kenangan”

Oleh: Sri Devi

Di dalam tulisan ini, saya ingin memulai dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah umur panjang, sehingga saya dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata dengan penuh keberkahan, serta dedikasi yang tak bisa diungkapkan. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk melakukan pengabdian di Desa Gunung Malang, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor, Jawa Barat, serta kepada temen sekelompok saya yaitu kelompok KKN 094. Kelompok yang kami beri nama KALANDRA dengan arti “Riang Gembira” dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 22 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Dalam kurun waktu satu bulan kami dipertemukan Allah SWT dalam waktu sangat singkat dengan banyak perbedaan. Didalamnya saya belajar banyak hal bagaimana menghadapi perbedaan karakter, pemikiran, serta pola pikir anggota kelompok saya, dimana nantinya saya akan alami dikehidupan sesungguhnya.

Pada tulisan ini saya beri judul “Satu Potret Sejuta Kenangan”, ungkapan tersebut menunjukkan bahwa foto memiliki kekuatan yang lebih dari sejuta kenangan pada suatu saat nanti. Pada pertemuan pertama dengan anggota kelompok 094, merupakan momen dimana pembagian tugas per-divisi, diantara divisi yang ada saya memutuskan untuk memilih divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD), karena sesuai bakat yang saya punya. Hari terus berjalan, dimana artinya sudah semakin dekat kami melaksanakan KKN dengan pengabdian di Desa Gunung Malang, banyak persiapan yang harus kami pikirkan secara matang. Pada divisi PDD yang kami lakukan untuk pertama kali yaitu desain logo, akun Instagram, flyer open donasi, banner dan masih banyak lagi.

Setelah melakukan banyak persiapan, pada tanggal 23 Juli 2023 kami datang ke Desa dengan penuh semangat. Tidak dapat dipungkiri, rasa khawatir, cemas, takut akan selalu ada karena tiap-tiap dari kami nantinya akan jauh dari keluarga, hidup bersama orang-orang yang baru dikenal, bahkan kami juga harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Tapi akhirnya kami dapat mengatasi rasa takut itu dengan keyakinan bahwa kita akan saling merangkul satu sama lain dan menghadapi semuanya bersama-sama.

Hari begitu cepat berlalu dengan banyak kegiatan yang telah kami lakukan. Mulai dari mengajar di PAUD, SD, SMP, serta mengajar ngaji setiap malam dengan adek-adek di posko. Selain itu kami juga mengikuti berbagai kegiatan yaitu sosialisasi kepada masyarakat, pengajian, gotong royong, liwetan, senam, volunteer pada posyandu, pemberdayaan masjid dan kegiatan lainnya dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Tugas kami selaku divisi PDD yaitu mendokumentasikan semua kegiatan yang ada.

Banyak sekali hal yang berkesan di Desa Gunung Malang, kami melihat bahwa desa ini merupakan desa yang sangat sulit untuk dilupakan. Mulai dari pemandangan yang bagus, udara yang sejuk, masyarakatnya yang ramah, anak-anak kecil yang menyenangkan, bahkan tempat wisata seperti curug yang sangat luar biasa. Selama satu bulan di sana, kami banyak dibimbing oleh Pak Encep yang merupakan anggota BPD Gunung Malang, beliau lah yang banyak memberi kami informasi dan juga masukan terkait kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan di desa. Selain itu, kami juga merasa memiliki orang tua kedua di sana. Ibu Eros, merupakan salah satu pengurus dari posko yang kami tempati. Banyak sekali jasa-jasa yang diberikannya kepada kami, mulai dari bantuan berupa meminjamkan fasilitas posko, mengizinkan kami mandi di rumahnya, bahkan juga memberikan kami kasih sayang dan rasa aman. Bahkan seluruh keluarga Ibu Eros sangat *welcome* dengan kami semua.

Di penghujung hari tepat 30 hari sudah kami bersama, begitu cepatnya waktu kami lewatkan, semua program kerja kami telah selesai pertanda pengabdian kami sudah selesai. Meskipun banyak hal yang telah kami lalui, bukan hal yang aneh jika terjadi berbagai konflik dalam kelompok. Namun, kami selalu berusaha untuk menyelesaikannya bersama-sama, sehingga hal inilah yang kemudian semakin mendekatkan kami. Bagiku, hal yang sangat

sulit untuk dilupakan adalah kebersamaan kami selama satu bulan. Satu bulan bukanlah waktu yang singkat bagi kami. Senang, sedih, takut, kecewa, semuanya telah kami lalui, dan hal inilah yang membuat semuanya terasa berkesan. Aku sangat berharap bahwa kami semua akan menjadi orang yang luar biasa nantinya, dan semoga kami masih bisa kembali ke Desa Gunung Malang untuk mengenang hari kemarin. Sedih rasanya harus berpisah dengan anggota kelompok kami yang sudah bersama dalam kurun waktu satu bulan. Tapi setelah selesainya KKN ini masih banyak perjalanan yang harus kami selesaikan. Sudah biasa bukan bahwa setiap pertemuan pasti ada yang namanya perpisahan.

Terimakasih banyak atas semua kenangan baik di bulan Juli-Agustus di tahun 2023, Gunung Malang, Ibu Eros, Pak Encep, dan teman-teman KKN Kalandra 94.

“Rumah Keduaku selama Satu Bulan”

Oleh: Okta Herina Putri

Hari yang sangat aku nanti-nantikan akhirnya tiba. Hari dimana akhirnya aku memutuskan untuk pergi dari rumah, meninggalkan orang tua, dan akhirnya menuju ke "rumah" sementaraku selama satu bulan. Aku datang ke rumah baruku untuk menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa semester 7, yakni mengabdikan kepada desa atau yang biasa dikenal sebagai KKN (Kuliah Kerja Nyata). Desa yang aku tuju merupakan desa terpencil di Kabupaten Bogor, yakni Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Bogor.

Sebelum itu, aku akan memperkenalkan terlebih dahulu keluarga keduaku selama di sini. Aku datang ke desa itu bersama teman-teman dari berbagai program pendidikan di beberapa fakultas di UIN Jakarta. 22 orang yang baru mengenal satu sama lain ketika pembagian kelompok diumumkan. Tentu saja kami telah melaksanakan berbagai rapat baik online maupun offline dan juga survey ke desa untuk mempersiapkan KKN ini. Namun saat itu kami hanya sekedar mengenal nama dan jurusan saja.

Dengan berbagai pertimbangan dan musyawarah bersama, kami memutuskan memberikan nama kelompok kami "KKN KALANDRA 94". Kalandra sendiri bermakna "Riang Gembira", dimana kami sangat berharap bahwa kehadiran kami di Desa Gunung Malang tidak hanya menjalankan kewajiban kami untuk mengabdikan, melainkan juga memberikan kebahagiaan kepada masyarakat sekitar.

Setelah melakukan banyak persiapan, pada tanggal 23 Juli kami datang ke Desa dengan penuh semangat. Tidak dapat dipungkiri, rasa khawatir, cemas, takut akan selalu ada karena tiap-tiap dari kami nantinya akan jauh dari keluarga, hidup bersama orang-orang yang baru dikenal, bahkan kami juga harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Tapi akhirnya kami dapat mengatasi rasa takut itu dengan keyakinan bahwa kita akan saling merangkul satu sama lain dan menghadapi semuanya bersama-sama.

Hari-hari berlalu dan banyak kegiatan yang telah kami lakukan. Mulai dari mengajar ke SD, SMP, SMA, mengajar ngaji, mengikuti berbagai kegiatan pengajian, gotong royong, liwetan, senam dan kegiatan masyarakat lainnya dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan volunteer lainnya seperti posyandu, pemberdayaan masjid, dsb. Kami juga melakukan berbagai seminar untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa.

Banyak sekali hal yang berkesan di Desa Gunung Malang, kami melihat bahwa desa ini merupakan desa yang sangat sulit untuk dilupakan. Mulai dari pemandangan yang bagus, udara yang sejuk, masyarakatnya yang ramah, anak-anak kecil yang menyenangkan, bahkan tempat wisata seperti curug yang sangat luar biasa. Selama satu bulan di sana, kami banyak dibimbing oleh Pak Encep yang merupakan anggota BPD Gunung Malang, beliau lah yang banyak memberi kami informasi dan juga masukan terkait kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan di desa. Selain itu, kami juga merasa memiliki orang tua kedua di sana. Ibu Eros, merupakan salah satu pengurus dari posko yang kami tempati. Banyak sekali jasa-jasa yang diberikannya kepada kami, mulai dari bantuan berupa meminjamkan fasilitas posko, mengizinkan kami mandi di rumahnya, bahkan juga memberikan kami kasih sayang dan rasa aman. Bahkan seluruh keluarga Ibu Eros sangat *welcome* dengan kami semua.

Meskipun banyak hal yang telah kami lalui, bukan hal yang aneh jika terjadi berbagai konflik dalam kelompok. Namun, kami selalu berusaha untuk menyelesaikannya bersama-sama, sehingga hal inilah yang kemudian semakin mendekatkan kami. Bagiku, hal yang sangat sulit untuk dilupakan adalah kebersamaan kami selama satu bulan. Satu bulan bukanlah waktu yang singkat bagi kami. Senang, sedih, takut, kecewa, semuanya telah kami lalui, dan hal inilah yang membuat semuanya terasa berkesan. Aku sangat berharap bahwa kami semua akan menjadi orang yang luar biasa nantinya,

dan semoga kami masih bisa kembali ke Desa Gunung Malang untuk mengenang hari kemarin.

Terimakasih banyak atas semua kenangan baik di bulan Juli-Agustus di tahun 2023, Gunung Malang, Ibu Eros, Pak Encep, dan teman-teman KKN Kalandra 94.

“Singkat tapi Melekat”

Oleh : Muthia Ferani

Tanggal 25 Juli 2023 adalah awal dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Beberapa hari sebelum berangkat, saya sempat merasa gelisah dan takut dengan kegiatan KKN ini, karena saya sendiri bukan orang yang suka keramaian. Jadi memikirkan akan tinggal disana selama 1 bulan dengan 22 orang yang baru dikenal, cukup membuat saya takut karena tidak bisa berbaur dengan yang lain. Walaupun sebelumnya sudah sering bertemu untuk rapat, tapi tetap saja ketika KKN akan bertemu setiap hari.

Hari pertama disana, saya bertemu dengan Ibu Eros, beliau selalu membantu kami jika merasa kesulitan ketika tinggal disana, bahkan ketika teman saya ada yang merasa tidak enak badan, Ibu Eros yang merawat. Disana juga kami bertemu dengan Pak Encep, beliau adalah Anggota BPD di Desa Gunung Malang, beliau juga sangat membantu kami dalam mendapatkan informasi tentang desa, dan beliau juga yang membimbing kami selama menjalankan KKN di Desa. Saya sangat berterima kasih kepada Ibu Eros dan Pak Encep yang sudah menjaga kami selama 1 Bulan disana.

Dari kegiatan KKN di desa gunung malang, banyak pengalaman dan pelajaran yg bisa saya dapatkan, salah satu pengalaman yg berkesan bagi saya adalah ketika saya dan para warga pergi ke mata air yang berada di kaki gunung salak, kegiatan itu merupakan tradisi yang dilakukan oleh warga setempat setiap 1 tahun sekali di bulan Muharram, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur mereka untuk air yang selalu mengalir ke desa. perjalanan menuju mata air juga tidak mudah, karena harus melewati bebatuan bebatuan, jalan yg menanjak dan menurun, tetapi melihat semangat untuk pergi ke mata air, membuat saya ikut bersemangat juga. selain pergi ke mata air, masih banyak pengalaman yang saya dapatkan dari berbagai macam proker yang dilaksanakan disana, seperti pengajian bersama

warga, senam bersama ibu-ibu dan kegiatan belajar mengajar di TK, SD dan SMP.

Bukan hanya dari desanya saja saya mendapat pengalaman dan pelajaran, tetapi dari teman-teman kelompok juga saya banyak belajar. Belajar beradaptasi dengan sifat satu sama lain, belajar saling menghargai, saling membantu satu sama lain. Karena tinggal bersama selama 1 bulan itu bukan waktu yang sebentar, perlu saling mengenal supaya tidak ada kesalahpahaman yang terjadi selama KKN. Saya juga sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN yang selalu membantu saya dalam menjalankan program kerja bersama maupun program kerja individu.

Terima Kasih Desa Gunung Malang dan Teman-Teman KKN Kalandara 94 untuk semua pelajaran, pengalaman dan kenangan selama 1 bulan di Desa.

“Mengukir Kenangan di Langit Gunung Malang”

Oleh : Naila Putri Kamila

Inilah awal dari kisahku. Minggu, 23 Juli 2023 adalah awal keberangkatan kami menuju tempat pengabdian yakni Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Tepat selama satu bulan masa kami mengabdikan untuk desa ini. Di mulai dari kami yang beranggota 22 orang, berbeda jurusan, berbeda fakultas, dan berbeda pemikiran menjadi satu dalam satu atap yang kami beri nama KALANDRA 94. Diambil dari bahasa Yunani, Kalandra memiliki arti “Riang Gembira”. Besar harapan, nama ini dapat membawa suasana kegembiraan bagi sesama anggota maupun masyarakat desa Gunung Malang.

Tidak pernah terbayangkan, rasa khawatir, cemas, takut akan selalu ada karena tiap-tiap dari kami nantinya akan jauh dari keluarga, hidup bersama orang-orang yang baru dikenal, bagaimana nantinya menjalani satu bulan bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda. Bagaimana tinggal di tempat yang bisa dibilang asing nama dan penduduknya. Tapi akhirnya kami dapat mengatasi rasa takut itu dengan keyakinan bahwa kita akan saling merangkul satu sama lain dan menghadapi semuanya bersama-sama.

Pengalaman pertama saya dalam pengabdian ini adalah menjadi seorang guru. Bagi saya mengajar adalah hal yang berat dan banyak cerita yang saya dapatkan itu menjadi tantangan tugas tersendiri. Setiap harinya saya mendapatkan banyak pengalaman baru di Desa Gunung Malang, mencoba beradaptasi dengan lingkungan baru, memahami bahasa sehari-hari warga, berinteraksi dengan anak-anak, dan disini saya melupakan kebiasaan lama dan menciptakan kebiasaan baru seperti lebih rajin, lebih menghargai waktu, mengenal karakter orang-orang baru, dan lebih menghargai orang lain.

Hari demi hari berlalu dan banyak kegiatan yang telah kami lakukan. Mulai dari mengajar ke PAUD, SD, SMP, mengajar ngaji, mengikuti berbagai kegiatan pengajian, senam, liwetan, gotong royong, dan kegiatan masyarakat lainnya dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan lainnya, seperti sosialisasi menabung sejak dini, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat, seminar kewirausahaan, volunteer posyandu, membuat taman baca, pemberdayaan masjid, dsb.

Selama satu bulan di sana, kami banyak dibimbing oleh Pak Encep yang merupakan ketua BPD Gunung Malang, beliau lah yang banyak memberi kami informasi dan juga masukan terkait kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan di desa. Selain itu, kami juga merasa memiliki orang tua kedua di sana. Ibu Eros, merupakan salah satu pengurus posko tempat kami tinggal. Banyak sekali jasa-jasa yang beliau berikannya kepada kami,

Proses menjalankan program kerja selama satu bulan dengan orang yang belum dikenal, tidak mungkin tanpa halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari kesalahpahaman, kurangnya komunikasi yang baik, sampai sulitnya memahami karakter dan sikap masing-masing anggota. Namun semua bisa teratasi dengan adanya rasa saling menerima, dan mencoba memahami egonya masing-masing anggota. Sehingga, program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.

Hal yang tak kalah berkesan bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Kalandra 094, bertemu dengan orang-orang yang saling

melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah selama berlangsungnya KKN dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Banyak sekali kenangan indah yang terukir di Desa Gunung Malang, kami melihat bahwa desa ini merupakan desa yang sangat sulit untuk dilupakan. Mulai dari pemandangan yang sangat indah disertai dengan udara yang sejuk, masyarakatnya yang ramah, adat istiadat yang masih kental, anak-anak kecil yang menyenangkan, bahkan berbagai tempat wisata seperti curug yang sangat luar biasa.

Satu bulan saya mengabdikan, banyak pembelajaran yang saya dapatkan seperti bagaimana cara saya bermasyarakat di lingkungan yang berbeda dengan yang saya alami sehari-hari dan pengalaman hidup sederhana selama saya mengabdikan di desa ini. Di penghujung hari tepat 30 hari sudah kami bersama, begitu cepatnya waktu kami lewatkan, pertanda pengabdian kami sudah selesai. Banyak air mata haru dari warga desa yang ikut merasakan kebersamaan selama 30 hari tersebut. Kami merasa begitu terharu dan bersyukur telah memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat desa ini. Sampai pada akhirnya kita harus berpisah, Bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, tetapi berpisah untuk mengejar dan mewujudkan mimpi masing-masing. Aku sangat berharap bahwa kami semua akan menjadi orang yang dapat mewujudkan mimpi-mimpi luar biasa nantinya, dan semoga kami masih bisa kembali ke Desa Gunung Malang untuk mengenang hari kemarin. Sedih rasanya harus berpisah dengan anggota kelompok kami yang sudah bersama dalam kurun waktu satu bulan. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, pada intinya saya tidak pernah merasa rugi dan menyesal untuk mengenal kalian.

Terima kasih banyak Desa Gunung Malang dan teman-teman KKN Kalandra atas semua kenangan baik yang terukir selama satu bulan ini, terutama kepada Pak Encep dan Ibu Eros beserta keluarga, yang sudah sangat baik menerima saya dan teman-teman. Selama disana beliau lah yang sudah sangat seperti orang tua kami. Terima kasih juga untuk warga desa yang sudah menyambut dan menerima kami dengan hangat dan terima kasih sudah memberikan pembelajaran hidup yang bermakna dan bermanfaat untuk kami.

“Dimana Bumi Dipijak, Disana Langit Dijunjung”

Oleh: Muhamad Rifqi

Pertama-tama tak lupa saya selalu rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan anugra umur Panjang serta betapa banyaknya nikmat-nikmat yang diberikan sehingga Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan berbagai aktivitas selama KKN dengan penuh keberkahan, khidmat dan dedikasi yang tak bisa diungkapkan. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah memberikan kepercayaan untuk mengabdikan di Desa Gunung Malang, Tenjolaya-Bogor Bersama teman-teman kelompok kalandra 094. Dalam kurun waktu satu bulan lamanya Bersama teman-teman yang berbeda karakter, pemikiran, pola piker dan keragaman lainnya. Didalamnya saya sangat banyak belajar menghadapi situasi yang mana situasi tersebut pun nanti akan saya alami di kehidupan luar sana, dengan cerminan suatu saat kehidupan sesungguhnya pada saat KKN itulah kelak kita rasakan dengan melihat, mendengar dan memperhatikan berbagai macam respon baik dari teman, masyarakat dan lainnya.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, hari pertama menginjakkan kaki saya di Kp. Pasir gaok Rt. 01/04 Desa Gunung Malang yang masih asri dan kental akan kebudayaannya, serta sambutan yang sangat hangat dari aparat pemerintah Desa Gunung Malang dan Masyarakat setempat. Di hari itupun banyak merasakan sesuatu yang tidak pernah saya rasakan selama tinggal di rumah saya, dimana saya harus menyesuaikan cuaca dan menyesuaikan Bersatu dengan teman-teman yang berbeda-beda.

Lambat laun selama KKN bisa menyesuaikan diri dengan teman dan masyarakat sekitar, bertemu dengan banyak sosok yang menurut saya inspiratif. Saya selaku ketua kelompok KKN ini sangat merasakan respon masyarakat sekitar dengan adanya KKN UIN Jakarta ini yang setiap tahun ada di Desa Gunung Malang, tenolaya. Lebih banyaknya saya bertemu dengan para sepuh, petua dan tokoh masyarakat tak luput dari kata-kata nasihat, kritikan dan masukan yang diberikan dari masyarakat kepada kita kelompok KKN. Dengan berbagai macam program yang sudah kita jalani, Alhamdulillah masyarakat Gunung Malang merasakan adanya sedikit gebrakan dan pemikiran baru untuk desa tercinta.

Nasihat yang tak heran dan sering diberikan kepada saya dari kalangan masyarakat, Rt/Rw, aparaturnya desa dan sebagainya, saya dengar “Dimana bumi dipijak, disanalah langit dijunjung” yang bermakna bahwa seseorang sudah sepatutnya menghargai, mengikuti, dan menghormati adat istiadat yang berlaku ditempat ia hidup atau tinggal. Para elemen masyarakat yang saya temui selalu memberikan nasehat seperti itu karena mereka sangat tahu kita memanglah terbiasa hidup diperkotaan dengan kekentalan adat yang mulai berkurang, sebab di desa Gunung Malang sangatlah kental soal adat istiadat seperti: sedekah bumi, setiap kampung wajib memiliki acara muharraman (*ngeriung*) masing-masing, kepercayaan akan hal-hal mistis pun masih sangat kental dan lain sebagainya. Dalam hal tersebut kita memanglah harus selalu menuntut diri kita untuk menyatu dengan apa-apa yang ada ditempat kita tinggal dan memahami pentingnya keberagaman. Gebrakan untuk berfikir local serta bertindak secara global, ingatlah dindakan kitab isa lebih berdampak besar. Oleh karena itu, selalu pertimbangkan solusi yang berkelanjutan dan dapat berdampak positif dalam jangka waktu Panjang.

Saya adalah bukti nyata bahwa setiap individu dengan tekad dan semangat yang kuat untuk membawa suatu perubahan positif dalam masyarakat dengan melihat situasi kultur masyarakat yang kita tinggali. Kisah inspiratifnya adalah pengingat bahwa kita semua memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan jika kita bersedia untuk mengorbankan waktu dan energi untuk hal yang lebih besar dari diri kita sendiri.

“Pembelajaran yang Bermakna”

Oleh: Muhammad Akmal

Mendapatkan Desa Gunung Malang sebagai tempat lokasi KKN merupakan anugrah bagi kami. Dengan kondisi desa yang terletak di kaki Gunung Salak membuat Desa Gunung Malang memiliki udara yang bersih, kualitas air yang baik dan tanah yang subur. Rasa syukur juga tak hentinya saya ucapkan setelah mendapatkan Desa Gunung Malang sebagai lokasi KKN karena atas izin Allah kita mendapatkan posko KKN yang nyaman dengan view yang menghadap langsung Gunung Salak, Namun tak ada yang lebih patut di syukuri kecuali kami mendapatkan keluarga baru disana, yaitu teman anggota kelompok dan keluarga ibu Ros sebagai ibu posko tempat KKN kami.

Saya merasa perjalanan singkat ini sangat kaya akan pelajaran berharga. Saya mengerti bahwa kita dapat mengadaptasi sifat dan kebiasaan orang lain dengan membuka diri terhadap perbedaan. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk kelancaran hubungan, di mana merundingkan perbedaan pendapat membantu mencapai kesepakatan. Tidak perlu mendesak agar suara kita didengar seketika, tetapi kita perlu mendengarkan perspektif orang lain dan menghormati bahwa pendapat kita tidak selalu diterima oleh semua orang. Rendah hati dan mengendalikan emosi adalah kunci untuk memelihara hubungan baik dan kerjasama.

Saya mendapat pelajaran penting lainnya, yaitu adaptasi dan bertahan dalam situasi baru. Awalnya terdengar aneh, namun saya memahami bagaimana hidup berdampingan dengan orang baru dan lingkungan yang asing. Saya belajar berubah dan mencoba hal-hal baru yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya. Tanpa disadari, saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri. Meskipun kadang masih merepotkan orang lain dan mungkin ada perilaku yang mengganggu, namun mereka tetap menerima saya dengan segala sifat yang dimiliki.

Dengan demikian, saya ucapkan terima kasih banyak kepada Desa Gunung Malang, teman-teman seperjuangan KKN dan terkhusus kepada keluarga Ibu eros yang sudah mengurus kami selama KKN seperti keluarga sendiri.

“Perjuangan Indah di Desa Gunung Malang”

Oleh: Putri syafira

Tanggal 5 Mei terbentuklah Grup Whatsapp Kelompok KKN 094 yang terdiri dari 22 mahasiswa/i yang berbeda jurusan, berbeda fakultas dan yang paling berbeda adalah pemikiran, disinilah kami disatukan didalam KKN yang di laksanakan tepatnya di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Bogor, provinsi Jawa Barat selama 1 bulan. Kami namai kelompok ini dengan KALANDRA yang artinya riang gembira dengan maksud dapat membawa kegembiraan bagi sesama anggota dan masyarakat Desa Gunung Malang.

Segala persiapan KKN dilakukan mulai dari rapat pertama sekaligus perkenalan secara langsung, dilanjut dengan rapat bersama DPL kemudian berjualan baju bekas dan air mineral yang uangnya digunakan untuk menambah uang kas, serta survei ke Desa gunung malang yang dilakukan 2 kali, disinilah satu persatu kami saling mengenal, mengobrol serta bercanda.

Namun masih terdapat konflik kecil yang kita pernah lalui di awal perkenalan dan kekompakkan belum terjalin erat.

Kami berangkat menggunakan 2 kendaraan ada yang menggunakan mobil dan ada yang menggunakan motor, yang menggunakan mobil diisi dengan seluruh perempuan dan berangkat awal di tanggal 23 kemudian yang menggunakan motor hampir semua laki-laki yang disusul berangkat di tanggal 24 karna harus menghadiri seminar KKN. Yang membuat saya sedih di awal adalah saya satu-satunya perempuan yang membawa motor, awalnya tidak terima dan bertanya-tanya mengapa tidak bisa ikut didalam mobil namun ternyata rencana Allah sangat Indah, dengan saya membawa motor kesana banyak cerita indah dan rasa syukur yang saya dapatkan.

Hari-hari awal KKN saya jalani dan lewati dengan perasaan campur aduk dan didominasi dengan rasa sedih, hampa, serta rasa ingin hari cepat berlalu begitu saja, yang saya lakukan di minggu pertama hanya mengikuti alur yang akan terjadi saja karna proker pun aktif diminggu depannya, diminggu awal pun saya tidak banyak bicara dan sedikit pendiam walaupun begitu saya tetap menikmati setiap momen yang saya rasakan, dan masa seperti ini hanya berlangsung selama seminggu karna saya adalah orang yang melihat lingkungan sekitar terlebih dahulu sebelum terjun langsung ke dalam pembahasan lebih dekat.

Di minggu ke-2 mulai lebih menyenangkan dan saya mulai dekat dengan yang lain. Hal ini dapat tercipta berkat dorongan keluarga saya terutama mama saya yang awalnya saya selalu mengeluh saat Vidio call ingin pulang dan cape disini, mama saya berkata “Nikmatin aja teh anggep aja lagi liburan cuman sebulan ini, apa lagi orang-orang yang kuliah di luar negeri pasti lebih cape dan kangen keluarga” dan disinilah pikiran saya akhirnya terbuka untuk menjalani segalanya dan menikmatinya.

Program demi program kami lalui bersama dengan sebuah persiapan yang matang, diantaranya ialah mengajar dari tingkat PAUD, SD sampai SMP, mengajar mengaji di Posko, mengikuti program pengajian masyarakat, senam bersama, penyuluhan imunisasi, acara muharamman di masjid-masjid, mengikuti kepanitian 17-an, membuat taman baca, santunan anak yatim, dan masih banyak kegiatan menarik lainnya. Jujur tidaklah mudah bagi kami dalam menjalankannya dimana kami juga berbeda jurusan dan diwajibkan terjun di proker yang bukan keahlian masing-masing dari kami. Namun disinilah kami belajar serta berjuang untuk meningkatkan diri dan

terus belajar hal-hal baru yang mungkin hanya di temukan di Desa Gunung Malang.

Sudah banyak cerita yang kami bangun dan lalui bersama bagi saya semua kenangan tidak dapat saya lupakan namun ada satu kejadian yang membuat kelompok kami sangat sedih yakni kehilangan 2 sepeda motor sekaligus, disisi lain ini juga menjadi teguran dari Allah khususnya untuk saya pribadi agar selalu bersyukur dan tidak menyesali sesuatu yang belum terjadi, walaupun motor saya sudah dibobol oleh pencuri dan bisa di bilang masih untung karna hanya rusak dibagian kunci kontak saja tapi banyak sekali pelajaran yang dapat di ambil hikmahnya dari kejadian ini. Kejadian memorable lainnya selama KKN di Desa Gunung Malang yakni bonceng tiga di motor, mengajar di PAUD, masak dan makan bersama, mengantre giliran mandi, bermain game bersama, ke pasar pagi-pagi, ke curug, liwetan dengan warga juga dengan universitas lain yang sedang KKN di Desa Gunung Malang dan masih banyak kenangan lainnya yang tidak akan saya lupakan semasa KKN disana.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada warga Desa Gunung Malang yang sudah menerima kami disana semoga Desa Gunung Malang semakin jaya dan maju, terima kasih juga teman-teman seperjuangan atas kebaikannya kepada saya semoga kebaikan yang kalian berikan akan kembali ke kalian, sukses terus kedepannya semoga Allah memudahkan segala urusannya Aamiin.

"Jejak Kebaikan dari Desa Gunung Malang"

Oleh: Ahmad Hizbun Latief

Di musim panas yang hangat itu, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan di sebuah perguruan tinggi di Jakarta; Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memulai perjalanannya untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Malang, Tenjolaya, Bogor. Desa ini terletak di kaki Gunung Salak yang indah dengan alam yang hijau dan udara segar yang melimpah.

Para mahasiswa ini tiba di Desa Gunung Malang dengan semangat tinggi dan tekad untuk memberikan dampak positif pada masyarakat desa yang mereka layani. Meskipun kami berasal dari berbagai Jurusan, kami tetap memiliki visi misi yang sama dan rasa semangat yang bergebu-gebu antara satu sama lain. Setibanya disana kami disambut oleh warga desa yang

ramah dan antusias. Yaa, Ibu kita semua, Ibu Eros. Dia memberikan selamat datang yang hangat dan penuh kasih sayang.

Sedikit bercerita tentang sosok Ibu Eros yang tinggal di Desa Gunung Malang, dimana tempat kami menjalani KKN. Ibu Eros adalah sosok yang tak terlupakan dalam perjalanan mahasiswa KKN di Desa Gunung Malang. Oh iyaa nama kelompok KKN kami ialah KKN Kalandra 94 yang memiliki arti “Riang Gembira”. Ibu Eros juga sosok yang sangat hangat, penuh kasih sayang, peduli terhadap kami, dan selalu siap memberikan dukungan kepada mahasiswa yang menjalani KKN di sana.

Salah satu hal yang membuat Ibu Eros begitu istimewa adalah kemampuannya untuk mendengarkan dengan penuh perhatian. Ketika mahasiswa KKN ini datang ke rumahnya, dia selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan cerita-cerita tentang pengalaman kami di desa. Dia memberikan nasihat bijak, mendorong kami untuk terus bekerja keras, dan selalu memberikan dukungan moril yang tak ternilai.

Selama satu bulan KKN di Desa Gunung Malang, kami merasa seperti memiliki seorang ibu tambahan di sana. Dia tidak hanya menjadi teman, tetapi juga seakan-akan menjadi bagian dari keluarga kami yang sementara waktu tinggal di desa tersebut. Ibu Eros adalah bukti hidup bahwa kasih sayang dan kepedulian seseorang bisa merubah seluruh pengalaman seseorang. Dia juga contoh nyata dari bagaimana kebaikan sederhana bisa memiliki dampak besar dalam kehidupan orang lain. Sekian cerita tentang Ibu Eros dan kami semua.

Dalam kelompok itu, ada seorang mahasiswa bernama Ahmad, mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyyah, yang memiliki minat besar dalam bidang Pendidikan Agama. Sejak tiba di desa tersebut, Ahmad langsung terinspirasi oleh semangat belajar agama anak-anak desa yang begitu kuat meskipun mereka harus berjalan jauh ke tempat pengajian setiap hari.

Dia mulai berbicara dengan warga desa, guru-guru ngaji, dan anak-anak desa untuk memahami permasalahan Pendidikan agama di desa tersebut. Setelah berdiskusi panjang, Ahmad dan tim KKN-nya memutuskan untuk memulai sebuah program baca tulis al-qur'an (BTQ) yang diadakan di tempat pengajian setelah maghrib.

“Pelajaran Berharga Dari Sebuah Desa”

Oleh: Muhammad Afrizal

Pada suatu hari cerah di bulan Juli, tepatnya tanggal 25, saya tiba di desa kecil yang akan menjadi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya. Desa ini terletak di kaki gunung salak, jauh dari keramaian kota, desa ini bernama desa Gunung Malang. Sebelumnya, saya tidak pernah mengenal tempat ini, tapi semangat untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat desa memenuhi hati saya. Saat pertama kali tiba, penduduk desa menyambut kami dengan tulus. Mereka ramah dan penuh keramahan. Selama hari pertama, Mereka mengajarkan kami banyak hal tentang kehidupan pedesaan yang begitu berbeda dari perkotaan. Setelah pembukaan pada tanggal 26 juli, kami memulai kegiatan pengabdian kepada warga desa.

Hari-hari awal KKN diisi dengan penjajakan wilayah. Kami berbicara dengan warga desa untuk memahami permasalahan yang mereka hadapi. Kami mencoba menjalin hubungan dengan warga setempat, mencoba memahami apa yang ada didesa dan apa yang harus menjadi bentuk pengabdian kami. Sambutan dan sikap ramah mereka membuat kami semangat untuk memberikan yang terbaik bagi perkembangan desa. Pengabdian kami dimulai dengan membantu mengajar anak-anak dari mulai tingkat Paud sampai SMP, membantu mengaji sampai ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin Jumat Mengaji di SD. Selama KKN, kami juga menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial. Kami mengadakan pelatihan kewirausahaan untuk ibu-ibu di desa, memberikan bantuan dalam bentuk peralatan sekolah untuk anak-anak, membuat taman baca, santunan anak yatim, berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus, ikut serta acara Liwetan, bahkan senam Bersama ibu-ibu, dan juga menyelenggarakan kegiatan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam.

Waktu berlalu begitu cepat, dan sebelum kami menyadari, sudah saatnya pulang. Saat kami meninggalkan desa, banyak air mata haru dari warga desa yang ikut merasakan kebersamaan selama 30 hari tersebut. Kami merasa begitu terharu dan bersyukur telah memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat desa ini.

Pengalaman KKN ini telah mengajarkan saya banyak hal, terutama tentang kekuatan solidaritas dan kerja sama dalam mengatasi permasalahan bersama. Ini adalah kisah pengalaman yang menginspirasi dan mengubah

hidup saya, membuka mata saya pada realitas kehidupan di pedesaan, dan mengingatkan saya akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama.

Program BTQ tersebut menjadi sebuah kegiatan rutin yang sangat dinanti-nantikan oleh anak-anak desa. Kami belajar bersama, membaca, menulis dan menghafal al-qur'an.

Namun, kami tidak hanya berfokus pada Pendidikan agama saja. Ada bidang Sosial Masyarakat, Ekomomi, Kesehatan dan lain-lain. Selama KKN, tim UIN juga berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa seperti perbaikan jalan, pengadaan fasilitas sanitasi, dan peningkatan gizi. Kami juga membantu mengembangkan usaha kecil-kecilan seperti kelompok tani dan kerajinan lokal.

Selama satu bulan di Desa Gunung Malang, hubungan antara mahasiswa UIN dan warga desa semakin erat. Mereka bukan hanya menjadi penyelenggara program-program ini tetapi juga sahabat bagi masyarakat desa. Ahmad dan timnya juga belajar banyak dari masyarakat desa tentang kehidupan sederhana yang penuh kearifan lokal.

Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan desa, banyak mata yang berkaca-kaca. Masyarakat desa merasa sangat bersyukur atas bantuan dan dukungan yang telah mereka terima dari mahasiswa UIN. Ahmad, dengan haru, berkata kepada anak-anak desa, "Kalian adalah masa depan desa ini, dan kami percaya bahwa kalian bisa mencapai apa pun yang kalian impikan. Tetap semangat dan teruslah belajar!"

Jejak kebaikan dari Desa Gunung Malang tetap terukir dalam hati mahasiswa UIN. Mereka telah membantu mengubah masa depan desa tersebut, tetapi yang lebih penting, mereka telah belajar banyak tentang solidaritas, kepedulian, dan arti sejati dari memberi. Dan sementara KKN kami mungkin telah berakhir, tetapi semangat untuk membawa perubahan positif akan terus hidup dalam diri kami, dan mendorong kami untuk terus berkontribusi bagi masyarakat yang membutuhkan, di mana pun kami berada.

Terimakasih Desa Gunung Malang, Ibu Eros, dan kawan-kawan KKN Kalandra 94 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

“30 Hari Yang Penuh Makna”

Oleh: Indah Safitri

KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) adalah suatu kewajiban yang dijalankan mahasiswa semester 6 menuju semester 7. Penentuan anggota kelompok adalah hal yang sangat saya takutkan pada awalnya karena Saya tidak mudah dekat dengan orang-orang baru. Lalu hari penentuan kelompok tiba, 22 mahasiswa menjadi satu kelompok di kelompok 094. Setelah ditentukan anggota kelompok kami mengadakan pertemuan pertama, pertemuan pertama ini cukup memberikan kesan yang baik bagi saya. Pertemuan demi pertemuan yang dilakukan sebelum memulai KKN membuat Saya cukup percaya bahwa Saya bisa hidup selama 30 hari bersama mereka.

Tanggal 24 Juli Kami berangkat dari kampus I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Gunung Malang yang berada di Kecamatan Tenjolaya. Setelah menempuh jarak yang lumayan jauh sampailah kita di rumah yang kita tempati. Keesokan harinya adalah pembukaan yang dilakukan di kecamatan Tenjolaya. Setelah kegiatan pembukaan Kami mulai menjalani proker yang sudah ditentukan diawal.

Satu minggu pertama berlalu perasaan campur aduk muncul perasaan antara senang dan sedih. Bagaimana tidak? Saya senang saat menjalani proker-proker seperti mengajar di PAUD, SD dan juga SMP, bertemu warga desa yang ramah-ramah dan lain sebagainya, tapi Saya juga merasakan sedih saat teringat keluarga. Pertama kali bagi saya berpisah dengan orangtua dan juga keluarga dalam waktu yang cukup lama yaitu 30 hari atau satu bulan. Anak yang tidak pernah jauh dan tidak pernah dibolehkan tidur di tempat lain selain di rumah harus berpisah selama 30 hari cukup berat bagi Saya tetapi karena sedang KKN mau tidak mau harus tetap dijalankan.

Hari demi hari telah dilalui dan proker terus berjalan. Saya mengikuti banyak proker mulai dari mengajar PAUD, SD, dan SMP, mengajar ngaji, belajar menanam dan panen sawi, senam, pengajian ibu-ibu dan lain sebagainya. Menjalani proker dengan senang hati walaupun kadang capek. Setelah hari demi hari kita mulai mengetahui karakter, sifat dan kebiasaan antar anggota kelompok. Tentu banyak sekali perbedaannya, tetapi kita tidak bisa memaksakan untuk sama karena akan sulit. Awalnya saya pribadi pun masih malu untuk beradaptasi dengan yang lainnya karena tidak mudah bagi saya untuk beradaptasi dengan cepat pasti membutuhkan waktu yang lama, namun lama-kelamaan akan terbiasa. Selama KKN ini tidak selamanya enak,

tetapi banyak lika-likunnya. Senang, sedih, stress, jenuh semua perasaan bercampur aduk tetapi kita tetap harus professional menjalani proker yang harus diselesaikan. Dan sampailah pada hari akhir yaitu hari penutupan kegiatan KKN di kantor Desa Gunung Malang, para anggota kelompok dan warga desa gunung malang saling mengucapkan kata perpisahan.

Dengan adanya KKN selama 30 hari ini banyak pelajaran yang didapatkan dimulai dari bagaimana cara mengajar di SD, seperti harus kreatif dalam membuat media, kuis, ice breaking agar siswa tidak cepat bosan. Bagaimana cara mengajar di SMP, kita harus mengetahui apa yang salah satu mereka suka, pembelajaran yang menyenangkan dengan diselingi ice breaking. Mengetahui cara perbedaan mengajar di PAUD, SD dan SMP. Belajar mandiri karena jauh dari orangtua. Belajar memasak dari teman-teman yang lain. Belajar memaafkan dan menerima pendapat orang lain. Mengikuti pengajian Ibu-ibu memberikan pengalaman bagi saya, jadi tahu bacaan yang dibaca seperti apa. Berinteraksi dengan warga Desa Gunung Malang juga banyak memberikan pelajaran bagi saya seperti, bagaimana kesopanan, baik hatinya, ramahnya warga Desa Gunung Malang. Selama KKN tentu banyak sekali momen yang menyenangkan dimulai dari melihat pemandangan gunung yang asri, sejuk, indah setiap pagi hari di Desa Gunung Malang, makan bersama setiap harinya, mengantri mandi setiap hari ditambah kekurangan air dan kita menumpang mandi di kamar mandi rumah warga, berwisata ke curug bersama teman-teman KKN, pergi ke pasar di pagi hari yang jaraknya cukup jauh dari posko, membantu hal-hal kecil yang lainnya. Selama KKN juga Saya banyak belajar bahwa untuk menyatukan 22 pendapat menjadi satu bukanlah hal yang mudah dari situ kita belajar bahwa kita harus menghargai pendapat orang lain. Dari KKN bahwa kita dapat melatih kekompakan, kebersamaan, kerjasama dan juga tanggung jawab dalam kelompok.

Terimakasih Gunung Malang sudah mengizinkan kita untuk melakukan KKN selama 30 hari. Terimakasih kelompok KKN 094 yang sudah menjalankan KKN ini dengan berbagai macam perasaan sehingga KKN selama 30 hari berjalan dengan baik dan lancar. Banyak manfaat dan kenangan yang dapat diambil selama melaksanakan KKN di Desa Gunung Malang. Semoga nantinya kita dapat berkumpul dan bercerita kembali dengan momen-momen yang tentunya tidak dapat dilupakan.

“Kesempatan, Cinta dan Perubahan”

Oleh: Desi Indriyani

Di dalam buku ini, saya ingin memulai dengan ungkapan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah memberikan anugerah umur panjang, sehingga saya dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata dengan penuh dedikasi. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kepercayaan kepada saya untuk melakukan pengabdian di Desa Gunung Malang bersama teman-teman kelompok 094. Dalam hidup yang dijalani dengan melewati segala bentuk kebahagiaan dan kesedihan. Dari semua yang sudah dilalui dalam waktu yang panjang, dapat mengerjakan Kuliah Kerja Nyata selama sebulan merupakan suatu keberkahan yang tidak bisa dideskripsikan melalui kata-kata maupun ucapan. Mengapa begitu? Karena selama waktu yang singkat itu, saya memiliki kesempatan untuk berdiskusi, berdebat, bahkan berinteraksi dengan 21 orang yang berasal dari latar belakang dan karakter yang berbeda-beda. Mereka membawa pola pikir, kebiasaan, dan cara berkomunikasi yang beragam. Namun, di balik semua perbedaan itu, pengalaman ini memberi pelajaran berharga tentang pemahaman dan usaha untuk mempersatukan diri dengan keragaman. Rasa syukur yang mendalam tumbuh di hati saya atas kesempatan untuk merasakan semua peristiwa yang terjadi selama masa kami di Desa Gunung Malang.

Kunjungan pertama, pada tanggal 06-06-2023, merupakan momen yang penuh harap dan kegugupan. Saya sangat antusias untuk menginjakkan kaki di Desa Gunung Malang, tempat yang selama ini hanya ada dalam bayangan. Namun, pada hari itu, cuaca tidak mendukung, hujan deras melanda beberapa area desa. Kami mencari tempat teduh di sebuah warung setempat, dan disitulah kami secara tak terduga bertemu dengan dua siswa SMK. Kami memulai obrolan sederhana dengan bertanya tentang beberapa hal, tanpa menduga bahwa salah satu dari dua anak tersebut adalah warga asli Desa Gunung Malang. Kami menerima informasi dari siswa tersebut bahwa desa binaan kami tidak memiliki sekolah menengah atas atau setingkatnya, sehingga anak-anak harus mengejar pendidikan mereka di luar desa. Saat hujan mulai mereda, kami segera menuju tujuan pertama kami, yaitu Kantor Kecamatan Tenjolaya. Kami tiba di sana sekitar pukul 13.00, menandakan waktu untuk shalat dzuhur. Sebelum kami bertemu dengan Bapak Camat, kami melaksanakan shalat terlebih dahulu, dan satpam di sana dengan

ramah mengarahkan kami ke mushola. Setelah menyelesaikan shalat, kami langsung mengunjungi kantor, sayangnya, Bapak Camat sedang berada di luar dengan urusan penting. Oleh karena itu, kami berbincang dengan perwakilannya yang ada di kantor. Setelah itu, kami mengunjungi kantor Desa Gunung Malang. Pada hari itu, hanya ada beberapa staf kantor yang tersedia. Kami melakukan wawancara seputar budaya dan kebiasaan masyarakat setempat, serta mengumpulkan informasi yang kami butuhkan. Hari itu juga menjadi hari pertama kami tiba di tempat penginapan untuk masa KKN kami. Karena waktu terus berlalu dan matahari sudah mulai tenggelam, kami memutuskan untuk kembali ke Ciputat dengan sedikit informasi yang telah kami peroleh. Namun, kami merasa masih perlu informasi tambahan. Oleh karena itu, besoknya, kami melakukan survei dengan seluruh anggota kelompok 094. Dalam survei ini, kami diberi informasi mengenai sekolah-sekolah dan masjid-masjid di Desa Gunung Malang.

Tanggal 23 Juli 2025, menjadi hari pertama kami tinggal di Desa Gunung Malang. Saya mengingat betul bagaimana saya merasakan sensasi pertama kali mandi dengan air yang sangat dingin. Pada hari berikutnya, beberapa anggota kelompok dan saya melakukan kunjungan ke rumah-rumah RT RW serta sekolah SDN Tegallangkap 02. Seperti yang kami harapkan, warga Desa sangat ramah dalam menyambut kami, dan anak-anak di sana sangat senang dengan kehadiran kami di lingkungan mereka.

Hari ketiga di Desa, kami memulai acara pembukaan KKN di Aula Kantor Desa Gunung Malang. Acara tersebut dihadiri oleh beberapa staf dan perangkat Desa, termasuk ketua Kadus, ketua RT, dan RW. Dalam acara tersebut, kami mendengarkan materi dari Dosen Pembimbing Lapangan kami, yaitu Bapak Dr. Lukman, M.Si. Tak terasa, acara selesai dan kami segera kembali ke posko.

Hari-hari yang kami habiskan bersama anggota kelompok 094 sangat menyenangkan, terutama karena sambutan hangat dari warga Desa. Anak-anak yang tinggal dekat dengan posko selalu datang setiap malam setelah magrib untuk mengaji bersama. Setiap hari Senin, kami mengikuti upacara bendera merah putih di SDN Tegallangkap 02, dan pada hari Selasa, kami mengadakan bimbingan belajar di sekolah tersebut. Anak-anak di Desa sangat antusias terhadap kami, bahkan ada yang meminta tanda tangan dan nomor handphone. Saya penasaran mengapa mereka melakukan hal

tersebut, dan salah satu anak menjawab, "Kami minta tanda tangan dan nomor handphone karena kami tahu kakak tidak akan lama di sini, jadi momen ini sangat berharga." Jawaban anak tersebut membuat saya tersentuh, melihat betapa berharga kedatangan kami bagi mereka.

Sebelum perayaan kemerdekaan, kami menghadiri rapat di RW 6 untuk meminta bantuan partisipasi kelompok 094 dalam acara yang akan datang. Kami dengan senang hati membantu panitia untuk mensukseskan acara tersebut. Saat acara berlangsung, saya terkesan oleh semangat warga Desa yang hadir untuk mengikuti berbagai lomba, dari anak-anak hingga orang dewasa. Sangat menyenangkan bisa berada di tengah-tengah masyarakat yang damai dan harmonis.

Selama kami berada di Desa, kami diajak mengikuti pengajian di berbagai wilayah Desa Gunung Malang. Kami menyadari betapa masyarakat Desa begitu baik dan murah hati terhadap kami. Setiap selesai acara pengajian, kami selalu disuguhi makanan, minuman, buah-buahan, bahkan cemilan.

Warga Desa juga sangat antusias mengikuti acara seminar yang kami selenggarakan di Aula Kantor Desa. Hal ini sangat mendukung keberhasilan program kerja kami. Kami juga turut serta dalam pelaksanaan posyandu, membantu dalam pengukuran dan penimbangan, serta memberikan vitamin.

Beberapa hari sebelum penutupan KKN, kami berkunjung ke Curug yang terletak di Desa Gunung Malang. Kami melewati hutan yang panjang dan menikmati keindahan alam. Pengalaman ini akan selalu saya kenang sebagai momen indah di Desa Gunung Malang.

Melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, saya diuji untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan. Saya harus bersiap memberikan sambutan dalam acara pengajian, menjadi pembawa acara dalam beberapa acara, bahkan menjadi guru di sekolah-sekolah, yang sebelumnya bukan bidang minat saya. Saya sangat senang dan bersyukur bisa melaksanakan semua tugas ini, karena ini adalah awal perjalanan saya menuju kesuksesan. Ilmu yang saya peroleh selama kuliah, saya aplikasikan dalam kehidupan nyata, khususnya di masyarakat.

Saya bangga dengan diri sendiri karena berhasil melewati hari-hari yang saya pikir tidak akan bisa saya lalui. Terima kasih kepada Desa Gunung Malang dan semua kenangan yang telah kami bagikan bersama. Semoga kita dapat bertemu lagi di masa yang akan datang!

“Menjadi Katalisator Bersama Manusia 94”

Oleh: Cori Amelia Putri

Hai, namaku Cori Amelia Putri. Mahasiswi semester 7 yang sedang mengemban pendidikan di program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bagiku, untuk tumbuh bersama dalam sebulan dengan orang-orang yang baru ku kenal bukanlah suatu hal yang mudah. Tentunya membutuhkan waktu untuk saling memahami dan mendalami masing-masing karakter. Ku sebut mereka yang bersedia kebersamai ku selama satu bulan kemarin sebagai “keluarga”.

Kami datang membawa asa ke desa Gunung Malang dengan harap dapat menjadi katalisator bagi desa. Ya, katalisator merupakan istilah bagi orang yang membawa peran perubahan. Dalam istilah kimia, katalisis merupakan proses senyawa katalis yang dapat mempercepat laju reaksi dan perubahan pada keadaan tertentu tanpa merubah struktur dari katalis itu sendiri. Oleh karena itu, aku gambarkan manusia-manusia 94 sebagai katalisator yang dapat mempercepat adanya perubahan ke arah yang lebih baik bagi desa Gunung Malang dengan memanfaatkan apa yang sudah ada di dalamnya.

Cerita ini dimulai saat pengumuman pembagian kelompok dan bergabungnya kami di dalam suatu grup *whatsapp*. Satu-persatu dari kami memberikan data diri dan saling mengenal satu sama lain. Disana terlihat beberapa yang mulai aktif membangun komunikasi, sisanya masih melihat situasi. Tentu dengan latar belakang yang berbeda-beda, memulai obrolan rasanya enggan dan canggung. Keterbiasaan komunikasi mulai terbentuk setelah beberapa pertemuan rapat dilalui. Sepertinya salah satu tantangan bagi kami adalah bagaimana caranya membentuk kekompakan yang akan terjaga hingga akhir.

Sejak dimulainya masa KKN, hari-hari berlalu dengan segala program kerja yang kami jalani. Lika-liku tak lupa juga kami lalui selama masa tersebut. Namun, tetap kami lalui dengan penuh semangat. Kami juga berusaha untuk memberikan yang terbaik atas apa yang dibutuhkan oleh desa dan memaksimalkan apa yang sudah berjalan di sana. Seperti pengadaan media pembuangan sampah untuk meminimalisir kebiasaan warga yang kerap membakar sampah-sampah mereka. Selain bahaya asap, dengan adanya pengkolektifan sampah melalui media tersebut, para warga desa dapat mengolahnya menjadi sesuatu yang bernilai. Selain itu, kami juga

melakukan berbagai seminar dan kegiatan, diantaranya melakukan pengajaran di beberapa sekolah, pembuatan taman baca, pemberdayaan mushola, seminar gizi, seminar *digital marketing*, dan lain-lain. Warga desa juga kerap mengundang kehadiran kami dalam acara pengajian rutin, selamatan adat dan liwetan bersama.

Mengajar di sekolah merupakan program kerja yang memberikan salah satu pengalaman terbaik yang pernah aku rasakan. Aku tertegun saat melihat realita yang ternyata masih banyak siswa/i belum mahir menulis dan membaca meski sudah di tingkat 4 SD. Mereka kesulitan saat aku menjelaskan apa yang sudah aku tulis di papan tulis. Ternyata beberapa siswa masih harus aku eja satu persatu hurufnya untuk dapat menulis. Meski begitu, aku melihat sosok mereka yang pantang menyerah untuk terus semangat belajar meski dengan segala keterbatasan. Mereka tak kenal malu untuk meminta bantuan. Indahnya kebersamaan dibalik keragaman di antara mereka juga terlihat saat teman-temannya tak enggan untuk membantu membacakan kalimat di papan tulis agar temannya juga dapat menulis hingga selesai. Hal ini merupakan pemandangan yang patut aku jadikan salah satu pembelajaran terbaik dalam hidupku.

Di balik hari-hari tersebut, rasa letih dan frustrasi tentu telah aku rasakan juga, tetapi berhenti bukanlah pilihan. Demi keberlangsungan KKN, aku selalu berusaha bertahan, bahkan belajar ikhlas untuk menelan sendiri apa-apa yang kurang baik yang aku dapatkan selama di sana. Pendewasaan adalah kata yang dapat merepresentasikan bagaimana aku secara pribadi selama masa KKN berlangsung. Keadaan mengajarkan aku untuk tidak mudah menyerah, selalu bertanggung jawab atas diriku sendiri dan orang lain serta memprioritaskan kepentingan bersama daripada kepentingan ku pribadi. Apa yang telah aku lewati kemarin adalah pengalaman terbaik untuk fase-fase selanjutnya, untuk dapat menjadi insan yang selalu menebar manfaat bagi sesama.

Terimakasih ku ucapkan kepada diri sendiri yang sudah berusaha memberikan hal-hal baik dan bertahan sebaik mungkin. Terimakasih juga untuk seluruh pihak yang telah mendukung selama masa KKN dan pengalaman berharga dari manusia-manusia 94 yang telah bersedia membersamai ku dalam memainkan peran katalisator selama di desa Gunung Malang kemarin. You`re the best one guys, see u on top.

“Memori Berkesan di Desa Gunung Malang”

Oleh : *Bintan Inayah Rahmaniyah*

Tepat tanggal 23 Juli 2023 kami berangkat untuk pengabdian atau biasa disebut dengan kkn, masa pengabdian kami pada masyarakat berada di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Tepat selama satu bulan masa kami mengabdikan untuk desa. Di mulai dari kami yang beranggota 22 orang, berbeda jurusan, berbeda fakultas, dan berbeda pemikiran menjadi satu dalam satu atap yang kami beri nama Kalandra. Kalandra memiliki arti riang gembira, dengan maksud dapat membawa suasana kegembiraan bagi sesama anggota maupun masyarakat desa Gunung Malang.

Hari-hari dan minggu-minggu awal KKN saya jalani dan lewati dengan perasaan campur aduk, rasa sedih, hampa, tidak nyaman, serta rasa ingin hari begitu cepat berlalu begitu saja hingga mengikuti begitu saja alur pada minggu pertama. Pada minggu ke-2 mulai terasa lebih menyenangkan dan mulai bisa terbiasa, dan mulai beradaptasi dengan lingkungan, masyarakat, maupun dengan teman-teman.

Program demi program kami jalani bersama dengan sebuah persiapan matang, yang sudah kami siapkan dari jauh-jauh hari. Diantaranya ialah mengajar dari tingkat PAUD, SD, sampai SMP, dan mengajar di Posko yang kami tempati. Selain itu mengikuti kegiatan mengaji bersama masyarakat desa, senam bersama, penyuluhan, acara muharam, pawai, mengikuti kepanitiaan 17 agustus, membuat taman baca, mengadakan seminar, santunan anak yatim, liwetan bersama warga, dan masih banyak kegiatan lainnya. Tentu tidaklah mudah bagi kami menjalankan setiap kegiatan, begitu banyak kegoisan, susah diatur, dan program kerja yang tidak sesuai dengan jurusan yang mana bukanlah keahlian masing-masing dari kami. Tetapi, dari sini lah kami belajar bersama, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan diri dan terus belajar hal-hal yang mungkin hanya ditemukan saat di desa Gunung Malang.

Begitu banyak cerita yang kami bangun bersama, bagi saya semua kenangan yang sudah kami ciptakan merupakan memori terbaik dalam setiap perjalanan saya menjadi seorang mahasiswa, kenangan yang manis yang tidak akan pernah saya lupakan. Memori paling berkesan saat menjalankan pengabdian selama satu bulan yaitu saat kami pagi – pagi harus ke pasar yang jaraknya cukup jauh dari posko yang kami tempati, kemudian bonceng 3 naik motor setiap ada proker, mengantri giliran mandi, bermain

game bersama, bersendau gurau, ke curug, liwetan bersama masyarakat dan dengan mahasiswa lain yang kebetulan sedang menjalankan kkn juga di desa Gunung Malang, dan masih banyak kegiatan lainnya yang tidak akan pernah saya lupakan selama mengabdikan di sana.

Saya ucapkan rasa Syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga Desa Gunung Malang terkhusus untuk pak encep selaku ketua BPD desa Gunung Malang, dan Ibu Eros dan keluarga yang sudah begitu amat sangat baik menerima saya dan teman-teman. Selama disana beliau lah yang sudah sangat seperti orang tua kami saat di sana. Dan saya ucapkan terima kasih juga pada teman-teman seperjuangan kkn atas kebaikannya kepada saya. Semoga kebaikan yang kalian berikan akan kembali pada diri kalian masing-masing. Sukses terus ke depannya semoga Allah mempermudah segala urusan kita bersama Aamiin.

“Jendela”

Oleh: Arifa Ainaya Azlyani

Selama lima minggu intensif di Desa Gunung Malang, Tenjolaya, dalam program KKN yang dimulai pada tanggal 25 Juni hingga 25 Agustus, saya merasakan perubahan besar dalam diri saya dan dalam kehidupan anak-anak SMP PGRI Tenjolaya, terutama di kelas 9A dan 9B yang menjadi fokus utama program kerja saya setiap hari Sabtu. Cerita ini adalah tentang bagaimana semangat dan kerja keras dapat mengubah hidup seseorang dan membuka pandangan baru.

Ketika pertama kali tiba di desa itu, saya merasa tercengang oleh kecantikan alam sekitarnya. Di kota asal saya, kenampakan alam yang masih asri sudah sangat langka. Rasa takjub akan alam desa Gunung Malang yang begitu indah seringkali membuat mulut saya menganga tanpa saya sadari. Namun, ketika saya memulai program kerja saya di SMP PGRI Tenjolaya, segera saya menyadari tujuan utama saya, bukan hanya untuk melihat alam yang indah, tetapi juga tentang mengabdikan kepada jiwa-jiwa yang penuh semangat. Para murid kelas 9, dengan kemampuan berbahasa Inggris yang jauh di bawah rata-rata anak-anak di kota, di luar dugaan memiliki dorongan belajar yang menginspirasi.

Tugas saya adalah menambah minat literasi mereka dengan mengajarkan mereka Bahasa Inggris, khususnya materi tentang Narrative Text. Saya ingin memastikan bahwa Bahasa Inggris bukanlah mata pelajaran

yang membosankan, serta tidak lagi menjadi hambatan bagi mereka, tetapi menjadi jendela yang memungkinkan mereka menjelajahi dunia lebih luas.

Setiap hari Sabtu, saya datang ke sekolah dengan semangat baru. Saya menciptakan pelajaran yang menghibur dan bermakna dengan membahas cerita-cerita menarik, film pendek, dan berbagai kegiatan literasi lainnya ke dalam kelas. Anak-anak dengan penuh antusiasme mengikuti setiap pelajaran, meskipun kami harus berbicara dengan bahasa yang sama-sama belum benar-benar kami kuasai.

Tidak hanya mengajar, saya juga menjadi mentor bagi anak-anak ini. Saya mendengarkan mimpi-mimpi mereka dan berbicara tentang peluang yang dapat mereka capai jika mereka terus belajar dengan giat. Melihat mata mereka berbinar setiap kali mereka berhasil menguasai bagian baru dari bahasa Inggris adalah hadiah terindah bagi saya.

Pada akhir program KKN, saya tahu bahwa kami telah mencapai banyak hal bersama-sama. Kemampuan dan pemahaman berbahasa Inggris mereka memang telah meningkat, tetapi yang lebih penting, mereka sekarang memiliki keyakinan diri yang lebih besar. Mereka tidak lagi merasa bahwa bahasa adalah rintangan, sebaliknya mereka tahu bahwa bahasa adalah jendela dunia, dan mereka bersemangat untuk menjelajahnya.

Cerita ini mengingatkan kita bahwa pendidikan bukan hanya tentang mengajar materi, tetapi juga tentang menginspirasi dan membimbing. Saya mungkin datang ke Desa Gunung Malang, Tenjolaya untuk mengajar, tetapi saya juga belajar banyak dari anak-anak ini. Mereka mengajarkan saya tentang semangat, ketekunan, dan kegigihan. Mereka adalah bukti hidup bahwa dengan semangat dan tekad yang kuat, kita dapat mengatasi setiap kendala dan mencapai hal-hal luar biasa.

“Mengajar Untuk Negeri”

Oleh: Adam Fajar Putra Yogi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6 sebagai syarat kelulusan studinya. Nama saya Adam Fajar Putra Yogi mahasiswa semester 7 Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Pada tanggal 25 Juli 2023, merupakan tanggal pemberangkatan kami. Pada saat itu kami berangkat secara bersama dengan titik kumpul di kampus UIN. Perjalanan kami tidak memakan waktu lama, hanya membutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk sampai lokasi tujuan. Setelah kami sampai di posko, kami mencoba untuk mengunjungi kantor desa sekaligus konsultasi mengenai program kerja yang kami akan laksanakan 1 bulan ke depan. Setelah itu kami mencoba untuk menyesuaikan diri pada masyarakat sekitar karena tidak mungkin jika kita melaksanakan program kerja di desa tersebut namun tidak mengenal satu sama lain, sekaligus menjalin hubungan baik dengan warga, dan baiknya masyarakat di sana menerima kami dengan baik.

Setelah itu, kami mengadakan rapat bersama kelompok KKN 094 untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan dalam 1 bulan. Dari beberapa program kerja yang kami laksanakan, saya terinspirasi pada kegiatan mengajar. Kami membimbing, mengajar dan mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya. Sebelumnya saya pesimis bahwasanya minat anak-anak akan belajar tidak seperti apa yang kami ekspektasikan. Ternyata setelah kami berkunjung ke sekolah-sekolah penuh dengan antusias menyambut kehadiran kami di sana. Dengan adanya program ini, saya terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak, utamanya yang berada di pedesaan. Karena seperti yang saya lihat, dari fasilitas maupun infrastruktur sekolah di pedesaan kurang diperhatikan sehingga hal ini belum cukup untuk mewujudkan anak-anak yang cerdas, karena anak yang cerdas perlu juga didorong dengan fasilitas, infrastruktur dan sumber daya lain yang memadai.

“Sebuah Kisah Klasik”

Oleh: Fadhillatul Nisha Apriani

Sebuah program tahunan dari Universitas yang bernama KKN-Reguler, sebuah program yang wajib diikuti oleh mahasiswa ketika waktunya sudah tiba. Ribuan mahasiswa yang sebelumnya tidak saling mengenal, akhirnya dipertemukan dalam satu kelompok. Ketika waktunya aku harus mengikuti KKN-Reguler ini perasaan resah tentunya kadang datang, khawatir orang-orang seperti apa yang akan ku temui di kelompokku nanti, "apa aku aku bisa menghadapi mereka nantinya?". Hingga anggota kelompok ditentukan,

kamipun mulai sering mengadakan rapat untuk membahas survei dan program kegiatan yang akan dilaksanakan nanti ke kami mengabdikan di desa. Desa Gunung Malang terpilih sebagai desa dimana aku dan teman-teman KKN akan mengabdikan diri kami, desa yang cukup jauh dari kota dan kehidupan metropolitan, sangat sejuk dan tentram saat pertama kali aku melakukan survei pertama ke desa, saat itu hujan menyambut kami di sore hari.

Sebagai orang yang sempat memiliki kesulitan dalam bersosialisasi dan berkomunikasi, aku sempat ragu dan berpikir tidak akan nyaman ketika KKN berlangsung. Namun ternyata aku dikaruniai teman-teman KKN yang beragam, tentu saja mereka orang-orang baik. Posko KKN kami tempat yang cukup untuk menampung kami yang berjumlah 22 orang. Sangat amat banyak memori ketika membahas rumah itu, dirumah itu tersedia 5 kamar yang masing-masing diisi oleh 4 hingga 5 orang. Kami juga menamai kamar masing-masing dengan julukan "kandang", bukan karena bentuk fisik yang tidak bagus, kami menjuluki kamar sebagai kandang tanpa alasan, julukan itu muncul begitu dan tanpa sadar mengikat kami dengan erat. Terkadang sesuatu yang buruk tidak selalu berakhir buruk. Entahlah meskipun saat itu selalu merasa susah tetapi seperti nikmat saja rasanya, apalagi ketika kami harus drama rebutan kamar mandi, jarak ke pasar yang jauh sekali, bahkan musibah ketika 2 motor temanku hilang. Setelah musibah itu para laki-laki di kelompokku bersiaga untuk ronda guna mengantisipasi musibah yang sebelumnya. "Kalian yang bersedia ronda, kalian hebat. Terima kasih" kata-kata yang tidak pernah sempat aku ucapkan untuk teman-teman yang sudah bersedia kekurangan jam tidurnya untuk keamanan kami. Dan untuk teman-teman yang bersedia untuk bolak-balik jemput karena minimnya kendaraan, kalian juga hebat. Terima kasih ya.

Hubungan kelompok kami dengan warga sekitar posko juga baik, ada Ibu Ros yang selalu sedia untuk membantu aku dan teman-teman KKN, kadang kami mandi di rumah beliau dan meminta bantuan beliau ketika ada diantara kami yang kurang sehat, semoga Ibu Ros dan keluarga selalu sehat dan bahagia selalu yaa. Di desa ini pertama kali aku merasakan mendaki sebuah gunung, meskipun hanya kaki gunung saja itu pengalaman yang pasti aku ingat selalu. Acara syukuran di sebuah mata air yang mengalir air ke desa tempat aku tinggal selama KKN, menempuh jarak yang cukup jauh dengan jalanan yang curam menambah kesan yang tak terlupakan sebagai

pengalaman pertama. Sebagai anak yang tumbuh dan besar di kota, tinggal di desa yang sederhana ini ternyata semenyenangkan itu. Pemandangan Gunung Salak yang berdiri kokoh yang setiap hari selalu aku lihat. Setelah satu bulan sejak pelepasan KKN aku merindukan itu semua sekarang. Semoga aku masih memiliki kesempatan untuk mengunjungi Desa Gunung Malang lagi.

Terima kasih untuk semua orang baik yang terlibat dan menyukseskan kegiatan KKN ini.

“Antara Medan Gunung Malang”

Oleh: Ahmad Fazar

Pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023, aku dan 21 teman seangkatanku dari berbagai jurusan berangkat untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Malang, yang terletak di kaki Gunung Salak, Bogor. Kehidupan di sana begitu berbeda dengan kehidupan perkotaan tempat asalku, Medan, Sumatera Utara. Di tengah keindahan Gunung Salak, aku menemukan pengalaman yang tak terlupakan.

Desa ini adalah tempat yang penuh keunikan, dengan mayoritas warganya bersuku, berbahasa dan berbudaya Sunda. Namun, keberagaman ini tidak pernah menjadi kendala. Kami langsung merasa diterima dengan baik oleh masyarakat setempat yang ramah dan lemah lembut.

Ada dua sosok yang sangat berkesan selama KKN kami di Desa Gunung Malang. Pertama adalah Pak Encep, seorang Badan Pengurus Desa yang memiliki semangat tinggi. Meskipun usianya tidak lagi muda, dia selalu antusias mengajak kami untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa. Pak encep adalah sosok orang tua yang tawanya sangat kami nantikan. Kami bahkan tidak canggung untuk bercanda gurau dengannya, sudah seperti teman seangkatan saja. Kemudian ada Bu Ros, seorang perempuan hebat yang menjadi ibu bagi kami semua selama berada di sana. Dia selalu datang ke posko kami untuk memeriksa keadaan kami dan kami bahkan sering menumpang mandi di rumahnya.

Sebulan lamanya aku menetap di desa Gunung Malang. Tinggal satu rumah bareng teman-teman dalam waktu yang lama merupakan hal yang belum pernah aku alami sebelumnya. Banyak sekali momen-momen menyenangkan, begitu juga momen menyedihkan selama berada disana. Dalam sebulan tinggal bersama, kami merasakan kedekatan yang belum

pernah kami rasakan sebelumnya. Kami juga terlibat dalam berbagai program kerja, seperti mengajar di SD dan PAUD, membangun meja untuk anak-anak belajar mengaji, memberdayakan masjid, mendirikan taman baca, mengenalkan bank sampah, dan berpartisipasi dalam gotong royong bersama warga desa dan masih banyak lagi.

Warga desa Gunung Malang sangat ramah, pembawaannya yang lemah lembut, dan juga sikap tidak enakan terhadap orang lain yang mungkin berbeda dengan karakteristiknya orang Medan. Warga desa juga masih sangat menjaga adat istiadat dan budaya yang ada mulai dari syukuran atau napak tilas ke kaki gunung salak, pengajian yang masih menggunakan bahasa sunda dan banyak hal lainnya.

Salah satu momen paling mengesankan adalah perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78 pada tanggal 17 Agustus. Desa Gunung Malang menjadi tuan rumah perayaan ini sekecamatan. Masyarakat sangat antusias dalam menyambut hari bersejarah ini, bahkan seminggu sebelum tanggal 17 Agustus warga sudah melakukan persiapan yang luar biasa untuk menyambut hari kemerdekaan Indonesia, hal yang tidak aku temui ketika berada di kota. Banyak sekali acara pada hari tersebut mulai dari pengibaran bendera, berbagai macam pertunjukkan seni, pertunjukan drama kolosal yang memukau, dan perlombaan yang meriah. Bahkan, setiap RW memiliki acaranya sendiri untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

Kisah KKN kami tidak hanya mengajarkan kami tentang tanggung jawab sosial, tetapi juga tentang keberagaman budaya Indonesia. Kami belajar menghargai perbedaan dan berbagi semangat gotong royong yang mendalam dengan masyarakat Desa Gunung Malang. KKN bukan hanya tentang memberikan, tapi juga tentang menerima pelajaran berharga dalam hidup.

Dalam satu bulan yang indah itu, kami tidak hanya membantu desa, tetapi juga merasakan kebaikan hati dan keramahan warga setempat. Kami meninggalkan jejak persahabatan yang akan kami kenang sepanjang hidup. Dan, ketika aku pulang ke Medan, aku membawa pulang bukan hanya pengalaman, tetapi juga pelajaran yang sangat berharga selama berada di Desa Gunung Malang.

“Meninggalkan dan ditinggalkan”

Oleh Thoriq Ziyad

Kuliah kerja nyata (KKN), di dalam tiga kata itu mempunyai makna yang dalam saya rasakan hingga sekarang. Karena di KKN saya bisa belajar memahami suatu kelompok yang tidak saya kenal sehingga bisa menjadi keluarga sendiri, dan di KKN saya juga mendapatkan ilmu yang tidak ada di bangku perkuliahan seperti bergaul dengan Masyarakat tanpa menggunakan teori yang ada dibuku.

Di dalam kisah inspiratif ini, saya ingin bercerita tentang kisah saya sebelum Pra KKN. Ketika pendaftaran KKN sudah di buka, saya merasakan cemas dan panik memiliki teman baru. Seiring berjalan-Nya waktu Ketika saya mengikuti rapat pertama Bersama teman-teman kelompok, saya belum mengenal watak mereka satu persatu. Setelah melaksanakan Rapat pertama kami sekelompok membahas terkait KKN Ighnite kedepan-Nya gimana dan anggaran berapa yang akan kita kumpulkan per orang?. Ketika duit Kas telah disepakati Bersama- sama maka kami dari kelompok juga melakasakan danusan di Fakultas Kedokteran. Kami..? Eh ngga Kalee . Saya mohon diberi maaf oleh ketua saya yaitu Rifqi Dan kawan² lainnya saya tidak pernah sama sekali ikut danusan, sekali lagi saya mohon dimaafkan ya. Saya sangat bangga sama kalian yang selalu semangat mendorong teman-teman buat danusan untuk mendapatkan Dana untuk terlaksana kegiatan KKN di Desa gunung malang tercinta.

Seiring berjalannya waktu saya sempat melakukan Survei pertama yang sangat asyik Bersama teman-taman kelompok Kalandra yang cukup mengibur diri saya Ketika itu, dikarnakan ada bapak encep yang jabatan beliau di Desa Cijujung sebagai BPD desa gunung malang. Dan saya mohon di beri maaf juga ya pak karna bapak sebagai bahan candaan saya, setelah selesai survei pertama, singkat cerita kita berangkat ke desa Gunung malang dan melaksanakan KKN selama 1 Bulan.

Saya Thoriq Ziyad melaksanakan KKN selama 1 bulan beserta teman-teman di Desa Gunung malang mendapatkan kebahagiaan yang tidak bisa dinilai. Jika saya menceritakan tentang teman-teman saya ketika KKN dan masyarakat Desa Gunung Malang, waktu saya untuk menuliskan tentang mereka tidak cukup yang diberikan oleh PPM, dikarenakan saya mengerjakan ditunggu dengan Deadline.

Buat teman- teman saya di KKN:

Kalian baik-baik yaaa,,,,
Kalian harus berkabar ya, ketika suka dan duka sini cerita ke aku.
Ingat! Kalian jangan ngilang, kalau kalian ngilang aku ke siapa lagi mau nanya kabar kalian?
Ntar aku bingung sendiri kepiran kalian, ga boleh ngilang ya
Sekali lagi kalian sehat-sehat dan harus bahagia selalu, ibadah jangan lupa yaa.
Buat Desa Gunung Malang:
Hai, Desa Gunung Malang terimakasih sudah menampung banyak suka, duka, trauma kisah selama menepaki bumimu.
Hai, orang-orang yang baik dan mengajarkan hal yang baik, sampai berjumpa kembali!
Hai orang-orang yang menyiksa luka dihati sungguh sudah dimaafkan segala salah.
Hai, orang-orang membenci, padamkanlah penyakit hati itu tata kembali dengan disiram rasa kasih.
Hai, orang-orang yang menjadi bagian dalam perjalanan, semuanya usai dan terimakasih sudah membersamai atas salah dan, khilaf, aku minta maaf.
Sampai bertemu di episode selanjutnya, ya! Aku pamit.....

“Air di Gunung Malang”

Oleh : Abdurrauf Said

10.000 tahun yang lalu terjadi revolusi yang dikenal sebagai revolusi neolitikum, di mana manusia beralih dari gaya hidup berburu-meramu ke pertanian, dari gaya hidup nomaden ke tinggal menetap. Yang menarik, titik-titik revolusi ini terjadi di kawasan dengan sumber air yang mencukupi seperti Pantai Timur Mediterania, Sungai Yangtze, Sungai Indus, dan lain sebagainya.

Itulah yang melintas ke dalam pikiranku saat melihat Gunung Malang, desa tempat aku dan teman-temanku bermukim selama 30 hari untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Hingga melahirkan pertanyaan-pertanyaan seperti, “Bagaimana cerita air di desa ini?”.

Aku memandang air dalam konteks ini sebagai subjek ketimbang objek, sebagai sesuatu yang hidup, memiliki aksi, dan determinis. Tak kusangka, semua itu terjawab saat aku menanjak ke Kaki Gunung Salak untuk mengikuti kegiatan tasyakuran tahunan warga desa.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahunnya setiap bulan Muharram. Tujuannya, sebagai bentuk rasa syukur pada Allah SWT atas air yang dilimpahkan ke Desa Gunung Malang. Aktivitas yang dilakukan di antaranya menyembelih kambing, do'a bersama, seserahan sesajen, dan makan bersama tentunya.

Saat jalan mendaki dan menurun, isi pikiranku bagai es krim dengan topping yang berbeda. Keduanya sama-sama tentang gunung. Bedanya, saat mendaki aku kesulitan dan terus mengeluh karena harus menanjak sejauh 2,5 km yang sempit, terjal, dan berada di sisi jurang. Impresiku terhadap gunung adalah keluh, lelah, dan gerah. 180 derajat dari saat mendaki, ketika turun aku justru melihat keindahan. Impresiku berubah tentang gunung. Aku terus berandai-andai, mengapa warga desa begitu menghargai "air" yang dialiri gunung ini.

Sebenarnya tidak hanya desa ini yang menghargai air, namun yang kumaksud, di Jakarta kamu tidak akan menemukan orang melaksanakan tasyakuran atas air, bukan?

Semua yang kusaksikan kurang lebih adalah makna simbolis dari sejarah panjang air di desa ini. Pada sekitar tahun 1900, kawasan yang kini dikenal sebagai Gunung Malang adalah lahan luas yang kosong, jumlah penghuninya terhitung oleh jari.

Kedatangan Ki Badak Pamalang di kawasan ini cukup revolusioner. Menurut legenda setempat, berkat kesaktiannya ia mampu membangun saluran irigasi sepanjang kurang lebih 100 meter dalam waktu yang sangat sakti.

Saluran irigasi itu dikenal dengan Susukan Cobleng yang terletak di Kampung Cibitung.

Karena saluran irigasi yang dibangun oleh Ki Badak Pamalang, perlahan jumlah penduduk kian bertambah hingga menjadi tempat yang kita kenal sekarang sebagai *Desa Gunung Malang*.

Jadi... sepeenting itu keberadaan air bagi warga desa ini.

“Gunung Malang dan Segala Ceritanya”

Oleh: Ridho Rahmansyah

23 Juli 2023 sore hari, menjadi hari keberangkatan saya dari rumah yang hanya berkisar 40 menit dari Desa Gunung Malang, tempat KKN Kelompok 94 dilaksanakan. Meski tidak terlalu jauh dari rumah tapi tetap saja, tinggal

bersama teman-teman yang belum lama saling mengenal selama satu bulan menjadi sebuah pertanyaan tersendiri tentang apa yang akan terjadi nantinya. Namun semua berusaha saya tepis, saya percaya bahwa semua teman saya bisa diajak kerja sama dan bisa saling percaya satu sama lain hingga hari pelaksanaan KKN pun tiba di ujung mata.

Kami berjumlah 22 orang dari berbagai program studi dan fakultas di UIN Jakarta. Latar belakang kami yang berbeda-beda menjadi tantangan tersendiri untuk bagaimana kami mampu bekerjasama dan saling mengerti satu sama lain. Saya awali malam pertama saya dengan mengenal lebih jauh teman-teman saya sambil melihat bagaimana respon dan karakter masing-masing agar saya memiliki gambaran tentang hal apa saja yang bisa saya lakukan dan yang tidak bisa saya lakukan terhadap teman-teman saya. Dan hal itu lah yang coba saya pelajari setiap harinya, berbagi cerita dan pengalaman hidup menjadi rutinitas yang saya wajibkan pada diri saya agar hari demi hari bisa makin mengerti bagaimana memperlakukan teman-teman baru saya.

Minggu pertama berlalu dengan cukup signifikan, beberapa program kerja berjalan sesuai apa yang kamu rencanakan. Tantangan? Hambatan? Tentunya ada, maklum masih tahap adaptasi. Namun semua kami laksanakan semaksimal yang kami bisa. Kebetulan awal kepindahan kami ke Desa Gunung Malang bersamaan dengan banyaknya perayaan di bulan Muharram. Hal ini menjadikan minggu pertama menjadi minggunya pengajian dan silaturahmi kepada warga sekitar. Hampir seluruh RW kami datang hanya sekedar untuk silaturahmi dan memberi informasi kedatangan kami ke warga Desa Gunung Malang dan alhamdulillah, warga menerima kami dengan sangat baik, tiap kami pulang pengajian warga selalu menghadiahi kami dengan berbagai oleh-oleh yang wajib kami bawa pulang dan haram untuk ditolak. Berbagai cemilan, pisang 6 sisir, berikut dengan kopinya selalu menjadi buah tangan kami pulang ke posko hingga tidak tahu lagi mau dibawa memakai apa oleh-oleh ini.

Minggu pertama kami tuntaskan dengan kesan pertama yang sangat baik. Beralih minggu ke 2 tantangan tentu semakin berat, rutinitas semakin padat, banyak program yang harus mulai kami garap dan kami selesaikan. Mengajar, kerja bakti, seminar umkm, menghadiri berbagai acara warga, menjadi makanan sehari-hari. Pengajian anak-anak yang datang ke posko kami setiap sesudah maghrib juga tak lupa kami sediakan tempat dan

waktunya. Kami bertekad bahwa selama warga membutuhkan kami, kami siap!.

Hingga akhirnya cobaan menghampiri posko kami. 2 dari 7 kendaraan yang kami bawa hilang entah kemana di minggu ke dua. Semua anggota kelompok terkejut. Keadaan emosional seluruh anggota terguncang. Situasi yang sulit sedang kami hadapi, bukan hanya untuk 2 orang yang kehilangan, melainkan untuk seluruh anggota kelompok, 22 orang hilang fokus hari itu. Di mana kami yang sedang semangat-semangatnya tiba-tiba diberi cobaan yang sedemikian menggoncang pikiran kami. Kekhawatiran mulai menghinggapi kelompok kami. Pengamanan di perketat guna menghindari kejadian serupa terjadi lagi. Aparatur desa, tokoh masyarakat, dan warga sekitar ramai-ramai datang ke posko kami menunjukkan rasa pedulinya terhadap kelompok KKN kami yang sedang dilanda musibah.

Kami kira semenjak hari itu, semuanya sudah berubah, semangat sudah sulit untuk dikembalikan, keberlanjutan program seakan sulit untuk kembali kami laksanakan. Suasana posko menjadi hening, obrolan lebih lanjut soal cerita dan pengalaman masing-masing hilang seketika. Hanya murung dan gelisah yang ada hari itu. Kami kira KKN kami sudah berakhir hari itu.

Masuk minggu ke 3, ternyata perkiraan saya salah. Kemurungan hari itu perlahan mulai memudar. Canda tawa dan hal yang awal terjadi mulai kembali, semangat untuk tidak terpengaruh dengan kejadian buruk yang menimpa mulai muncul. Minggu ke 3 perlahan semua kembali normal dan ditambah dengan berlangsungnya perayaan hari kemerdekaan kecamatan Tenjolaya. Desa kami ditunjuk sebagai tuan rumah hari itu..

Tentunya sebagai tuan rumah, persiapan menjelang 17 Agustus menjadi hal yang krusial. Kami tidak ingin menjadi tuan rumah yang buruk, kami tidak ingin menjadi tuan rumah yang tidak maksimal. Kami ingin menjadi tuan rumah yang terlihat sangat siap untuk didatangi oleh para tamunya. Hingga hari H pelaksanaan alhamdulillah, sukses. Perayaan sangat meriah, lomba tumpeng berbagai bentuk disajikan tuan rumah sebagai ajang memeriahkan. Warga dari seluruh elemen berbondong-bondong datang memeriahkan pelaksanaan upacara bendera. Dari situ saya melihat bahwa begitu cintanya warga masyarakat dengan desanya, dengan bangsanya, dengan negaranya.

Tapi perayaan hari kemerdekaan tak selesai disitu. Hari-hari selanjutnya meriah, setiap RW dan RT mengekspresikan rasa nasionalis nya masing-masing. RW 1, RW 6 dan RW 4 menjadikan kami tamu undangan sekaligus meminta bantuan agar kami bisa berpartisipasi dalam kegiatan mereka dan seperti yang kami katakan di atas, kami siap!

Semua perayaan sangat menghibur, tercermin bahwa masyarakat begitu bahagia dengan hari kemerdekaannya. Jalanan, gang, rumah-rumah dipenuhi oleh hiasan atribut berwarna merah dan putih. Aspal Jalanan di gambar sedemikian rupa sebagai lambang bahwa hari kemerdekaan untuk kita semua sudah tiba. Sedemikian meriahnya hingga kepulangan kami tiba pun perayaan 17an belum juga usai, masih banyak agenda 17an yang sejatinya warga berharap kami masih dapat ikut berpartisipasi.

Minggu terakhir pun tiba. Hawa kepulangan sudah terasa. Permintaan maaf, dan terimakasih menjadi kata yang paling sering kami ucapkan ke warga sekitar sebelum kepulangan kami tiba. Diminggu terakhir semua terasa sangat mengikat emosional. Adik-adik yang kami ajar semua menyapa nama kami meminta tanda tangan dan nomor telepon kalau sewaktu-waktu mereka bisa menghubungi kami kembali. Hal itu begitu emosional bagi saya pribadi. Dikenal, merasa dicintai oleh masyarakat dan anak-anak menjadi kesan yang sangat menguras emosi. Sedih rasanya meninggalkan anak-anak yang masih ingin banyak tau soal apa yang terjadi diluar desanya. Ketulusan mereka dalam bercerita, semangat mereka dalam belajar menjadi motivasi tersendiri bagi saya untuk suatu saat dapat mengabdikan dan kembali berbagi pada masyarakat.

Dalam suasana ingin berakhirnya KKN. Kami masih terus melaksanakan program kerja yang belum tuntas. Dan diminggu terakhir inilah saya memberi sebuah seminar kepada teman-teman SMP untuk bagaimana mereka mengenal kenakalan remaja. Saya sampaikan segala yang saya tau tentang kenakalan berikut dengan bagaimana mereka terhindar dari bahaya kenakalan tersebut. Dan di akhir sedikit saya selipkan motivasi kepada mereka agar mereka semangat dan optimis terhadap apa yang mereka cita-citakan.

Minggu terakhir begitu sangat emosional, selain berpisah dengan berbagai orang baik yang kami temui di Desa Gunung Malang, tentunya berpisah dengan teman baru yang dipaksa tinggal bersama selama satu bulan menjadi hal sulit pula untuk kami ikhlaskan.

Tapi perpisahan tetaplah harus terjadi, kembali pada keadaan seharusnya untuk belajar di kampus yang belum kami tuntaskan tentunya menjadi urgensi mengapa KKN ini harus berakhir. Masih ada tanggung jawab dan perjuangan yang belum usai kami selesaikan di Ciputat.

Hari perpisahan pun tiba, kami lepas keberangkatan teman kami lebih dahulu yang setelah KKN masih punya tanggung jawab lain di kampus. Sebulan lamanya tentu membekas, tapi kehidupan dan menyelesaikan pendidikan tinggi juga menjadi tanggungjawab yang harus kami pikul di pundak masing-masing. Hari perulangan pertama sebagian teman kami pulang ke rumahnya. Sedangkan sebagian yang lain masih menunggu untuk di jemput esok hari. Menemani teman-teman perempuan yang mayoritas pulang esok hari.

Pagi pun tiba, satu persatu mobil datang menghampiri posko kami. Satu persatu pamit dan mengucapkan maaf serta rasa Terimakasih untuk satu bulan yang penuh cerita hingga akhirnya sisa saya seorang.

Saya naikkan barang keatas motor, bersiap untuk pulang. Melihat kembali posko kami yang tadinya penuh sesak, mandi pun berebut, tempat kami makan tidur, rapat, tertawa dan bertengkar selama satu bulan begitu menguras emosi. Kesedihan yang diluapkan oleh setiap teman yang saya lepas kepulangannya mengantarkan saya pada titik kesedihan yang sangat dalam. Menjadi orang terakhir yang pulang mengharuskan saya pulang tanpa ucapan perpisahan, hingga saya melihat ibu Eros, tetap setia menunggu seluruh anak pergi meninggalkan posko. Raut sedih terpancar dari ibu Eros yang selama ini selalu kebersamai kami. Ibu Eros hari itu hanya berpesan agar kami sehat selalu, dan mendoakan semoga kami semua lekas jadi sarjana. Doa tulus dari seorang ibu-ibu PKK yang baru satu bulan ini kami kenal tetapi batinnya begitu melekat pada hati kami semua. Diujung perjumpaan saya dan Ibu Eros kami bersalaman, dan saling mendoakan semoga waktu dapat mempertemukan kami semua dengan ibu Eros.

Dan orang terakhir pun pulang.

Ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Aparatur Pemerintah Desa Gunung Malang, yang senantiasa mengawal dan memfasilitasi kami selama satu bulan lamanya. Akan terasa sulit tentunya mengadakan segala apa yang kami rencanakan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari Pemerintah Desa.

Terkhusus Bapak Encep Suwardi selaku Ketua BPD Desa Gunung Malang, saya mengucapkan Terimakasih berkat pengalaman yang beliau ceritakan, berkat dukungan beliau terhadap apapun yang kami kerjakan di Desa Gunung Malang, berkat ilmu-ilmu dan canda tawa yang beliau sampaikan kepada kami semua guna membuat kami nyaman saya ucapkan banyak-banyak Terima kasih.

Untuk ibu Eros dan pak dayat yang kamar mandinya kami pakai setiap hari, yang bantal guling, karpet, toples dan segalanya yang kami pakai selama kami KKN kami bersyukur dipertemukan dengan orang sebaik bapak dan ibu. Tak banyak yang bisa kami beri Ke Desa Gunung Malang, tak banyak hal baik yang bisa kami berikan kepada bapak dan ibu, tapi saya berdo'a semoga umur panjang dan keberkahan selalu menyertai hidup bapak dan ibu.

Terima kasih adik-adik SDN Tegal Langkap

Terima kasih ibu-ibu senam pagi

Terima kasih bapak-bapak pengajian

Terima kasih anak-anak muda yang luar biasa

Terima kasih adik-adik yang selalu mengaji ke posko kami tiap ba'da magrib

Terima kasih Desa Gunung Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rahagrafindo Persada
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Juningsih, E., H. (2021). *Apa Itu Tri Dharma Perguruan Tinggi?*. New Bsi. Diakses 17 September 2023 dari <https://news.bsi.ac.id/2021/09/21/apa-itu-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- Masrukin. (2020). *Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur – Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Maulana, M. (2019). *Asset-Based Community Development: Strategi Pembangunan Masyarakat di Desa Wisata*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259 – 278
- Syahrani. (2016). *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 160-183
- Wibowo, T. S. (2018). *Intervensi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Asuh di PSSA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul*. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 7(2), 108-132

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muhammad Rifqi (Perbandingan Mazhab - FSH)

Muhamad Rifqi, biasa dipanggil Rifqi, Selaku Ketua KKN Kalandra 094 yang lahir di Tangerang, 20 Agustus 2002 merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, yang hidup sedari kecil dilingkungan perkampungan. Menempuh Pendidikan Madrasah di MI. Mathla'ul Anwar Cisauk dan saat itu memiliki cita-cita mejadi Ustad/Penceramah hingga memutuskan untuk mondok di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk selama 6 Tahun dan saat ini seiring berjalannya waktu, lulus pesantren tahun 2020, dinyatakan lulus seleksi SI Universitas Islam ternama di Jakarta yaitu Universitas



Islam Negeri Syarif hidayatullah Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum, hingga memiliki cita-cita menjadi hakim/jaksa. Saat ini sedang sibuk kuliah sambil mengajar pramuka di beberapa sekolah ternama di Kec. Cisauk-Tangerang yaitu 2 sekolah dasar dan 1 sekolah menengah pertama. Memiliki tekad, berambisi kuat dan tak kenal Lelah sebelum suatu pekerjaan belum tercapai. Moto hidup : *“Dunia ini terlalu indah untuk tidak dijelajahi dan berdiam diri dirumah saja, jadilah petualang dalam kisahmu sendiri”* juga pepatah arab mengatakan :

“تحرك فإنَّ في الحركة بركة” Artinya:

“Bergeraklah, karena sesungguhnya dalam setiap Gerakan ada keberkahan”

2. Ridho Rahmansyah (Hukum Keluarga – FSH)



Ridho Rahmansyah, akrab dipanggil Ridho, lahir di Magede, 31 Maret 2002. Ridho merupakan seorang Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merupakan bungsu dari 4 bersaudara disertai Jarak umur yang relatif jauh dengan saudara-saudaranya membuat Ridho terbiasa dengan

lingkungannya sendiri. Ridho memulai pendidikan di Tk Ibu dan TK Salsabila dilanjut dengan pendidikan dasarnya di SDIT Kaifa Bogor hingga tamat SMP di SMPIT Kaifa Bogor. Ridho melanjutkan Pendidikannya di SMA Insan Kamil di Kota Bogor dengan konsentrasi keilmuan di MIPA hingga tamat SMA. Ridho

terlahir dari keluarga Minangkabau yang sangat kental dengan aturan agama dan adat minang. Menjadi anak berdarah Minang namun tumbuh besar bersama dengan Suku Sunda membuat Ridho tumbuh dengan multikulturalisme. Fasih berbahasa Sunda dan mengerti bahasa Minang serta berkuliah dilingkungan yang Betawi, membuat kemampuan berbahasa daerah Ridho cukup beragam. Ridho kecil mempunyai banyak sekali cita-cita dari yang sangat ingin Jadi TNI hingga suatu masa pernah berfikir ingin menjadi Ustad pernah ada di benak Ridho kecil. Ridho kecil cukup aktif dalam kegiatan di luar kelas semasa sekolah. Hampir semua bidang yang dilombakan dalam taraf anak-anak sudah pernah diikuti. Lomba melukis, lomba Cerdas Cermat, MTQ, Lomba Adzan berbagai tingkat wilayah, hingga Jambore Nasional pernah diikutinya semasa SD. Berbagai Piagam penghargaan, penuh dalam sebuah map coklat atas nama Ridho Rahmansyah. Beralih ke SMP Ridho aktif di OSIS dan Dewan Penggalang, sekretaris bidang di OSIS dan Pratama Putra di Dewan Penggalang pernah dijabat selama SMP hal ini seiring dengan minatnya yang besar pada Olahraga terutama Futsal hingga ketika SMA ditawarkan beasiswa oleh sebuah SMA swasta ternama di Kota Bogor jalur prestasi Olahraga Futsal. Beralih ke SMA Ridho meninggalkan minatnya dalam berorganisasi, Ridho tidak mengambil beasiswa nya dan lebih menuruti pertimbangan sang Ibu yang lebih condong pada pendidikan Agama. Namun, Pendidikan Agama itu tidak menggosur minat Ridho dalam bidang Olahraga, futsal masih terus dijalankan dan cukup berprestasi. Berberapa kali juara ditingkat SMA kota Bogor berhasil di raih dengan rekan-rekan Tim SMA nya.

3. Desi Indriyani (Akuntansi - FEB)



Gadis asli Sunda yang memiliki kesan pertama dari orang-orang adalah anak jutek dan sombong, lahir pada 8 September 2001. Gadis tersebut bernama lengkap Desi Indriyani dan kerap dipanggil Kiwil selama KKN. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Rahong dan melanjutkan ke SMPN 1 Malingping. Saya merupakan kelulusan SMAN 1 Malingping dan saat ini, sedang mengejar gelar S1 Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memiliki cita-cita untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dan

S3. Mempunyai tekad yang kuat untuk meraih mimpinya dan tidak pernah kehilangan semangat untuk terus belajar. Dukungan tak tergoyahkan dari kedua orang tua selalu mengiringi langkah-langkah yang dilalui dan dua adik laki-laki dengan setia selalu mengikuti perkembangan kakak mereka. Dengan begitu memberikan semangat untuk beberapa hal yang dilakukan dalam mewujudkan mimpi seperti mengikuti perlombaan dan kegiatan organisasi. Organisasi yang diikuti yaitu KSEI LiSEnSi dimana telah diamanahi sebagai wakil koordinator *Community Development and Empowerment*. Selain keluarga yang selalu mendukung segala bentuk kegiatan dan mendukung semua keinginan. Saya pun memiliki sahabat yang menjadi garda terdepan ketika berada dalam kesulitan. Bersyukur atas banyak hal kebaikan yang telah Allah berikan. Namun, beberapa orang yang telah dijumpai, menduga bahwa saya memiliki karakter sombong dan tidak peduli terhadap orang-orang sekitar. Dugaan lain yaitu menganggap bahwa saya adalah orang yang selalu berbicara serius dan tidak bisa bercanda. Tetapi, setelah berteman baik, mereka menyadari bahwa saya adalah orang yang sangat konyol. Sering kali tertawa karena hal-hal yang saya lakukan.

4. Fadhillatul Nisha Apriani (Sejarah dan Peradaban Islam - FAH)



Fadhillatul Nisha Apriani, kerap di panggil Nisa. Lahir di Jakarta, 14 April 2001 sebagai anak ke-3 dari tiga bersaudara. Merupakan mahasiswi tingkat 7 di Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ketertarikan mengenai sejarah menepatkan saya pada program studi ini. Memulai pendidikan di TK Islam Kemuliaan, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 16 Pagi, MTs Negeri 36 Jakarta, Pondok Pesantren Daar el Qolam 3. Semasa

menjadi pelajar saya cukup aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti Pramuka dan Paskibra, dan juga aktif dalam organisasi internal sekolah. Sebagai mahasiswa, saya juga aktif dalam berorganisasi baik internal maupun eksternal kampus dan berpartisipasi dalam kepanitiaan tingkat HMPS, DEMA-F, dan DEMA-U.

5. Naila Putri Kamila (Akuntansi - FEB)



Naila Putri Kamila, biasa dipanggil Naila lahir di Jakarta, 15 Maret 2002. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Keluarga Naila selalu mendukung tinggi pendidikan, dan mereka selalu menanamkan dalam diri semangat untuk belajar dan berkembang. Inilah yang mendorong Naila untuk mengejar pendidikan tinggi. Memulai pendidikan di TK Mekar Melati Jakarta Selatan, setelah itu melanjutkan pendidikannya di SDN Cipete Utara 01 Pagi Jakarta Selatan, selanjutnya di SMPN 98 Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMAN 109 Jakarta Selatan jurusan IPS, dan kini sedang mengejar gelar S1 program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Naila juga aktif dalam organisasi di salah satu Lembaga Semi Otonom (LSO) yaitu Galeri Investasi Syariah (GIS) FEB UIN Jakarta menjabat sebagai Kepala Divisi *Media and Communication*. Motivasi Naila dalam mengikuti organisasi adalah agar memiliki sebanyaknya pengalaman dan pelajaran, melatih dan meningkatkan soft skills serta memperluas relasi. Motto dalam hidup “*always do your best and let God do the rest*”

6. Rahma Afifah (Ilmu Hukum - FSH)



Rahma Afifah. Biasa disapa Rahma. Ia merupakan seorang mahasiswi kelahiran Bogor pada tanggal 19 November 2001. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan Strata-1 di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ilmu Hukum dengan peminatan Hukum Kelembagaan Negara. Kegiatan saat ini diisi dengan kegiatan perkuliahan dan organisasi.

7. Adam Fajar Putra Yogi (Ilmu Politik - FISIP)

Adam Fajar Putra Yogi. Lahir di Jakarta, 07 Maret 2002. Saya adalah mahasiswa



prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik semester 7 UIN Jakarta. Saya senang menjadi mahasiswa sehingga saya aktif dalam mengikuti beberapa organisasi kampus bahkan organisasi nasional. Banyak yang menginspirasi saya sehingga saya terdorong untuk menjadi mahasiswa yang lebih baik. Ketertarikan saya dalam dunia politik mendorong saya untuk memutuskan mengambil prodi Ilmu Politik dan memahami Ilmu Politik lebih dalam.

8. Muhammad Afrizal (Sejarah dan Peradaban Islam - FAH)



Muhamad Afrizal, udah pasti panggilannya Afrizal, saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya tinggal di Perumahan Tirta Mandala, Jl. Tole Iskandar, Sukamaju, Cilodong, Depok. Riwayat Pendidikan saya mulai dari SDN Sukamaju 6 di Depok, kemudian lanjut MTs Nur Al-Zahroh dan MA Nur Al-Zahroh di Depok Juga. Sekarang saya sedang mengejar gelar S1 di Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keinginan dalam pengetahuan Sejarah yang mendorong saya untuk memilih program studi ini. Dalam hal organisasi, saya hanya mengikuti 1 kegiatan eksternal kampus, yaitu Yayasan Baitul Mal PLN yang bergerak dibidang zakat.

9. Thoriq Ziyad (Ilmu Hadits – FU)



Thoriq Ziyad. Lahir di Bekasi, 11-07-2002. Saya adalah Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Hadis Semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjadi Mahasiswa adalah suatu kebanggaan bagi saya dimana sekarang banyak anak-anak muda yang minim dengan pendidikannya. Saya juga aktif di Organisasi baik Internal & Eksternal yang dimana tujuan saya berorganisasi adalah untuk mencari wawasan yang baik dan pengalaman yang dalam serta Relasi yang luas demi mewujudkan generasi-generasi yang berkualitas untuk menjadi pemimpin dimasa

yang akan datang.

10. Abdurrauf Said (Sejarah dan Peradaban Islam - FAH)



Abdurrauf Said, kerap disapa Auf, adalah laki-laki kelahiran Jakarta, 18 Februari 2003, seorang mahasiswa Sejarah Peradaban Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyadari obsesinya terhadap kausalitas (hubungan sebab-akibat) sedari kecil, dari situlah ia memutuskan untuk menjadi seorang sejarawan. Ketertarikannya terhadap studi sejarah diperkuat setelah membaca buku-buku karya sejarawan revolusioner seperti Ferdinand Breudel, Clifford Geertz, Hayden White, Michel Foucault, Edward P. Thompson, dan Alf Ludtke. Ia juga pernah

berkesempatan berpartisipasi dalam seminar internasional mengenai Jalur Rempah yang diselenggarakan oleh Universitas Leiden, Belanda, pada tahun 2022 lalu. Minat yang ia miliki cukup beragam, di antaranya menulis artikel dan menikmati film. Pada tahun 2021, ia pernah bekerja sebagai wartawan junior dan editor siaran pers selama beberapa bulan di Pikiran Rakyat. Saat ini kesibukannya adalah menulis skenario film pendek di sela-sela waktu kuliah. Di kala bosan, tidak jarang pula ia menulis cerpen dan esai-esai pendek seputar sejarah, film, literatur, dan budaya.

II. Sri Devi (Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDIKOM)

Sri Devi. Biasa dipanggil Devi, lahir di Garut 22 Desember 2001 merupakan seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selain menimba ilmu di kampus ia juga kerap freelance di sebuah perusahaan telekomunikasi karena bercita-cita menjadi seorang *independent woman*. Ia merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Di dalam dirinya pendidikan merupakan no 1 dan banyak beban yang dipanggul dengan segala ekspektasi keluarga. Memulai pendidikan pada usia 5



tahun di TK Hidayatul Anwar Jakarta Barat, setelah itu lanjut di SD Negeri Srengseng 04 Pagi Jakarta Barat naik kejenjang lebih tinggi yaitu SMP Negeri 219 Jakarta Barat setelah itu naik kejenjang SMA yaitu SMA Negeri 101 Jakarta Barat jurusan IPA dan sekarang sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memasuki semester 7. Karena dari SD - Kuliah memakan dunia pendidikan di pemerintahan maka ia bercita-cita setelah lulus kuliah bisa bekerja di suatu instansi pemerintahan juga. Aamiin... Ia memiliki kepribadian introvert dan memiliki rasa kerja keras serta semangat yang tinggi, ia tidak mengikuti ekstrakurikuler dan organisasi di kampus karena jadwal kerja yang begitu padat serta tugas-tugas kuliah yang cukup menguras otak. Karena terjun langsung ke lapangan lebih menyenangkan dan langsung praktek ke dunia kerja sesungguhnya. Selain kuliah, freelance, ia juga kerap magang di suatu instansi pemerintah yaitu Inspektorat Jenderal Kementerian Agama di bagian humas. Pada kesempatan ini ia sangat bersungguh-sungguh untuk mengasah keahliannya sesuai dengan jurusan kegemarannya yaitu *Broadcasting*. Motto hidup “Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha serta berdoa”

12. Mahpudoh Maulida (Pendidikan Kimia - FITK)



Mahpudoh Maulida, bisa dipanggil Pudoh atau Mahpudoh, dengan nama saya ini saya sering di sangka laki laki. Saya kelahiran Tangerang, 29 Juli 2002. Berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Kimia, ia calon guru. Tapi tidak terlalu minat jadi guru, aneh memang. Keinginan awal Univ favorit ingin masuk

UNJ namun takdirnya berada di UIN. Kegiatan selama di UIN hanya ikut kepanitian jurusan selebihnya saya hanya mahasiswa biasa yang tidak ikut organisasi lainnya. Ia berkepribadian introvert dan pendiam. Selalu semangat melakukan hal – hal yang baru ia lakukan. Sejak awal keinginannya bukan menjadi seorang guru tapi menjadi seorang polwan bahkan orang tua mendukung akan hal itu, tapi karena faktor lain yang membuatnya harus mengubur keinginannya dan melanjutkannya ke dunia pendidikan. Tapi tetap bersyukur apapun jalannya ini sudah menjadi garis takdir yang sudah Allah berikan padanya. Keinginannya saat ini ingin menjadi seorang penulis yang karyanya bisa dibaca oleh banyak orang dan menginspirasi banyak orang. Kalimat manis dari saya “ Jangan lupa berdoa untuk segala rencana yang sedang diperjuangkan”.

13. Bintang Inayah Rahmaniayah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa - FITK)



Bintang Inayah Rahmaniayah, biasa akrab dipanggil Bintang, lahir di Jakarta 7 April 2002 merupakan seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Bintang merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Menurutnya pendidikan merupakan no 1 dalam dirinya. Memulai pendidikan pada usia 5 tahun di TK Al-Amanah Jakarta Timur, setelah itu lanjut di SD Negeri Makasar 07 Jakarta Timur, kemudian naik ke jenjang SMP yaitu MTsN 34 Jakarta Timur yang berlokasi di dekat bandara Halim Perdana Kusuma,

kemudian lanjut ke jenjang yang lebih tinggi SMA yaitu MAN 2 Jakarta Timur

dengan mengambil jurusan IPA tetapi, pindah ke jurusan Bahasa. Dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S1 nya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saat ini sedang memasuki semester 7. Bintang saat kecil memiliki cita-cita menjadi seorang designer, Bintang sangat tertarik di bidang fashion. Tetapi karena arahan dari keluarga, bintang harus mengambil jurusan Pendidikan, dengan harap kelak menjadi seorang guru. Bintang memiliki kepribadian yang introvert dan kerja keras dan semangat yang tinggi. Meskipun Bintang memiliki kepribadian yang introvert bukan berarti Bintang sulit untuk bergaul, justru sebaliknya Bintang sangat mudah bergaul pada siapa saja. Selama masa kuliah Bintang tidak mengikuti ekstrakurikuler maupun organisasi di kampus, karena jarak antara rumah dan kampus lumayan jauh, selain itu karena Bintang tidak suka menghabiskan waktu terlalu lama di kampus. Selain itu juga, dikarenakan begitu banyak tugas – tugas yang cukup menguras otak. Motto dalam hidup “Menyesali Nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga”
-KH. Abdurrahman Wahid.

14. Okta Herlina Putri (Hubungan Internasional - FISIP)



Okta Herlina Putri atau yang biasa dipanggil Okta. Ia lahir di Tegal pada tanggal 28 Oktober 2001. Okta merupakan seorang mahasiswa semester 7 dengan program pendidikan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Okta anak pertama dari dua bersaudara. Tidak hanya menjadi seorang anak yang baik, Okta juga berusaha untuk menjadi sosok kakak yang bisa menjadi inspirasi untuk adiknya. Okta memulai pendidikannya di tingkat sekolah dasar yaitu di MI Nurul Hidayah Pamulang, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Islam Al Syukro Universal dan masuk ke SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dengan

jurusan IPA. Sempat mengambil waktu istirahat selama 1 tahun, akhirnya Okta kembali melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hingga saat ini. Okta memiliki kepribadian yang cukup ekstrovert, baginya, bertemu teman-teman dan melihat mereka bahagia adalah salah satu kebahagiaan bagi dirinya sendiri. Salah satu mimpinya adalah dapat menjadi seorang *public speaker* yang memberikan banyak insight baru bagi orang lain, itu juga yang menjadi salah satu alasannya

memilih program pendidikan Hubungan Internasional. Kebahagiaan adalah hal penting yang harus dimiliki setiap orang, itulah mengapa Okta menetapkan motto hidupnya bahwa "Setiap orang berhak untuk bahagia, jangan menggantungkan kebahagiaanmu kepada orang lain, karena hanya kamu yang tahu porsi kebahagiaan untuk dirimu sendiri, jadi lakukanlah apapun yang kamu sukai tanpa melukai yang lainnya".

15. Cori Amelia Putri (Biologi - FST)

Cori Amelia Putri, gadis berdarah Jawa-Palembang yang kerap disapa Cori. Lahir



di Bekasi, 10 Juli 2002. Cori sudah sehabis ini bertahan hingga 21 tahun dengan hal-hal baik yang telah kebersamainya. Ia mulai menempuh pendidikan formalnya pada usia 5 tahun di RA Al-Imaroh. Kemudian memutuskan untuk melanjutkan ke sekolah yang sama dengan unit MI, MTs hingga MA. Saat ini, ia tengah fokus menyelesaikan studinya di program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegagalan dalam menggapai pilihan studi pertamanya di prodi Kesehatan Masyarakat tak membuatnya putus

harapan. Cori menyadari dengan berjalannya alur yang ada saat ini justru dapat mencakup bidang yang belum Allah gariskan tersebut. Harapan dapat menjadi peneliti di lingkup sains dan bekerja di bawah naungan perusahaan pangan atau kesehatan membawa Cori untuk melanjutkan studinya di prodi Biologi dan melakukan kegiatan eksternal yang selaras. Cori kerap dikenal sebagai orang yang cermat, kompetitif, inovatif dan pekerja keras. Baginya, segala hal yang dilakukan harus diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sikap perfeksionisnya juga kerap dimanfaatkan dalam memaksimalkan segala yang menjadi pekerjaannya.

16. Muthia Ferani (Hukum Keluarga - FSH)



Muthia Ferani. biasa dipanggil Muthi. Lahir di Tangerang pada tanggal 06 Februari 2002. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Muthia adalah anak ke-2 dari 4 bersaudara. Pernah mengikuti beberapa olimpiade Matematika Ketika masih duduk di bangku SMP dan SMA. Dia juga pernah mengikuti Lomba Paskibra ketika masih SMA. Saat masih kecil dia berkeinginan untuk menjadi Seorang Dokter, tetapi sekarang keinginannya adalah bisa jalan jalan ke Korea dan bertemu Biasanya, Huang

Renjun. “Ketika hidup punya ribuan alasan untuk menangis. Kamu harus memiliki satu alasan untuk tersenyum.” -Huang Renjun From NCT DREAM-

17. Putri Syafira (Pendidikan Anak Usia Dini - FITK)

Putri Syafira. Biasa dipanggil Syafira, lahir di Jakarta 16 April 2022. Ia adalah



seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia adalah mahasiswi biasa atau sering di sebut mahasiswi kupu-kupu (Kuliah pulang-kuliah pulang). Anak kedua dari 4 bersaudara, pendidikan dimulai pada saat usia 5 tahun di TK Aisyiyah 21 Rawamangun, setelah itu dilanjut di MI Azzainiyah naik kejenjang Tsanawiyah yakni MTs 24 Jakarta timur setelah itu naik ke jenjang Aliyah yakni di

MAN 3 Jakarta Pusat jurusan IPS dan sekarang sedang melanjutkan pendidikannya di UIN syarif Hidayatullah Jakarta dan sudah memasuki semester 7. Sebagai pribadi yang sedikit introvert, ia tidak begitu suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan berorganisasi tetapi di semester awal ia aktif ekstrakurikuler karna kegiatannya online dan ikut saran teman, semasa di sekolah Aliyah ia cukup aktif berorganisasi karna sudah mengenal lingkungannya organisasi yang pernah ia ikuti yakni OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja). Dan saat ini fokusnya adalah lancar penelitian pada anak usia dini dan lulus tepat waktu.

18. Indah Safitri (Pendidikan Anak Usia Dini - FITK)

Indah Safitri, biasa dipanggil Indah.



Lahir di Jakarta, 28 Desember 2001. Saya merupakan anak ke delapan dari sembilan bersaudara. Yaa betul saudara kandung Saya banyak. Orangtua Saya asli keturunan Betawi tidak ada campuran yang lainnya dan bertempat tinggal di Jalan Pesantren Rt. 001/RW. 004 NO. 25 Kelurahan Kreo Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Saya menempuh jenjang pendidikan di MI Al Ma'Mur, MTs N 13 Jakarta, dan kemudian dilanjut di MAN 19 Jakarta. Pada tahun 2020, Saya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan berkeinginan menjadi guru dan sangat menyukai anak kecil Saya

mengambil program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

19. Arifa Ainaya Azlyani (Bahasa dan Sastra Inggris - FAH)

Arifa Ainaya Azlyani. Kerap dipanggil Arifa,



adalah seorang mahasiswi semester 7 program studi Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat SMA memilih jurusan IPA, walaupun pada akhirnya menyadari bahwa *passion*-nya tidak berada disana, dan berakhir memilih jurusannya yang sedang ditempuh saat ini. Meski menikmati novel-novel Sci-Fi dan puisi-puisi terutama karya Edgar Allan Poe, ia lebih menyukai terjun ke dalam bidang linguistik daripada sastra. Memiliki hobi menggambar digital. Kesibukannya sekarang adalah berkuliah sambil bekerja menjadi seorang tutor bahasa inggris di salah satu lembaga bimbel di Kota Depok. Pengetahuan yang didapat dari

pengalaman mengajar selama KKN *Inshaallah* akan diterapkan dalam mengajar anak-anak lainnya yang memiliki berbagai macam kesulitan dalam belajar.

20. Ahmad Hizbun Latief (Fakultas Dirasat Islamiyah)



Ahmad Hizbun Latief atau yang akrab dipanggil Hizbun adalah Seorang Mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sekaligus Mahasantri Darus-Sunnah International For Hadith Sciences. Hizbun lahir di Jakarta, 18 Januari 2002. Anak kedua dari dua bersaudara.

Hizbun tinggal di bersama keluarganya, tepatnya di Jalan Masjid Nurul Iman, TK IBNU SABIL, Kp. Cipondo RT.002 RW.008 Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Sebelum memasuki jenjang perkuliahan, ia menempuh Pendidikan di TK IBNU SABIL, SDSN Semanan 09 Pagi, MTs Kyai Haji Aqiel Siroj Kempek Cirebon, dan MA Al-Tsaqafah Jagakarsa Jakarta Selatan. Motto dalam hidup “ ولا تموتن إلا وأنتم “ كاتبون” Artinya “Pantang Mati sebelum Berkarya”-KH. Ali Mustoafa Yaqub. Dan Hizbun sudah memiliki satu buku yang berjudul "الأربعين حديثًا في فضائل القرآن"

21. Muhammad Akmal (Agribisnis - FST)

Muhamad Akmal. Ia merupakan seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah



kelahiran Bogor pada tanggal 1 Febuari 2002. Akmal memiliki hobi olahraga terutama renang dan memasak. Sekarang ini, ia sedang menempuh pendidikan Strata-I di Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Agribisnis. Selain menghabiskan waktu dengan kegiatan perkuliahan Akmal juga mengisinya dengan kegiatan bekerja. Moto hidup seorang Akmal adalah *خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ* *الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ*. Akmal percaya bahwa hanya dengan kembali kepada Qur'an dan sunnahlah yang dapat

menyelamatkan kita dari fitnah dan kehidupan akhir zaman.

22. Ahmad Fazar (Manajemen Pendidikan - FITK)



Ahmad Fazar, seorang mahasiswa perantau yang berasal dari Medan, Sumatera Utara. Saat ini sedang menempuh pendidikan untuk mengejar sarjana (S1) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Manajemen Pendidikan. Saya lahir di Medan, 23 Mei 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil menempuh pendidikan di Medan, sampai setelah lulus SMA memutuskan untuk berkuliah di luar kota. Medan merupakan sebuah kota yang mempunyai karakteristik sangat berbeda dengan kota yang saya tinggali sekarang. Dan sebagai mahasiswa perantau memiliki hobi olahraga apapun itu jenisnya, sangat

membantu saya untuk beradaptasi di lingkungan yang baru. Menjadi mahasiswa yang hidup di perantauan, sedikit banyaknya telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih mandiri, tangguh, dan penuh semangat untuk meraih impian. Saya berharap melalui pengalaman dan perjalanan yang berharga ini, saya dapat menjadi bagian dari perubahan positif dalam sistem pendidikan Indonesia dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Semoga!

LAMPIRAN

Lampiran I. Asrip Surat KKN – Reguler 094 Gambar 1 Arsip Surat

<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA PELAYANAN PEMBERANTARAN KEMASYARAKATAN (PPM)</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>R. B. H. Saadhu No. 90 Ciptan 1042 Indonesia Telp. 021-7491021 Fax 021-7492062 (Ext. 1015) Website: www.uin-syiahid.ac.id/Email: ppm@uin-syiahid.ac.id</p> <p>No. : 19-701220-PPM/PP-16/09/2023 Ciptan, 20 Juli 2023</p> <p>Surat Lampiran Hal : Pernyataan Izin Pelaksanaan Program KKN</p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Kantor SMP PGRI di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, seiring di'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan sama-sama mahasiswa terdahulu dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang terdahulu dalam kelompok KKN 094 Kalanda dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Tempat yang Bapak/Ibu prospek pada tanggal 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).</p> <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Tempat yang Bapak/Ibu prospek.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>di Kantor LP2M Kepala PPM</p> <p> A. Husein Farid, M.Si NIP. 19770513 200704 2 018</p> <p>Ditandatangani 1. Kepala LP2M 2. Kepala PPM</p> <p></p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA PELAYANAN PEMBERANTARAN KEMASYARAKATAN (PPM)</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>R. B. H. Saadhu No. 90 Ciptan 1042 Indonesia Telp. 021-7491021 Fax 021-7492062 (Ext. 1015) Website: www.uin-syiahid.ac.id/Email: ppm@uin-syiahid.ac.id</p> <p>No. : 19-701220-PPM/PP-04/04/2023 Ciptan, 20 Juli 2023</p> <p>Surat Lampiran Hal : Pernyataan Izin Pelaksanaan Program KKN</p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Kantor SDN MELANGKAP 02 di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, seiring di'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan sama-sama mahasiswa terdahulu dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang terdahulu dalam kelompok KKN 094 Kalanda dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Tempat yang Bapak/Ibu prospek pada tanggal 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).</p> <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Tempat yang Bapak/Ibu prospek.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>di Kantor LP2M Kepala PPM</p> <p> A. Husein Farid, M.Si NIP. 19770513 200704 2 018</p> <p>Ditandatangani 1. Kepala LP2M 2. Kepala PPM</p> <p></p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA PELAYANAN PEMBERANTARAN KEMASYARAKATAN (PPM)</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>R. B. H. Saadhu No. 90 Ciptan 1042 Indonesia Telp. 021-7491021 Fax 021-7492062 (Ext. 1015) Website: www.uin-syiahid.ac.id/Email: ppm@uin-syiahid.ac.id</p> <p>No. : 19-701220-PPM/PP-04/04/2023 Ciptan, 20 Juli 2023</p> <p>Surat Lampiran Hal : Pernyataan Izin Pelaksanaan Program KKN</p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Kantor TK BUNYUN BANDE di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, seiring di'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan sama-sama mahasiswa terdahulu dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang terdahulu dalam kelompok KKN 094 Kalanda dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Tempat yang Bapak/Ibu prospek pada tanggal 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).</p> <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Tempat yang Bapak/Ibu prospek.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>di Kantor LP2M Kepala PPM</p> <p> A. Husein Farid, M.Si NIP. 19770513 200704 2 018</p> <p>Ditandatangani 1. Kepala LP2M 2. Kepala PPM</p> <p></p>
<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA PELAYANAN PEMBERANTARAN KEMASYARAKATAN (PPM)</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>R. B. H. Saadhu No. 90 Ciptan 1042 Indonesia Telp. 021-7491021 Fax 021-7492062 (Ext. 1015) Website: www.uin-syiahid.ac.id/Email: ppm@uin-syiahid.ac.id</p> <p>No. : 19-701220-PPM/PP-16/09/2023 Ciptan, 20 Juli 2023</p> <p>Surat Lampiran Hal : Pernyataan Izin Pelaksanaan Program KKN</p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Kantor SDN TEGALANGKAP 01 di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, seiring di'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan sama-sama mahasiswa terdahulu dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang terdahulu dalam kelompok KKN 094 Kalanda dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Tempat yang Bapak/Ibu prospek pada tanggal 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).</p> <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Tempat yang Bapak/Ibu prospek.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>di Kantor LP2M Kepala PPM</p> <p> A. Husein Farid, M.Si NIP. 19770513 200704 2 018</p> <p>Ditandatangani 1. Kepala LP2M 2. Kepala PPM</p> <p></p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA PELAYANAN PEMBERANTARAN KEMASYARAKATAN (PPM)</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>R. B. H. Saadhu No. 90 Ciptan 1042 Indonesia Telp. 021-7491021 Fax 021-7492062 (Ext. 1015) Website: www.uin-syiahid.ac.id/Email: ppm@uin-syiahid.ac.id</p> <p>No. : 19-701220-PPM/PP-16/09/2023 Ciptan, 20 Juli 2023</p> <p>Surat Lampiran Hal : Pernyataan Izin Pelaksanaan Program KKN</p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Kantor SDN DEGAUNG MADING di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, seiring di'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan sama-sama mahasiswa terdahulu dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang terdahulu dalam kelompok KKN 094 Kalanda dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Tempat yang Bapak/Ibu prospek pada tanggal 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).</p> <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Tempat yang Bapak/Ibu prospek.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>di Kantor LP2M Kepala PPM</p> <p> A. Husein Farid, M.Si NIP. 19770513 200704 2 018</p> <p>Ditandatangani 1. Kepala LP2M 2. Kepala PPM</p> <p></p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA PELAYANAN PEMBERANTARAN KEMASYARAKATAN (PPM)</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>R. B. H. Saadhu No. 90 Ciptan 1042 Indonesia Telp. 021-7491021 Fax 021-7492062 (Ext. 1015) Website: www.uin-syiahid.ac.id/Email: ppm@uin-syiahid.ac.id</p> <p>No. : 19-701220-PPM/PP-16/09/2023 Ciptan, 20 Juli 2023</p> <p>Surat Lampiran Hal : Pernyataan Izin Pelaksanaan Program KKN</p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Kantor TK BUNYUN BANDE di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, seiring di'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bimbingan sama-sama mahasiswa terdahulu dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang terdahulu dalam kelompok KKN 094 Kalanda dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Tempat yang Bapak/Ibu prospek pada tanggal 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).</p> <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Tempat yang Bapak/Ibu prospek.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>di Kantor LP2M Kepala PPM</p> <p> A. Husein Farid, M.Si NIP. 19770513 200704 2 018</p> <p>Ditandatangani 1. Kepala LP2M 2. Kepala PPM</p> <p></p>


KELIAH KERING Negeri Ar-Raniry Kalasandra 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY KALASANDRA 2021
DESA GUNUNG MALING, KECAMATAN TENOLAYA, BOGOR
 No. Hp: 08212252141 (Rahul) Email: rahul@iainar-raniry.ac.id

No: 02.00/KKN-SW/19/2021
 Lamp: -
 Hal: **Lampiran**

Ya.
Kepala Desa Gunung Maling
 Di Tempat

Analisis/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Selain alihstatus terduga dan kanti sempakan, sebagai Kepala Desa dalam kondisi alam dan sosial dalam lingkungan Alah Swi. Sehingga dengan adanya program kanti yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Lembaga Kerja Sama (KKS) tahun akademik 2021/2022 yang bekerjasama dan berkolaborasi di Desa Gunung Maling, Ke. Tenolaya, Kab. Bogor, maka Kelompok 094 KKN UN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Program Kerja yang sudah kami susun, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Gunung Maling

Demikian surat permohonan ini kanti sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Fungsionalisasi/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Ketua Kelompok: 
 Sekretaris: 
 Muhammad Rizki NIM 1120803000027
 Nisa Nur Hafidza NIM 1120802000010


KELIAH KERING Negeri Ar-Raniry Kalasandra 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY KALASANDRA 2021
DESA GUNUNG MALING, KECAMATAN TENOLAYA, BOGOR
 No. Hp: 08212252141 (Rahul) Email: rahul@iainar-raniry.ac.id

No: 02.00/KKN-SW/19/2021
 Lamp: -
 Hal: **Lampiran**

Ya.
Kepala Kecamatan Tenolaya
 Di Tempat

Analisis/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Selain alihstatus terduga dan kanti sempakan, sebagai Kepala Desa dalam kondisi alam dan sosial dalam lingkungan Alah Swi. Sehingga dengan adanya program kanti yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Lembaga Kerja Sama (KKS) tahun akademik 2021/2022 yang bekerjasama dan berkolaborasi di Desa Gunung Maling, Ke. Tenolaya, Kab. Bogor, maka Kelompok 094 KKN UN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Program Kerja yang sudah kami susun, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2023 s.d. hari, 25 Agustus 2023
 Waktu : **Rambuteh**
 Tempat : Desa Gunung Maling, Ke. Tenolaya, Kab. Bogor
 Waktu : maka akan melaksanakan KKN 094 UN Syarif Hidayatullah Jakarta, kemudian melaksanakan terkait beberapa program kanti dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.

Demikian surat permohonan ini kanti sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Fungsionalisasi/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Ketua Kelompok: 
 Sekretaris: 
 Muhammad Rizki NIM 1120803000027
 Nisa Nur Hafidza NIM 1120802000010


KELIAH KERING Negeri Ar-Raniry Kalasandra 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY KALASANDRA 2021
DESA GUNUNG MALING, KECAMATAN TENOLAYA, BOGOR
 No. Hp: 08212252141 (Rahul) Email: rahul@iainar-raniry.ac.id

No: 02.00/KKN-SW/19/2021
 Lamp: -
 Hal: **Lampiran**

Ya.
Kepala UTMK Sw-Desa Gunung Maling
 Di Tempat

Analisis/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Pagi cipta dan alihstatus Alah SWT yang telah terpasang di Rumah dan Kantor-Sw-kegiatan ini dapat melaksanakan alihstatus terduga baik. Sehingga dari akan sebagai salah seorang kepala jajarannya Iain Nuh Muhammad SAW.

Sehingga akan dilaksanakan akan Program Seminar bertema Kepedulian Lingkungan yang akan dilaksanakan oleh Desa Perkebunan Lingseng (DPL) Kecamatan 094, akan akan Pelaksana dan Penerima KKN Kelompok 094, maka dengan ini kanti surat permohonan Kepala Desa untuk baik dan dit akan menerima surat tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Gunung Maling

Demikian surat undangan ini kanti sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Fungsionalisasi/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Ketua Kelompok: 
 Sekretaris: 
 Muhammad Rizki NIM 1120803000027
 Nisa Nur Hafidza NIM 1120802000010


KELIAH KERING Negeri Ar-Raniry Kalasandra 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY KALASANDRA 2021
DESA GUNUNG MALING, KECAMATAN TENOLAYA, BOGOR
 No. Hp: 08212252141 (Rahul) Email: rahul@iainar-raniry.ac.id

No: 02.00/KKN-SW/19/2021
 Lamp: -
 Hal: **Lampiran**

Ya.
Caatur Tenolaya
 Di Tempat

Analisis/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Pagi cipta dan alihstatus Alah SWT yang telah terpasang di Rumah dan Kantor-Sw-kegiatan ini dapat melaksanakan alihstatus terduga baik. Sehingga dari akan sebagai salah seorang kepala jajarannya Iain Nuh Muhammad SAW.

Sehingga akan dilaksanakan akan Program Seminar bertema Kepedulian Lingkungan yang akan dilaksanakan oleh Desa Perkebunan Lingseng (DPL) Kecamatan 094, akan akan Pelaksana dan Penerima KKN Kelompok 094, maka dengan ini kanti surat permohonan Kepala Desa untuk baik dan dit akan menerima surat tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
 Waktu : 14.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kantor Kecamatan Tenolaya

Demikian surat undangan ini kanti sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Fungsionalisasi/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Ketua Kelompok: 
 Sekretaris: 
 Muhammad Rizki NIM 1120803000027
 Nisa Nur Hafidza NIM 1120802000010


KELIAH KERING Negeri Ar-Raniry Kalasandra 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY KALASANDRA 2021
DESA GUNUNG MALING, KECAMATAN TENOLAYA, BOGOR
 No. Hp: 08212252141 (Rahul) Email: rahul@iainar-raniry.ac.id

No: 02.00/KKN-SW/19/2021
 Lamp: -
 Hal: **Lampiran**

Ya.
Kepala Desa dan Aparatur Desa Gunung Maling
 Di Tempat

Analisis/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Pagi cipta dan alihstatus Alah SWT yang telah terpasang di Rumah dan Kantor-Sw-kegiatan ini dapat melaksanakan alihstatus terduga baik. Sehingga dari akan sebagai salah seorang kepala jajarannya Iain Nuh Muhammad SAW.

Sehingga akan dilaksanakan akan Program Seminar bertema Kepedulian Lingkungan yang akan dilaksanakan oleh Desa Perkebunan Lingseng (DPL) Kecamatan 094, akan akan Pelaksana dan Penerima KKN Kelompok 094, maka dengan ini kanti surat permohonan Kepala Desa untuk baik dan dit akan menerima surat tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Gunung Maling

Demikian surat undangan ini kanti sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Fungsionalisasi/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Ketua Kelompok: 
 Sekretaris: 
 Muhammad Rizki NIM 1120803000027
 Nisa Nur Hafidza NIM 1120802000010


KELIAH KERING Negeri Ar-Raniry Kalasandra 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY KALASANDRA 2021
DESA GUNUNG MALING, KECAMATAN TENOLAYA, BOGOR
 No. Hp: 08212252141 (Rahul) Email: rahul@iainar-raniry.ac.id

No: 02.00/KKN-SW/19/2021
 Lamp: -
 Hal: **Lampiran**

Ya.
Kepala UTMK Sw-Desa Gunung Maling
 Di Tempat

Analisis/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Pagi cipta dan alihstatus Alah SWT yang telah terpasang di Rumah dan Kantor-Sw-kegiatan ini dapat melaksanakan alihstatus terduga baik. Sehingga dari akan sebagai salah seorang kepala jajarannya Iain Nuh Muhammad SAW.

Sehingga akan dilaksanakan akan Program Seminar bertema Kepedulian Lingkungan yang akan dilaksanakan oleh Desa Perkebunan Lingseng (DPL) Kecamatan 094, akan akan Pelaksana dan Penerima KKN Kelompok 094, maka dengan ini kanti surat permohonan Kepala Desa untuk baik dan dit akan menerima surat tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Gunung Maling

Demikian surat undangan ini kanti sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Fungsionalisasi/Alasan Fungsionalisasi/Faberasifikasi
 Ketua Kelompok: 
 Sekretaris: 
 Muhammad Rizki NIM 1120803000027
 Nisa Nur Hafidza NIM 1120802000010


KULIAH KERJA NYATA (KKN) KALANDBA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA GEMUNG MALANG, KECAMATAN TENORAYA BOGOR
 No Hp : 08212323413 (Raka) Email : jkn@iain-syrahj.ac.id

No : 01.001.KKN.04.VII.2023
 Lamp :
 Hal : **Pembuatan Surat-surah**

Yb,
Zuhar Akbar Wijaya
 Di Tempat

Dengan Hormat,
 Sesuai dengan program kegiatan KKN kelompok 04 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami akan melakukan Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha, Misa, Ke dan Mengah (UMKM). Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Adu Kantor Kepala Desa Gemung Malang

Sebagaimana dengan ini kami mohon kerjasannya dan bantuan dari Bapak untuk menjadi Narasumber pelaksanaan agra tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Ketua Kelompok Ketua Paksiakan
 
Muhammad Rifa'i **Dini Indahani**
 NIM: 112040300027 NIM: 1120403000172


KULIAH KERJA NYATA (KKN) GUARDIAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA GEMUNG MALANG, KECAMATAN TENORAYA, KABUPATEN BOGOR
 Subsektor Jl. R. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telpone: 08212323413 (Raka) Email : jkn@iain-syrahj.ac.id

Nomor : 01.001.KKN.04.VII.2023
 Lampiran : Proposal Sponsorship
 Hal : **Pembuatan Surat/Berkas Duta**

Yang terhormat,
 Bapak/Du-Saudara (s)

Dengan hormat,
 Sebagaimana dengan pelaksanaan program tahunan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu persiapan di dalam program bagi para mahasiswa mahasiswa dengan melakukan kegiatan sosial masyarakat atau social development (pembelajaran masyarakat) di wilayah Desa Gemung Malang, Kec. Tenoraya, Kab. Bogor. Adapun KKN Guardian akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2023
 Tempat : Gemung Malang, Tenoraya, Bogor

Maka dengan ini kami dari panitia pelaksana memohon kesediaan Bapak/Du-Saudara (s) sebagai Sponsor Kegiatan atau penyelenggara dan subsektor acara ini, bersama ini kami lampirkan Proposal Kegiatan sebagai bahan pertimbangan. Demikian permohonan ini, dan segala bantunannya kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Juli 2023
 Menghormati,
 Ketua KKN Sekretaris
 
Muhammad Rifa'i **Dini Indahani**
 NIM: 112040300027 NIM: 1120403000110


KULIAH KERJA NYATA (KKN) KALANDBA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA GEMUNG MALANG, KECAMATAN TENORAYA BOGOR
 No Hp : 08212323413 (Raka) Email : jkn@iain-syrahj.ac.id

No : 01.001.KKN.04.VII.2023
 Lamp :
 Hal : **Pembuatan**

Yb,
Bapak/Du
Paksa UMKM So Kecamatan Tenoraya
 Di Tempat

Andhere'calahan' Warahendeh'Ah' Fawendeh'ah
 Puj' n'okor' ato' l'oh'okor' Akah' SWT' yang' m'ah' t'el'om'p'oh'ok'oh' Rahmat' dan' Karunia' Nya' sehingga' kita' dapat' melakukan' aktivitas' dengan' baik' Shalawat' dan' salam' semoga' selalu' tercurah' kepada' jayanya' kita' Nabi' Muhammad' SAW.

Sehubungan' dengan' pelaksanaan' program' tahunan' PPM' UIN' Syarif' Hidayatullah' Jakarta' yang' merupakan' salah' satu' persiapan' di' dalam' program' bagi' para' mahasiswa' mahasiswa' dengan' melakukan' kegiatan' sosial' masyarakat' atau' social' development' (pembelajaran' masyarakat)' di' wilayah' Desa' Gemung' Malang, Kec. Tenoraya, Kab. Bogor. Adapun' KKN' Guardian' akan' dilaksanakan' pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2023
 Waktu : 14.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Adu Kantor Kecamatan Tenoraya

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum' Warahendeh'Ah' Fawendeh'ah
 Ketua Kelompok Sekretaris
 
Muhammad Rifa'i **Dini Indahani**
 NIM: 112040300027 NIM: 1120403000110

Lampiran 2. Foto Kegiatan KKN – Reguler



Gambar 2 Pembukaan KKN di Kecamatan Tenjolaya



Gambar 3 Pembukaan KKN di Desa Gunung Malang



Gambar 4 Kegiatan Seminar Kendaraan Listrik



Gambar 5 Kegiatan Mengajar Mengaji



Gambar 6 Kegiatan Mengikuti Pawai



Gambar 7 Kegiatan Pengajian MUI Syahriah Bulanan



Gambar 8 Kegiatan Pengajian di RT 3 dan RT 1



Gambar 9 Kegiatan Senam Bersama Ibu-ibu Kp. Pasit Gaok



Gambar 10 Kegiatan Gotong Royong



Gambar 11 Kegiatan Pemberdayaan Masjid



Gambar 12 Kegiatan Seminar Gizi



Gambar 13 Kegiatan Volunteer Posyandu



Gambar 14 Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 15 Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja



Gambar 16 Kegiatan Liwetan Bersama Mahasiswa KKN dari Universitas Ibn Khaldun Bogor & Institut Agama Islam Sahid



Gambar 17 Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu



Gambar 18 Kegiatan Partisipasi Pertanian



Gambar 19 Kegiatan Liwetan Bersama Masyarakat Desa



Gambar 20 Sosialisasi Bank Sampah



Gambar 21 Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing



Gambar 22 Kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini



Gambar 23 Kegiatan Seminar Kredit Usaha Rakyat



Gambar 24 Kegiatan Perayaan Memperingati 17 Agustus



Gambar 25 Kegiatan Mengajar dan Penutupa Bimbingan Calistung di PAUD Rumpun Bambu



Gambar 26 Kegiatan Mengajar dan Penutupan Bimbingan Belajar di SDN Tegallangkap 2



Gambar 27 Kegiatan Mengajar Penutupan Literasi B. Inggris di SMP PGRI Tenjolaya



Gambar 28 Kegiatan Penutupan KKN di Desa Gunung Malang



Gambar 29 Kegiatan Pembuatan Taman Baca



Gambar 30 Pembuatan Dokumenter

Bapak Encep Suwardi (Ketua BPD Desa Gunung Malang)

“Saya atas nama pemerintah desa gunung malang serta warga masrakat. Mengucapkan banyak terimakasih dan kesan sangat positif kepada mahasiswa KKN kalandra klompok 94 UIN Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama KKN di Desa Gunung Malang banyak hal positif yg di dapat dan bermanfaat bagi warga desa. Kami sangat merasa terbantu di berbagai bidang dan kegiatan baik itu yg sdh masuk di program kerja KKN dan di luar itu . Bidang pendidikan, keagamaan, bahkan bidang sosial sangat banyak yg telah di laksanakan dan bisa di rasakan manfaat nya. Selain itu para mahasiswanya sangat ramah, sopan dan bisa beradaptasi dengan warga dan pemdes. Banyak kesan positif yang tak bisa diungkapkan. Semoga pengabdian nya menjadikan jalan kemudahan untuk mahasiswa menuju sukses di masa depan. Semua kegiatan yg telah di laksanakan dan kebaikan mahasiswa tak akan pernah terlupakan oleh warga desa kami, semoga mendapat balasan dri Allah SWT.”

Bapak Nanda Sunanda (Tokoh Agama & Sekretaris Desa Gunung Malang)

“Kami merasa bersyukur sekali dan merasa senang atas KKN 94 UIN Jakarta, banyak hal yang kami rasakan langsung dari berbagai aspek terutama dalam hal pendidikan. Program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif Kakak-kakak mahasiswa kami ucapkan ribuan terima kasih atas segala bantuan mengajar dan bantuan meja belajar untuk anak anak pengajian semoga itu semua menjadi ladang amal kakak-kakak semua dan semoga kaka-kakak semua panjang umur, sehat selalu dan kuliah nya lancar dan apa-apa yang dicita-citakan Allah Swt Mengabulkannya. Do'a kami untuk kalian semua. Kami ucapkan terimakasih atas pengabdian selama KKN. Kami juga mohon maaf atas segala kekurangan kami selama kakak KKN, semoga kita selalu tetap menjalin tali silaturahmi.”

Ibu Ros (Kader PKK Posyandu Kutilang Desa Gunung Malang)

“Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program KKN di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar. Semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses.”

